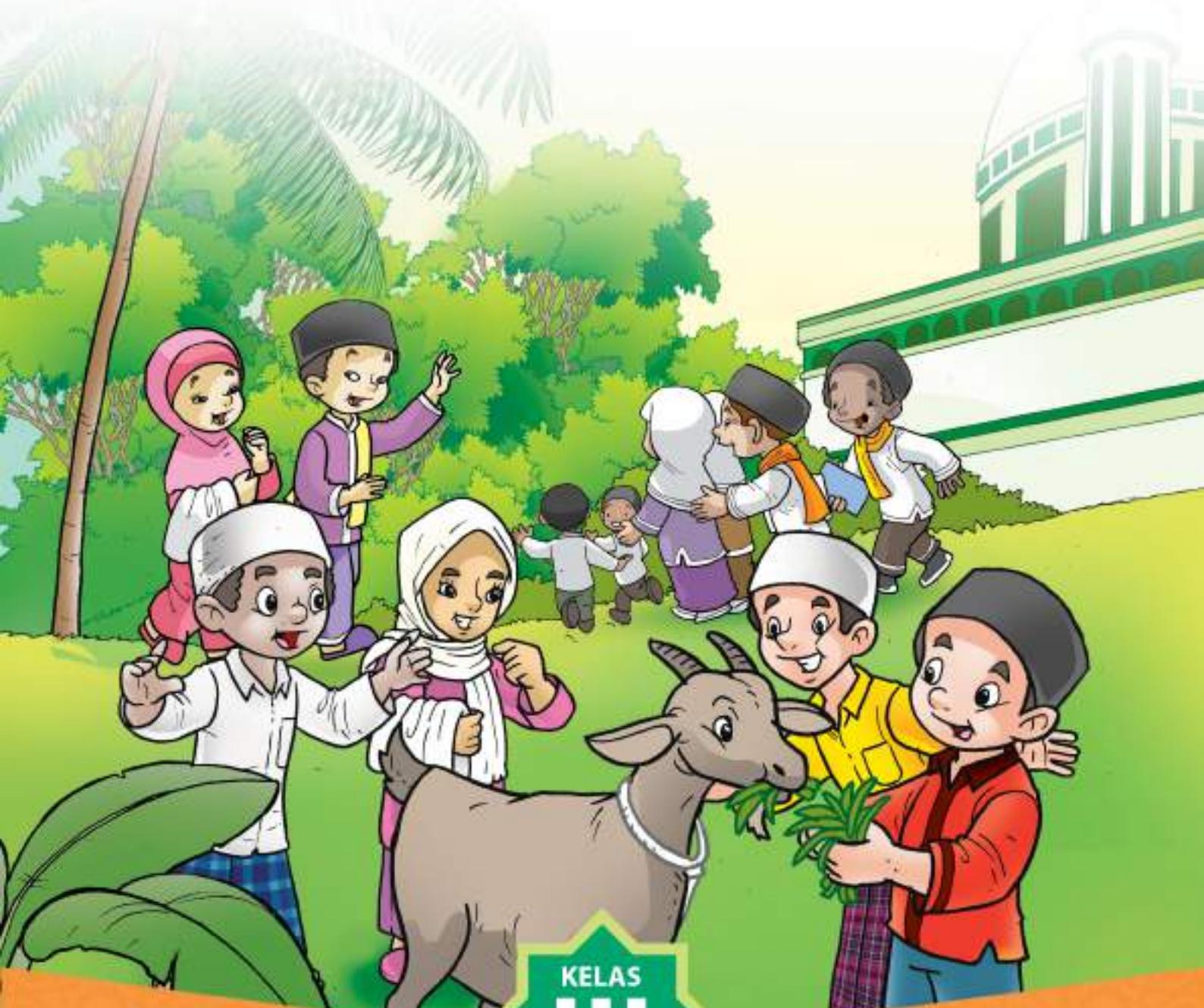




Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Sekolah Dasar (SD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email buku@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama, 2019.

xiv, 259: ilus ; 30 cm

Untuk SD Kelas III

ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)

ISBN 978-602-7774-61-2

ISBN 978-602-7774-68-1 (ebook)

I. Islam - Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Sekolah Dasar

Penulis : Moh. Ghazali, S. Ag. M. Pd.

: Denny Shafiatin Safari, M.Pd.I.

Penyelaras : Hamdani, Ph.D.

Tim Penelaah:

Konten PAI : Dr. Andewi Suhartini, M.Ag.

Psikologi : Dra. Ranti Widiyanti, M.Si.

Bahasa Indonesia : Endah Nur Fatimah, S.Pd.

Bahasa Arab : Deni Hudaeny Ahmad Arifin, Lc., M.A.

Desain Layout & Artistik : Rakryan Anindya Kunnarayudha

Ilustrasi : Sabariman Rubianto

Cetakan Ke-1, Desember 2019

Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id

Website: <http://pai.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Ālamin*, memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Transliterasi	x
Pedoman Pelafalan	xiv
Quote	xiii

Pelajaran 1

Asyiknya Belajar Surah an-Naṣr	2
A. Membaca Surah an-Naṣr	5
1. Mufradat Surah an-Naṣr	6
2. Terjemah Surah an-Naṣr	6
3. Mengenal Makharijul huruf	7
4. Asbabun Nuzul Surah an-Naṣr	9
B. Menulis Surah an-Naṣr	11
1. Kaidah Penulisan Huruf Hijaiah	12
2. Cara Menulis Surah an-Naṣr	14
C. Menghafal Surah an-Naṣr	16
D. Pesan-Pesan Pokok Surah an-Naṣr	16
Kuuji Kemampuanku	20

Pelajaran 2

Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi	25
A. Sungguh Allah itu Maha Esa	26
1. Pengertian Esa	26
2. Bukti bahwa Allah itu Esa	26
a. Ciptaan Allah (Alam Semesta)	
b. Dalil Al-Qur'an	
3. Ciri-ciri Orang yang Meng-Esa-kan Allah	28
4. Kisah Teladan	28
5. Manfaat Mengesakan Allah Swt.	29
B. Aku Yakin Allah itu Maha Pemberi	31
1. Pengertian Allah Maha Pemberi	32
2. Bukti Allah Maha Pemberi	32
3. Peduli sebagai Tanda Syukur	33

4.Kisah Keteladanan	34
5.Manfaat Dermawan	36

Pelajaran 3

Perilaku Terpuji	46
A. Sikap Percaya Diri	48
1. Pengertian Percaya Diri	48
2. Ciri-Ciri Orang yang Percaya Diri	50
3. Cara menumbuhkan sikap Percaya Diri	50
4. Kisah Keteladanan	50
5. Hikmah Percaya Diri	52
6. Akibat Orang yang tidak Pecaya Diri	52
B.Sikap Mandiri	54
1.Pengertian Mandiri	55
2.Ciri-Ciri Orang yang Mandiri	57
3.Cara Menumbuhkan Sikap Mandiri	57
4.Kisah Keteladanan	57
5.Hikmah Bersikap Mandiri	58
6.Akibat Orang tidak Mandiri	58
C.Sikap Tanggung Jawab	61
1. Pengertian Tanggung Jawab	61
2. Ciri-Ciri Orang yang Tanggung Jawab	63
3. Cara Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab	63
4. Kisah Keteladanan	64
5. Hikmah Bersikap Tanggung Jawab	65
6. Akibat Orang yang Tidak Bertanggung Jawab	65

Pelajaran 4

Ayo Salat	75
A.Pengertian Salat	76
B.Ketentuan Salat	76
1.Syarat-Syarat	76
2.Rukun Salat	77
3.Sunnah Salat	77
4. Hal –hal yang Membatalkan Salat	79
C. Salat Berjamaah	79
1. Pengertian Salat Berjamaah	79
2. Tata Cara Salat Berjamaah	79

D. Ayo Praktek Salat	82
1. Bacaan Salat	82
2. Gerakan Salat	86
3. Kesesuaian Bacaan dan Gerakan Salat	90
E. Hikmah Salat	96
1. Hikmah Gerakan Salat	96
2. Hikmah Salat dalam Kehidupan	98
Pelajaran 5	
Rasul Teladan Hidupku	106
A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.	106
1. Mimpi Nabi Yusuf a.s	107
2. Nabi Yusuf a.s Dibuang	107
3. Nabi Yusuf a.s Diselamatkan	108
4. Nabi Yusuf a.s Dipenjara	108
5. Mimpi Sang Raja	109
6. Nabi Yusuf a.s Menjadi Pejabat	110
7. Bunyamin ke Istana	110
8. Para Saudara Bertaubat	112
9. Berkumpul dengan Keluarga	113
B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	118
1.Kisah Kaum Madyan	118
2.Kekufuran Penduduk Madyan	118
3.Dakwah Nabi Syu'aib a.s.	119
4.Kebinasaan Kaum Madyan	120
5.Hijrah ke Aikah	120
C. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw.	124
1. Masa Sebelum Kenabian.....	124
2. Masa Kenabian hingga Hijrah ke Habasyah	127
3. Peristiwa dan Hijrah ke Yatsrib	129
4. Peperangan Rasulullah saw	131
5. Rasulullah saw Wafat	132
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL	144
Pelajaran 6	
Mari Belajar Al-Qur'an Surah Al-Kauṣar	154
A. Membaca Surah Al-Kauṣar	155
1.Mufradat Surah Al-Kauṣar	154

2. Terjemah Surah Al-Kauṣar	156
3. Mengenal Tajwid	156
4. Asbabun nuzul Surah Al-Kauṣar	157
B. Menulis Surah Al-Kauṣar	157
1. Kaidah Penulisan Huruf Hijaiah	157
2. Menulis Surah Al-Kauṣar (sesuai kaidah penulisan)	158
C. Menghafal Surah Al-Kauṣar	159
D. Pesan-Pesan Pokok Surah Al-Kauṣar	159
1. Tujuan Diturunkan Q.S. Al-Kauṣar	160
2. Kandungan Q.S. Al-Kauṣar	160
Pelajaran 7	
Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui	170
A. Allah Maha Mengetahui	171
1. Pengertian Allah Maha Mengetahui	171
2. Bukti bahwa Allah itu Maha Mengetahui	171
a.Dalil Al-Qur'an	172
b.Ciptaan Allah (Alam Semesta)	172
3. Ciri-ciri Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui	173
4. Kisah Teladan	173
5. Manfaat Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui	175
B. Allah Maha Mendengar	175
1. Pengertian Allah Maha Mendengar	175
2. Bukti bahwa Allah itu Maha Mendengar	176
a. Dalil Al-Qur'an	176
b. Ciptaan Allah (Alam Semesta)	176
3. Ciri-ciri Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mendengar	177
4. Manfaat Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui	178
Pelajaran 8	
Aku Anak Saleh	184
A. Tawadu	186
1. Pengertian Tawadu	186
2. Ciri-Ciri Orang yang Tawadu	187
3. Cara Menumbuhkan Sikap Tawadu	187
4. Kisah Keteladanan	188
5. Hikmah bersikap Tawadu	188

6. Akibat Orang tidak Tawadu	189
B. Bersyukur	190
1. Pengertian Syukur	190
2. Ciri-Ciri Orang yang Bersyukur	191
3. Cara Menumbuhkan Sikap Bersyukur	192
4. Kisah Keteladanan	193
5. Hikmah Bersikap Syukur	194
6. Akibat Orang tidak Bersyukur	194
Pelajaran 9	
Hatiku Damai dengan Berzikir dan Berdoa	202
A. Zikir dan Doa Sesudah Salat	203
1. Arti Zikir	203
2. Arti Doa	204
3. Macam-macam Berzikir	204
4. Adab Berzikir dan Berdoa	207
B. Bacaan Zikir dan Doa Sesudah Salat	208
C. Hikmah Zikir dan Doa	220
Pelajaran 10	
Kisah Keteladanan dalam Al-Qur'an	229
A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.	230
1. Siapakah Nabi Ibrahim a.s.	230
2. Mu'jizat Nabi Ibrahim a.s.	231
3. Membangun Ka'bah	232
B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s.	233
1. Siapa Nabi Ismail a.s ?	233
2. Jasa-jasa Nabi Ismail a.s.	234
3. Mu'jizat Nabi Ismail a.s.	235
C.Sikap keteladanan dari Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s	
1. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.	235
2. Keteladanan Nabi Ismail a.s.	236
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP	242
GLOSARIUM	248
INDEKS	251
DAFTAR PUSTAKA	254
PROFIL PENULIS	256
PROFIL PENYELARAS	257

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Buku ini berpedoman pada transliterasi tersebut untuk menyamakan tata tulis Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Sekolah Dasar.

A. Penulisan Huruf (Konsonan)

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba	B	Be
3.	ت	Ta	T	Te
4.	ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jim	J	Je
6.	ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Ra	R	Er

11.	ڙ	Zai	Z	Zet
12.	س	Sin	S	Es
13.	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14.	ص	Sad	ڦ	Es (dengan titik di bawah)
15.	ڏ	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
16.	ٿ	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ڙ	ڙا	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'-	Apostrof terbalik
19.	غ	Gain	G	Ge
20.	ف	Fa	F	Ef
21.	ق	Qaf	Q	Qi
22.	ڪ	Kaf	K	Ka
23.	ڦ	Lam	L	El
24.	ڻ	Min	M	Em
25.	ڻ	Nun	N	En
26.	و	Wau	W	We
27.	ه	Ha	H	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof
29.	ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبٌ : *kataba* بِرَبٍ : *birabbi* يُوَسْوِسُ : *yuwawis*

C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
—	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
—	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَالِكٌ : *mālikī* سِجِيلٌ : *sijjīlin* يُولَدٌ : *yūlad*

D. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah dan ya	Ai	a dan i
—	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

أَرَعَيْتَ : *araita* سَوْفَ : *saufa*

PANDUAN PELAFALAN TRANSLITERASI

Panduan pelafalan transliterasi ini adalah panduan yang diberikan kepada pengguna buku, khususnya peserta didik agar dapat melaftalkan (lisan) lambang bunyi huruf Arab yang telah ditransliterasikan dengan benar sesuai bunyi aslinya.

Berikut adalah beberapa ketentuan cara pelafalan transliterasi:

1. Perhatikan beberapa huruf Arab yang fonemnya tidak ada padanannya di dalam bahasa Indonesia, seperti huruf-huruf berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
1	ث	Şa	Ş	Ts
2	ح	Ha	Ḩ	Ch
3	خ	Kha	Kh	Kh
4	ذ	Żal	Ż	Dz
5	ش	Syin	Sy	Sy
6	ص	Şad	Ş	Sh
7	ض	Ḍad	Ḍ	Dl
8	ط	Ta	T	Th
9	ظ	Ża	Ż	Dh
10	غ	Gain	G	Gh

Keterangan: dalam pelafalannya tetap membutuhkan contoh dan bimbingan dari guru.

2. Transliterasi dengan vokal panjang pelafalannya pun ikut panjang. Contoh: *māliki* dilafalkan *maaliki*.
3. Kata yang mengandung lam *jalālah* (kata Allah)
 - a. Ketika sebelum kata Allah berharakat *kasrah* (—), maka kata Allah akan tetap berbunyi sesuai tulisannya. Contoh: *bismillāhi* dilafalkan sama *bismillaahi*.
 - b. Adapun ketika sebelum kata Allah berharakat *fathah* dan *dammah*, maka kata Allah akan berbunyi berbeda dengan tulisannya. Contoh: *Allāhu Akbar* dilafalkan *Alloohu Akbar*.
4. Ada 8 huruf Arab yang fonemnya ketika berharakat fathah tidak dibaca "a", tetapi "o". Huruf-huruf tersebut adalah:

خ	Kho	ر	Ro	ص	Sho	ض	Dlo
ط	Tho	ظ	Dho	غ	Gho	ق	Qo

Contoh:

Rabbika	berbunyi	Robbika
Khalaqa	berbunyi	Kholaqo
Al-Khāliq	berbunyi	Al-Khooliq
Kasrah	berbunyi	Kasroh
Şalāt	berbunyi	Sholaat

ISLAM AGAMAKU

ALLAH SWT. TUHANKU

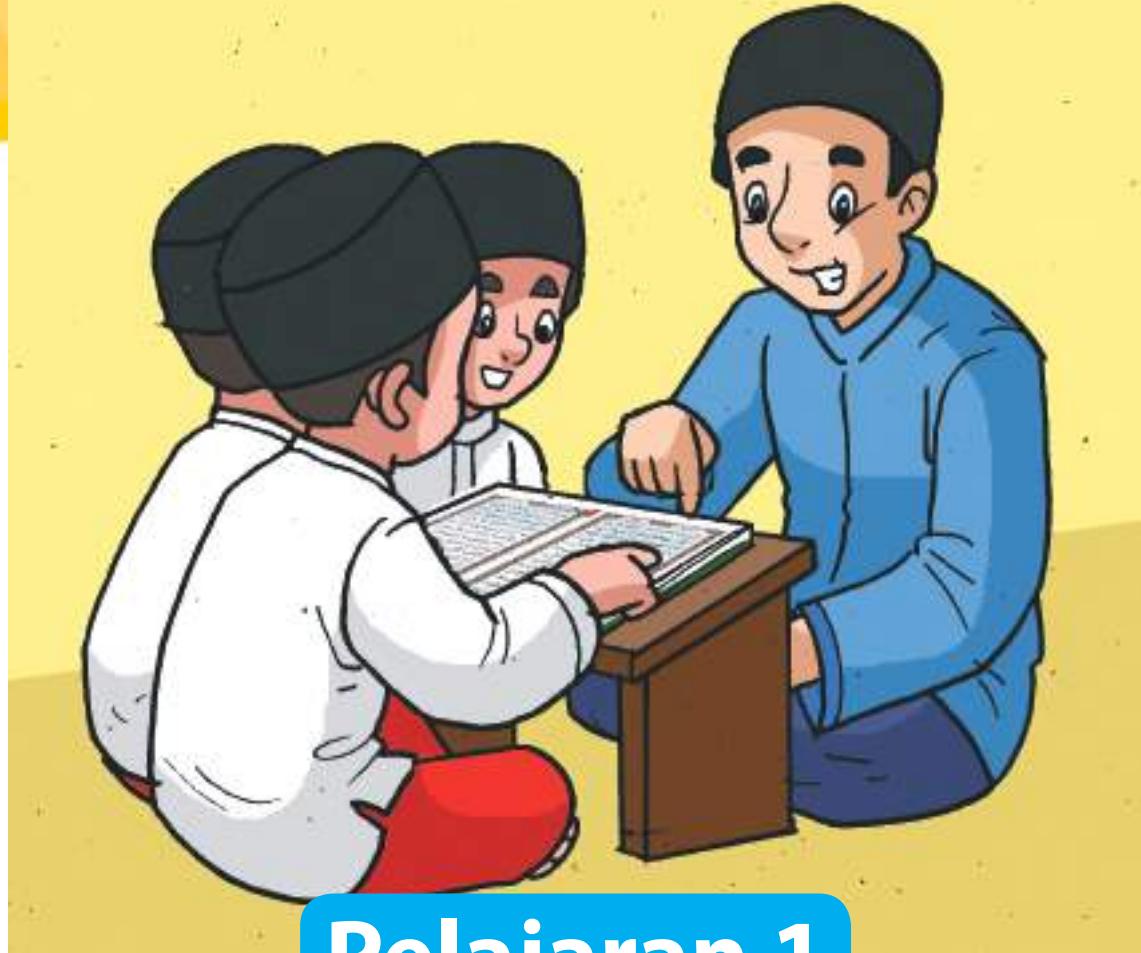
MUHAMMAD SAW NABI DAN RASULKU

AL-QUR'AN PEDOMAN HIDUPKU

ULAMA PEWARIS NABIKU

JUJUR ADALAH SIKAPKU

INDONESIA ADALAH NEGARAKU

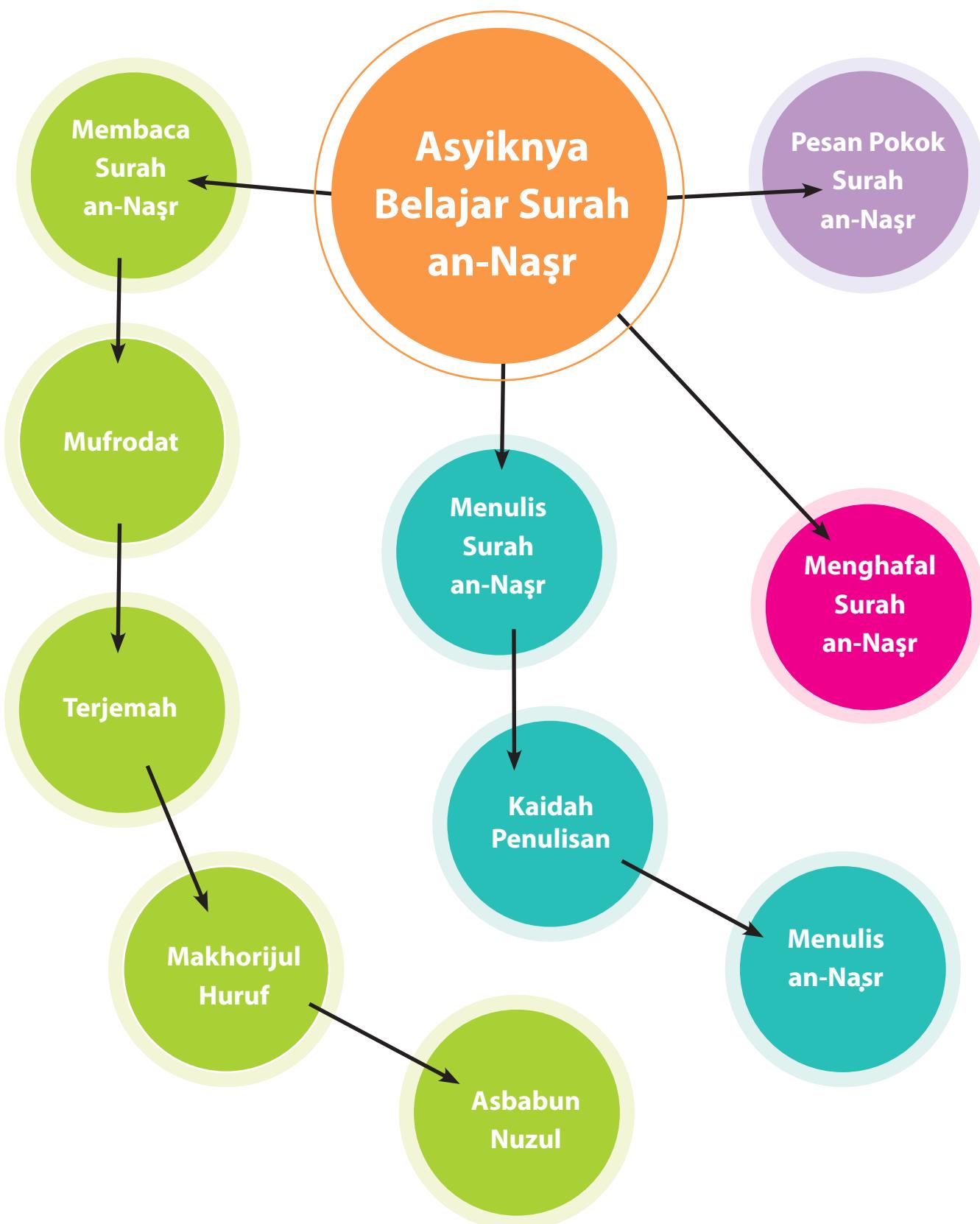


Pelajaran 1

Asyiknya Belajar

Surah an-Naṣr

PETA KONSEP

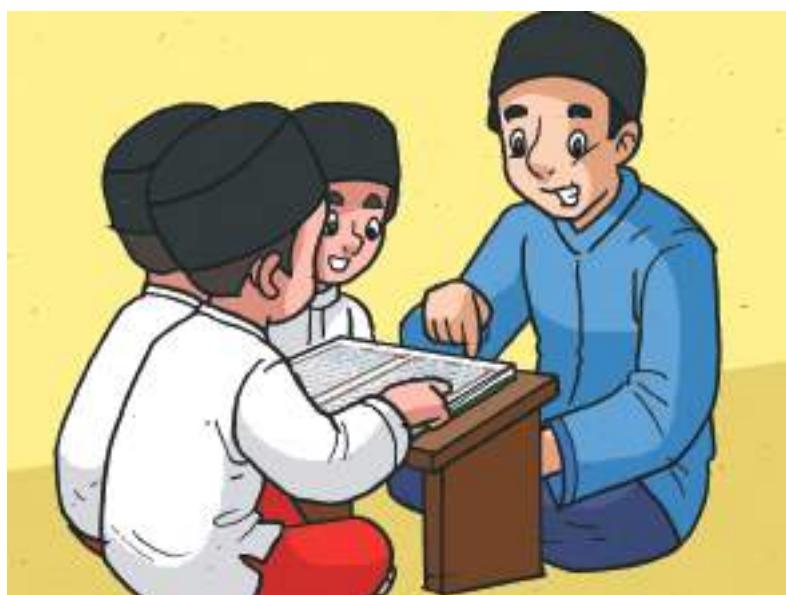


Pelajaran 1

Asyiknya Belajar Surah an-Naṣr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar di bawah ini bersama temanmu!



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Setelah memperhatikan gambar di atas, menurutmu, apa yang mereka lakukan?

Anak-anakku, sudahkah kalian mengaji? Mengaji di mana?

Apa saja yang kalian pelajari?

Ayo membaca penjelasan berikut ini:

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang harus dipelajari dan harus dijadikan pedoman hidup.

Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan yang dihitung per huruf. Kalau kita rajin membacanya, berapa kebaikan yang kita terima? Agar mendapatkan pahala yang sempurna, kita harus membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai dengan kaidah tajwidnya.

A. Membaca Surah an-Naṣr

Ayo membaca Surah an-Naṣr bersama teman sebangku!



1. Kosa Kata (*mufradat*) Surah an-Naṣr

Aku membaca *mufradat* ini bersama temanku

Terjemahan	<i>Mufradat</i>
Pertolongan Allah	نَصْرُ اللَّهِ
Dan kemenangan	وَالْفَتْحُ
Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
Dan memohonlah ampun kepadanya	وَاسْتَغْفِرْهُ
Maha Penerima taubat	تَوَابًا

2. Terjemahan Surah an-Naṣr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan Kemenangan

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

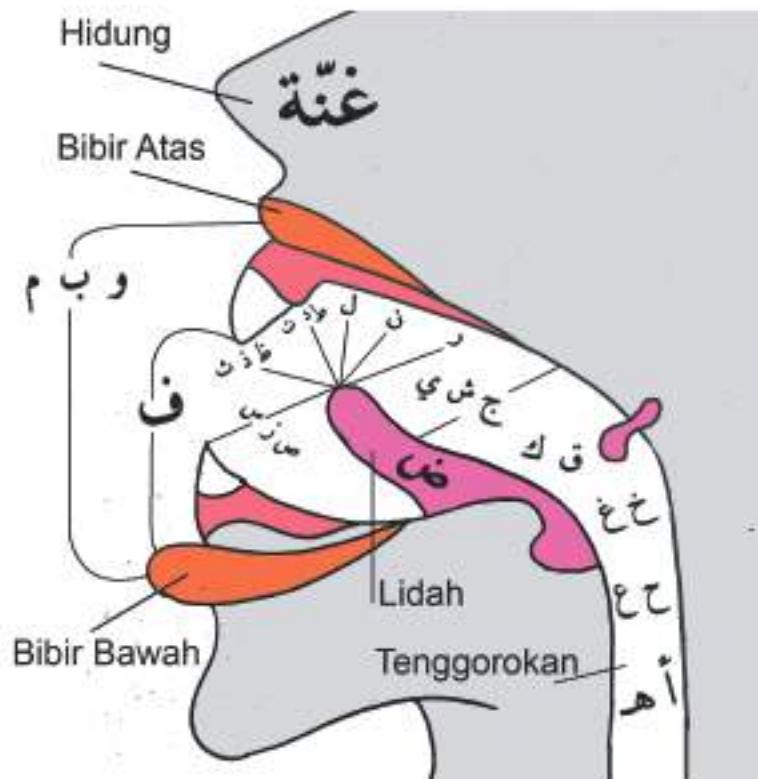
2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا ﴿٣﴾

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

3. Mengenal *Makharijul huruf*

Mari perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.3

Setelah memperhatikan gambar di atas, apa yang kamu ketahui? Kemukakan pendapatmu setelah berdiskusi dengan kelompokmu!

Ayat Al-Qur'an tersusun atas huruf hijaiyah. Huruf Al-Qur'an atau huruf hijaiyah harus kita bunyikan sesuai dengan *makhrajnya*

Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan. Belajar *makharijul huruf* ini sangat penting bagi kita. Jika keliru dalam pelafalan huruf, bisa menimbulkan arti yang berbeda.

Berikut ini merupakan *makhārijul* huruf:

a. **Rongga Mulut** (الجَوْفُ)

Tempat keluarnya huruf terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan ialah alif (ا), wau sukun (و) dan ya sukun (ي).

b. **Dua bibir** (الشَّفَتَيْنِ)

Yang termasuk huruf *syafatain* ialah sebagai berikut.

1. Fa (ف) ialah huruf yang keluar karena bagian dalam bibir bawah bertemu dengan ujung gigi seri yang atas.
2. Wau (و), ba (ب), dan mim (م) keluar di antara dua bibir. Hanya saja untuk wau bibir membuka, sedangkan untuk ba dan mim bibir membungkam.

c. **Al-Khaisum** (الخِيْسُومُ)

Al-khaisum adalah tempat keluarnya huruf hijaiah yang terletak pada janur hidung. Jika kita menutup hidung saat membunyikannya, huruf tersebut tidak dapat terdengar. Huruf *khaisum* ialah huruf *ghunnah mim* dan *nun*.

AKTIVITASKU 1



Aku membaca surah an-Naṣr berulang-ulang sesuai dengan kaidah dan *makhārijul* huruf yang benar.

4. Asbabunnuzul Surah An-Naṣr

Anak-anak, adakah di antara kalian yang bisa menjelaskan arti *asbabunnuzul*? Ikuti penjelasan berikut ini!

Asbabunnuzul berarti sebab-sebab turunnya Surah atau sejumlah ayat Al-Qur'an. Surah an-Naṣr diterima Nabi Muhammad saw. pada saat kaum muslimin memperoleh kemenangan dalam penaklukan kota Makkah dengan cara mengepung dari berbagai arah.

Surah tersebut diturunkan sebagai kabar gembira atas masuknya orang-orang *Quraisy* Makkah ke dalam agama Allah Swt. saat peristiwa penaklukan kota Makkah. Jadi, *asbabunnuzul* dari Surah an-Naṣr adalah kemenangan kaum muslimin dalam penaklukan kota Makkah.

AKTIVITAS KELOMPOKKU 1



Ayo membaca bergantian dalam satu kelompok! Yang satu membaca dan yang lain menyimak sambil membetulkan apa bila terjadi kesalahan dari bacaan teman yang lain!

AYO PRAKTIKKAN



Ayo membaca Surah an-Naṣr di depan kelas secara bergantian!

Ayo Menyanyi

Ayo Mengaji

(Nada: Mari bershalawat)

Salatullah salamullah
Ala Thaha Rasulillah
Salatullah salamullah
Ala yasin habibillah

Tawassalna bi bismillah
Wabil hadi Rasulillah
Wa kulli mujahidil lillah
Biahlil badri ya Allah

Daripada kita mainan
Lebih baik baca Al-Qur'an
Daripada kita bergurauan
Nanti malu kepada Tuhan

Awas jangan kita lupakan
Tiap hari belajar Al-Qur'an
Daripada bermalas-malasan
Ayo kita mengaji Al-Qur'an

SIKAPKU

Aku memberi tanda ✓ pada kolom yang aku pilih.

No.	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku selalu mengaji.		
2.	Aku rajin membaca Al-Qur'an.		
3.	Al-Qur'an adalah kitab suciku.		
4.	Aku malas belajar membaca Al-Qur'an.		
5.	Aku mengaji saat diperintah saja.		

B. Menulis Surah An-Nasr

Ayo perhatikan bentuk huruf hijaiah ini!

ب ي ن ت ث ف = بینتشفف
ق ل س ش ص ض ض = قلسشصضض
ج ح خ ع غ = جحنخعغ
م ك ه ط ظ = مكهطظ
ء د ذ ر ز و = ءددذرزو

Anakku, supaya mampu menulis dengan benar ikuti penjelasan berikut!

Setiap bahasa memiliki kaidah penulisan huruf yang berbeda. Ada yang penulisannya dari atas ke bawah, seperti huruf Cina, ada yang dari kiri ke kanan seperti huruf Latin, dan ada pula yang dari kanan ke kiri seperti huruf Arab.

Nah, penulisan huruf hijaiah mempunyai kaidah penulisan tersendiri. Agar kalian memahami kaidah penulisan huruf-huruf Al-Qur'an, bacalah kaidah berikut ini!

1. Kaidah Penulisan Huruf Hijaiyah

- Penulisan dimulai dari arah kanan ke arah kiri.
- Bentuk huruf sesuai dengan posisinya (di depan, tengah, akhir, atau terpisah).

Ayo cermati, tabel nama huruf Arab beserta letak dan bunyinya!

Contoh	Di akhir	Di tengah	Di awal	Berdiri sendiri	Bunyi	Nama
ااا	ا	—	—	ا	-	Alif
ببب	ب	ب	ب	ب	b	Ba'
تتت	ت	ت	ت	ت	t	Ta'
ثثث	ث	ث	ث	ث	s	Şa'
ججج	ج	ج	ج	ج	J	Jim
ححح	ح	ح	ح	ح	ħ	Ha'
خخخ	خ	خ	خ	خ	kh	Kha'
ددد	د	—	—	د	d	Dal
ذذذ	ذ	—	—	ذ	z	Żal
ررر	ر	—	—	ر	r	Ra'
ززز	ز	—	—	ز	z	Za
سسس	س	س	س	س	s	Sin
ششش	ش	ش	ش	ش	sy	Syin
صصص	ص	ص	ص	ص	ş	Şad
ضضض	ض	ض	ض	ض	ḍ	Ḍad
ططط	ط	ط	ط	ط	ṭ	Ta'
ظظظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ	Ża'
ععع	ع	ع	ع	ع	'	'ain
غغغ	غ	غ	غ	غ	G	Gain
ففف	ف	ف	ف	ف	F	Fa'
ققق	ق	ق	ق	ق	Q	Qaf
ككك	ك	ك	ك	ك	K	Kaf
للل	ل	ل	ل	ل	L	Lam
ممم	م	م	م	م	m	Min
ننن	ن	ن	ن	ن	N	Nun
ووو	و	—	—	و	W	Wawu
ههه	ه	ه	ه	ه	H	Ha'
لا لا	لا	لا	—	لا	L	Lam alif
—	—	—	—	ء	'	Hamzah
ييي	ي	ي	ي	ي	Y	Ya'

2. Cara Menyambung Huruf Hijaiah

Anakku, menurut sebutannya huruf hijaiah ada 30, menurut bentuknya ada 29, dan menurut bunyinya ada 28. Nah, di antara huruf-huruf hijaiah tersebut terdapat ketentuan sebagai berikut.

- a. Huruf yang dapat disambungkan dengan huruf lainnya, tetapi tidak dapat menyambung terdiri atas ل, د, ر, ز, و, and ئ.
- b. Semua huruf hijaiah dapat menyambung dan disambungkan kecuali enam huruf tersebut.
- c. Penulisannya ada yang di atas garis, dan ada yang sampai menggantung ke bawah. Huruf-huruf yang sampai menggantung ke bawah garis apabila ditulis di akhir kata, ialah ي, و, ن, م, ل, ق, غ, ع, ض, ص, ش, س, ح

AKTIVITAS KELOMPOKKU 2

Salinlah	Contoh	Huruf
.....	ج ج ج	ج
.....	ح ح ح	ح
.....	خ خ خ	خ
.....	س س س	س
.....	ش ش ش	ش
.....	ص ص ص	ص
.....	ض ض ض	ض

ع	عَمَّع	ع
غ	غَفْغَغ	غ
ق	قَقْقَق	ق
ل	لَلَلَل	ل
م	مَمْمَم	م
ن	نَنْنَن	ن
و	وَوَو	و
ي	يَيِّيِّي	ي

2. Menulis Surah An-Naṣr

Nah, kalian sudah belajar penulisan huruf Hijaiah.

Sekarang salinlah Surah an-Naṣr berikut ini.

Ayo berlatih!

وَالْفَتْحُ	نَصْرُ اللَّهِ	إِذَا جَاءَ

أَفْوَاجًا	فِي دِينِ اللَّهِ	يَدْخُلُونَ	وَرَأَيْتَ النَّاسَ

إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا	وَاسْتَغْفِرَةُ	رَبِّكَ	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ

AKTIVITAS KELOMPOKKU 3



Kami menulis Surah an-Naṣr beserta terjemahannya di kertas karton. Lalu, kami menempelkannya di dinding sebagai hiasan yang indah.

C. Menghafal Surah An-Naṣr

Anak-anak, setelah membaca surah an-Naṣr, sekarang mari kita hafalkan bersama-sama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرٌ مُّبِينٌ
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا

AKTIVITASKU 2



Aku membaca berulang-ulang surah an-Naṣr sampai hafal.

D. Pesan Pokok Surah An-Naṣr

Pesan pokok surah an-Naṣr , adalah sebagai berikut.

1. Janji Allah Swt. akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan.
2. Perintah agar selalu bertasbih untuk menyucikan Allah Swt.
3. Permintaan ampun kepada Allah Swt. di saat terjadi peristiwa yang menggembirakan.
4. Kemenangan dan kesuksesan adalah anugerah dari Allah Swt.
5. Allah itu Maha Penolong. Untuk itu, kita harus peduli sebagai pengamalan sifat Allah Swt. yang Maha Penolong.

Tadabbur

Anak-anakku, pesan pokok dalam surat an-Nasr yang berupa tolong-menolong sebagai sikap peduli kita kepada sesama telah dibiasakan oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu kala. Hal itu dibuktikan dengan adat gotong royong saat membangun rumah, pernikahan, khitanan, dan upacara-upacara keagamaan lainnya. Mereka dengan suka rela saling membantu. Mari kita lestarikan adat yang baik tersebut.



Gambar 1.4

SIKAPKU

Aku memberi (✓) pada kolom yang aku pilih.

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku suka menolong temanku yang membutuhkan		
2.	Aku yakin bahwa Allah bersama orang-orang yang peduli		
3.	Aku tidak suka diganggu oleh teman yang membutuhkan pertolonganku		
4.	Aku biarkan sampah berserakan di kelasku		

AKTIVITAS KELOMPOKKU 4



Ayo berdiskusi dengan teman sekelompokmu tentang bagaimana cara penerapan sikap peduli di kelas!

TEKADKU



Aku akan mempelajari Al-Qur'an sebagai tanda syukurku kepada Allah Swt.

Aku akan membantu temanku yang membutuhkan, karena Allah Swt. menyukai orang yang peduli

RANGKUMAN



1. Surah an-Naṣr terdiri atas tiga ayat.
2. Surah an-Naṣr diturunkan di Makkah tetapi termasuk surah Madaniyah karena turun sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
3. Pemberi pertolongan adalah Allah Swt.
4. Kemenangan dan kesuksesan adalah anugerah dari Allah Swt.
5. Kita diperintahkan untuk selalu bertasbih terutama saat terjadi peristiwa gembira
6. Kita diperintah untuk selalu memohon ampun kepada Allah Swt.
7. Makhrijulhuruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan.

KUUJI KEMAMPUANKU

Ayo Kerjakan!

- A. Ayo Pilih huruf A, B, C, atau D, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!**

1. Surah an-Naṣr terdiri atas ... ayat.
A. 1 B. 2. C. 3 D. 4
 2. Surah yang diturunkan sesudah Rasululloh hijrah ke Madinah disebut Surah
A. Makiyah C. Majusiyah
B. Madaniyah D. Irakiyah
 3. Perhatikan ayat-ayat berikut ini!

1.	وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفَوَاجَأَ
2.	إِذَا جَاءَ نَصْرٌ اللَّهُ وَالْفَتْحُ
3.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا

Urutan yang benar Surah an-Nasr di atas ialah

7. Surah an-Naṣr turun berkaitan dengan penaklukan kota

A. Palestina B. Jeddah
C. Madinah D. Makkah

8. Bila kita mendapat kesuksesan, maka kita harus ... untuk mensucikan Allah Swt.

A. bertahlil C. bertasbih
B. bertahmid D. bertakbir

9. Setelah penaklukan kota Makkah, orang kafir banyak yang masuk Islam dengan

A. Berduyun-duyun
B. bergotong-royong
C. Berbondong-bondong
D. berkelompok-kelompok

10. Kita harus selalu memohon ... kepada Allah Swt. dari kesalahan.

A. perlindungan C. bimbingan
B. pengampunan D. keselamatan

11. Allah Swt. itu Maha ... taubat.

A. Penerima C. Pengawas
B. Pemberi D. Pemeriksa

12. Surah an-Naṣr membawa berita ... kepada ummat Islam.

A. ceria C. gembira
B. sejahtera D. bahagia

13. Berita gembira yang dikabarkan Surah an-Naṣr ialah bahwa Rasulullah dan umat Islam akan memperoleh

A. penderitaan C. kemenangan

- B. pendustaan D. kekurangan

14. Termasuk huruf yang keluar dari rongga mulut ialah
A. و B. ق C. ل D. ص

15. Menurut makhorijul huruf, Fa' termasuk huruf
A. *halqiy* C. *syafatain*
B. *jaufiy* D. *khaisyum*

16. Penulisan huruf Hijaiah dimulai dari
A. atas ke bawah C. kiri ke kanan
B. bawah ke atas D. kanan ke kiri

B. Ayo jawab pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

 1. Tuliskan beberapa alasan mengapa kita harus memohon ampun kepada Allah!
 2. Bagaimana bila ada temanmu yang selalu membuat kesalahan tetapi tidak mau meminta maaf?
 3. Urutkan dengan benar ayat di bawah ini!

1.	وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًاً
2.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا
3.	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

4. Peduli adalah salah satu pengamalan dari pesan pokok surat an-Naṣr . Sampaikan pendapatmu bagaimana bila tidak ada orang yang peduli terhadap sesama?
 5. Berilah beberapa alasan mengapa kita harus belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 2

Allah Maha Esa dan Maha Pemberi

PETA KONSEP

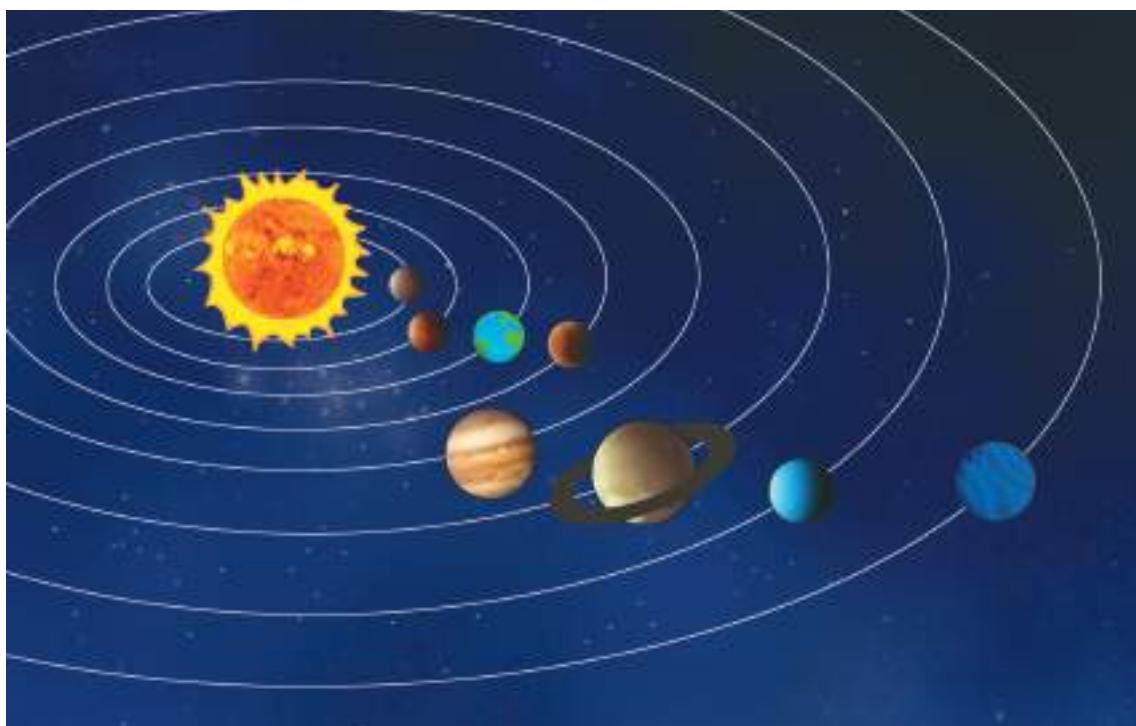


Pelajaran 2

Allah Maha Esa dan Maha Pemberi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 2.1

Setelah memperhatikah gambar di atas, menurutmu gambar apakah itu? Siapa penciptanya? Berapa jumlah pengurnya?

Ikuti penjelasan berikut ini !

Tahukah kamu bahwa dalam Islam itu ada yang disebut dengan Ilmu Tauhid? Apa Ilmu Tauhid itu? Ilmu Tauhid adalah ilmu yang mempelajari tentang sifat-sifat Allah Swt., keesaan-Nya, perbuatan-Nya, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan-Nya. Allah Swt. memiliki banyak sifat. Salah satunya ialah Maha Esa.

A. Sungguh Allah itu Maha Esa

1. Pengertian Maha Esa

Anak-anak, apa sebenarnya Maha Esa itu? Maha Esa berarti maha tunggal, sehingga tidak tersusun dari yang lain. Allah itu satu-satunya Tuhan. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dia adalah Tuhan yang kita sembah. Kepada-Nya kita bergantung dan kepada-Nya kita memohon pertolongan.

Ayo amati gambar berikut ini!



Gambar 2.2

Setelah mengamati gambar di atas, diskusikan bersama temanmu bagaimana apabila ada dua pengemudi dalam satu kendaraan?

Ayo ikuti penjelasan berikut ini!

2. Bukti bahwa Allah itu Maha Esa

a. Ciptaan Allah

Mari kita berpikir! Kalian tahu pesawat terbang? Berapa pilotnya? Tentu cuma satu. Begitu pula dengan mobil,

bus, dan kendaraan lainnya, tentulah hanya memiliki satu pengemudi. Bagaimana apabila ada dua pengemudi atau lebih? Mungkin kemauannya tidak sama, yang satu ingin lurus, dan yang satu ingin belok ke kanan atau ke kiri sehingga kendaraan menjadi tidak seimbang dan akan menyebabkan kecelakaan.

Begitu pula dengan alam semesta ini. Apabila dikendalikan oleh lebih dari satu pengatur, alam semesta dan penghuninya, termasuk kita semua akan hancur.

Untuk itu, perlu kita pahami bahwa Allah itu satu-satunya pengatur semua yang ada di alam semesta ini, termasuk diri kita. Kita diciptakan Allah Swt. dalam bentuk yang berbeda-beda. Allah Swt. juga yang mengatur takdir kita, ada yang menjadi petani, nelayan, pedagang, guru, dokter, dan lain-lain. Itu semua diatur oleh Allah Swt. tanpa kita mampu menolaknya.

b. Dalil Al-Qur'an

Aku membaca firman Allah surah al-Ikhlas/112:1-4:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ

Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿٢﴾

(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ ﴿٤﴾

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

3. Ciri-ciri Orang yang Mengesakan Allah Swt.

1. Hanya beribadah karena Allah Swt.
2. Selalu berserah diri kepada Allah Swt.
3. Mendirikan salat
4. Menghindari perkataan yang tidak bermanfaat
5. Berjiwa sosial dan suka bekerja sama
6. Menyukai persatuan dan kesatuan

4. Kisah Teladan

Ayo cermati kisah teladan berikut ini !

Perjuangan Bilal mengesakan Allah Swt.

Mengetahui Bilal bin Rabah memeluk ajaran Islam, Umayyah bin Khallaf menyiksa Bilal dengan siksaan yang sangat berat. Sang majikan memaksa budaknya itu untuk kembali kepada ajaran nenek moyang dan menolak ajaran Islam.

Tetapi siksaan yang pedih tidak mampu membuat Bilal menyerah. Imannya semakin kokoh dan tidak tergoyahkan.

Demikianlah kisah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang luar biasa. Kisahnya patut kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

5. Manfaat Mengesakan Allah Swt.

1. Memiliki sandaran hidup
2. Memperoleh keselamatan di dunia dan *akhirat*
3. Tidak akan menyekutukan Allah Swt.
4. Menjalani hidup dengan tenang dan tenteram
5. Selalu menyandarkan semua persoalan kepada Allah
6. Menghindari kemaksiatan

SIKAPKU

Ayo beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai!

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku yakin bahwa Allah itu Esa		
2.	Ada Tuhan selain Allah		
3.	Allah itu tidak berputra		
4.	Allah mempunyai bapak dan ibu		
5.	Allah itu dilahirkan		
6.	Aku hanya bergantung kepada Allah Swt.		

AKTIVITAS KELOMPOK



Aku berdiskusi dengan teman sekelompokku tentang bagaimana dampaknya jika terdapat dua ketua kelas!

AYO BERLATIH



1. Allah itu Maha Esa, artinya Allah itu
2. Allah tidak beranak dan tidak
3. Allah itu Maha Esa disebutkan dalam Al-Qur'an surah

AYO PRATIKKAN



Ayo tuliskan benda-benda ciptaan Allah dan buatan manusia yang ada di sekitarmu!

AYO BERNYANYI

Allah Maha Esa
(lagu :Potong Bebek Angsa)

Allah itu satu
Tak berbapak ibu
Tidaklah berputra
Tidak bersaudara
Allah Yang Esa
Allah Yang Kuasa
Mari kita beriman kepada-Nya

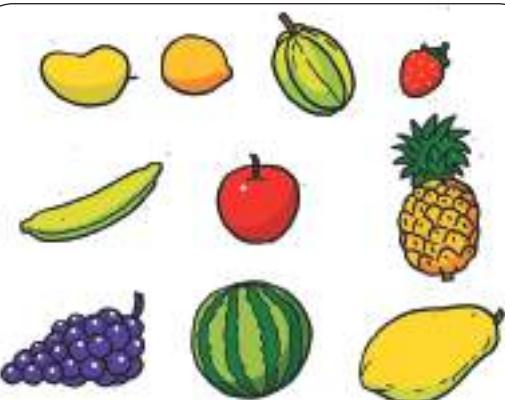
TEKADKU



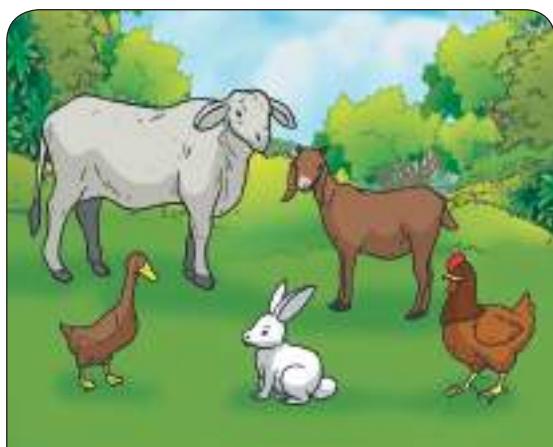
Aku hanya beriman kepada Allah Yang Maha Esa

B. Aku Yakin Allah itu Maha Pemberi

Ayo amati kedua gambar di bawah ini!



Gambar 2.3



Gambar 2.4

Anak-anakku, silakan kalian sebutkan gambar apa sajakah itu? Siapakah yang memberikan itu semua? Bagaimana jika tidak ada berbagai hewan dan buah-buahan?

Masalahnya, yang sudah kalian sebutkan tadi, mampukah manusia membuatnya? Tentu tidak mampu. Manusia hanya mampu menanam, merawat, dan merasakan hasilnya. Lalu siapakah yang memberi kehidupan pada pohon sehingga dapat mengeluarkan buah? Siapa yang memberi rasa manis pada tebu, rasa asin pada garam, dan rasa pedas pada cabai yang biasa kita nikmati? Siapa pula yang membuat kita mampu menikmatinya? Ayo pahami penjelasan berikut ini!

1. Pengertian Allah Maha Pemberi

Allah Swt. mempunyai sifat *al-Wahhab*, yang artinya Maha Pemberi. Allahlah yang memberi segala kenikmatan yang biasa kita rasakan dan kita nikmati. Untuk itu, kita harus mensyukuri segala karunia Allah Swt. Bila kita bersyukur, maka Allah Swt. akan menambah nikmat kepada kita.

2. Bukti Allah Maha Pemberi

Berapa banyakkah orang yang bekerja di sekeliling kita? Adakah jaminan bahwa orang yang bekerja siang dan malam itu pasti kaya? Kita tahu bahwa ada orang yang bekerja siang dan malam kemudian menjadi kaya. Ada pula yang tidak banyak mengeluarkan tenaga tetapi kaya raya. Di sisi lain ada pula yang bekerja keras, tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, bahkan kurang.

Dari penjelasan tersebut, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rezeki kita itu adalah pemberian Allah Swt. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَمَا مِنْ دَآبَةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ
مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ

Artinya:

"Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya) Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)". (Q.S. Hud/11:6)

Marilah kita lafalkan doa berikut!

رَبَّنَا لَا تُنْعِنْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ

Artinya:

"(Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi." (Q.S. *Āli-Imrān*/3: 8)

Doa tersebut menjelaskan tentang pengakuan orang-orang yang beriman bahwa hanya Allah yang Maha Pemberi. Dia memberi petunjuk, rahmat, rizki, dan apa pun, baik yang kita minta maupun tidak kita minta.

3. Peduli sebagai Tanda Syukur

Sebagai bukti syukur kita dan untuk mengamalkan ayat di atas, hendaknya kita berusaha menjadi orang yang peduli, ialah orang yang perhatian kepada orang lain. Salah satu sikap peduli adalah menjadi dermawan, ialah orang yang suka memberi kepada orang yang membutuhkan. Terutama fakir miskin, anak yatim, dan anak-anak terlantar. Rasulullah saw. sangat menganjurkan kepada kita untuk selalu menjadi pemberi, bukan peminta-minta.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

أَلْيَدُ الْعَلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلِيِّ فَالْيَدُ الْعَلِيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالْيَدُ السُّفْلِيِّ هِيَ السَّائِلَةُ

(متفق عليه)

"Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasululloh saw. telah bersabda: Tangan di atas itu lebih baik dari pada tangan di bawah. Tangan yang di atas itu ialah yang memberi dan tangan yang di bawah itu ialah yang meminta."
(H.R. Muttafaq 'alaih).

Allah Swt. berjanji akan menambah nikmat apabila kita mau bersyukur. Karena itu, marilah kita menjadi hamba Allah yang bersyukur dengan cara bersedekah.

Ayo cermati Kisah Teladan berikut ini!

Panjang Umur karena Dermawan

Alkitab pada suatu hari malaikat Izrail menemui Nabi Daud. Saat itu Nabi Daud bersama dengan seorang teman yang baik hati dan suka menolong yang sebentar lagi akan menikah.

Malaikat Izrail memberi tahu Nabi Daud bahwa enam hari lagi temannya akan meninggal. Mendengar berita itu, Nabi Daud terkejut dan merasa iba kepada temannya karena sebentar lagi akan menikah.

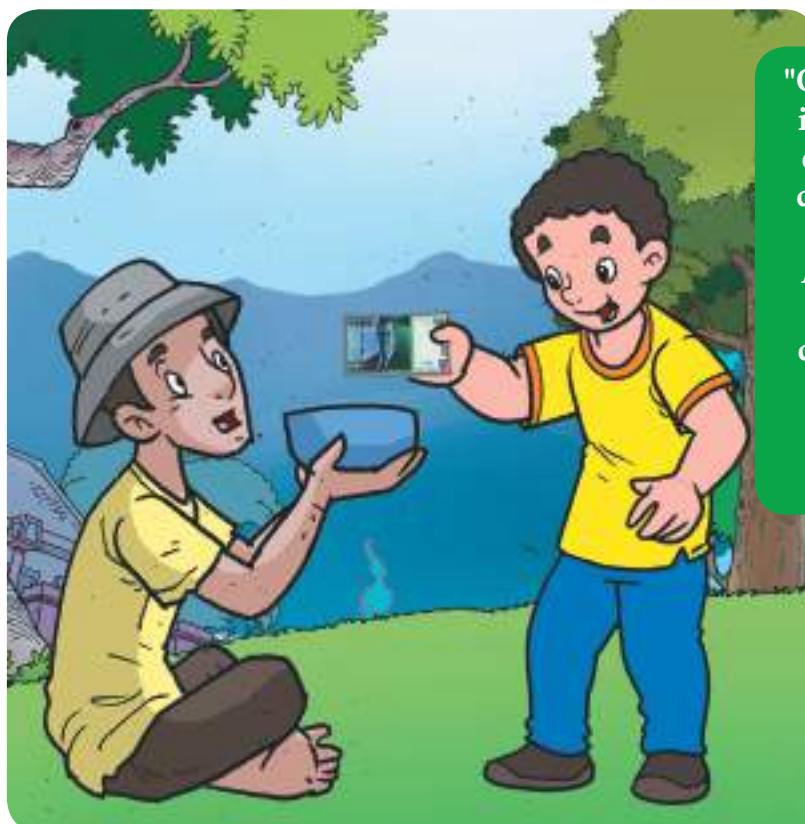
Hari demi hari berlalu, bahkan sampai beberapa minggu terlewati, beberapa bulan pun berlalu, temannya masih hidup sehingga dia mengira malaikat Izrail keliru dalam memberitahukan ajal temannya itu.

Setelah enam bulan, malaikat Izrail berkunjung ke istana Nabi Daud. Nabi Daud menanyakan temannya yang masih hidup padahal Malaikat Izrail pernah menyampaikan bahwa ajalnya tinggal enam hari lagi.

Malaikat Izrail menceritakan bahwa pada pagi hari nyawa

temannya akan dicabut, temannya itu pergi ke suatu tempat secara diam-diam untuk bersedekah kepada beberapa anak yatim. Anak-anak yatim sangat gembira lalu Ibunya berdoa kepada Allah Swt. agar memanjangkan umur teman Nabi Daud tersebut karena sudah bersedekah. Anak-anak yatim mengamini doa ibunya. Karena itulah Allah melarang malaikat Izrail mencabut nyawa teman Nabi Daud tersebut bahkan menambah umurnya menjadi enam puluh tahun.

Kisah tersebut memberi pelajaran bahwa kita harus gemar bersedekah sebagai bentuk syukur atas segala karunia yang diberikan Allah Swt. kepada kita. Dengan sedekah Allah akan meluaskan rezeki kita, memanjangkan umur kita, dan memelipatgandakan kebaikan untuk kita. Sekarang, ayo lakukan sebagaimana gambar berikut ini!



"Orang yang pemurah itu dekat dari Allah, dekat dari manusia, dekat dari surga dan jauh dari neraka. Adapun orang yang kikir, maka jauh dari Allah, jauh dari manusia, jauh dari surga dan dekat kepada neraka"

Gambar 2.5

4. Manfaat Menjadi Orang Dermawan

Ada beberapa manfaat apabila kita menjadi orang yang dermawan, yang meliputi:

- a. memperoleh cinta dari Allah Swt.;
- b. menjadi dekat dengan Allah, dekat dengan manusia, dekat dengan surga, dan jauh dari neraka;
- c. mendapatkan pahala yang berlipat ganda;
- d. memperoleh harta yang melimpah; dan
- e. menjadi sehat lahir dan batin.

TADABBUR

Anakku, sikap dermawan sebagai pengamalan dari sifat Allah Yang Maha Pemberi sudah menjadi tradisi kita sebagai orang Indonesia. Ayo kita ingat-ingat, bukankah ketika ada orang meninggal, orang-orang di sekeliling kita sering mendatangi keluarga yang berduka dengan membawakan sesuatu? Ada orang yang menyumbang untuk pembangunan masjid, pembangunan panti asuhan, dan sebagainya. Kita juga sering mengetahui ada acara santunan anak yatim, santunan fakir miskin, khitanan massal, dan lain-lain.

Itu semua menunjukkan bahwa dermawan sudah menjadi karakter kita. Ayo rawat dengan baik karakter tersebut!



Gambar 2.6

SIKAPKU



Aku memberi tanda ✓ pada kolom yang aku pilih.

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku yakin Allah itu Maha Pemberi		
2.	Aku hanya meminta kepada Allah		
3.	Allah bukan pemberi segalanya		
4.	Aku tidak harus bersyukur atas nikmat-Nya		
5.	Aku harus menyantuni anak yatim		
6.	Bersedekah akan menjauhkan diri dari musibah		

AKTIVITASKU



Aku menghafalkan doa dalam Al-Qur'an sebagai tanda syukurku

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Aku berdiskusi dengan temanku apa saja yang bisa disedekahkan dan bagaimana apabila tidak ada orang yang mau bersedekah.

AYO PRAKTIKKAN



Aku memeragakan cara bersedekah yang baik.

AYO BERLATIH!



Ayo lengkapi kalimat berikut dengan jawaban yang sudah tersedia pada tabel di bawahnya!

1. Apabila mendapat nikmat kita ucapkan ...
2. Maha Pemberi adalah arti dari sifat Allah ...
3. Yang Maha Pemberi adalah
4. Aku ... bahwa Allahlah Sang Maha Pemberi
5. Allah berjanji akan menambah nikmat apabila kita mau
....
6. Apabila mempunyai kelebihan rizki, kita bersyukur dengan cara ...
7. Orang yang pandai bersyukur hidupnya akan ...
8. ... sia-sia Apabila enggan bersedekah
9. Tangan di ... lebih baik daripada tangan di ...
10. Bersyukur harus selalu kita

a	l	h	a	m	d	u	l	i	l	l	a	h
l	b	e	r	s	y	u	k	u	r	a		
w						a	l	l	o	h	k	b
a	s	e	d	e	k	a	h			u	a	
h					i					k	w	
h	a	r	t	a	n	y	a			a	a	
a	t	a	s							n	h	
b	a	h	a	g	i	a						

TEKADKU



Aku akan selalu berbagi kenikmatan kepada orang lain dengan bersedekah

Kaligrafi

Ayo cermati tulisan berikut!



Gambar 2.7

Tahukah kamu, tulisan apa itu? Itu adalah kaligrafi. Apa Kaligrafi itu? Kaligrafi adalah seni menulis huruf Arab atau huruf Al-Qur'an yang indah. Gambar di atas adalah contoh hasil penulisan huruf Arab yang indah. Seni penulisan ini juga disebut Khat.

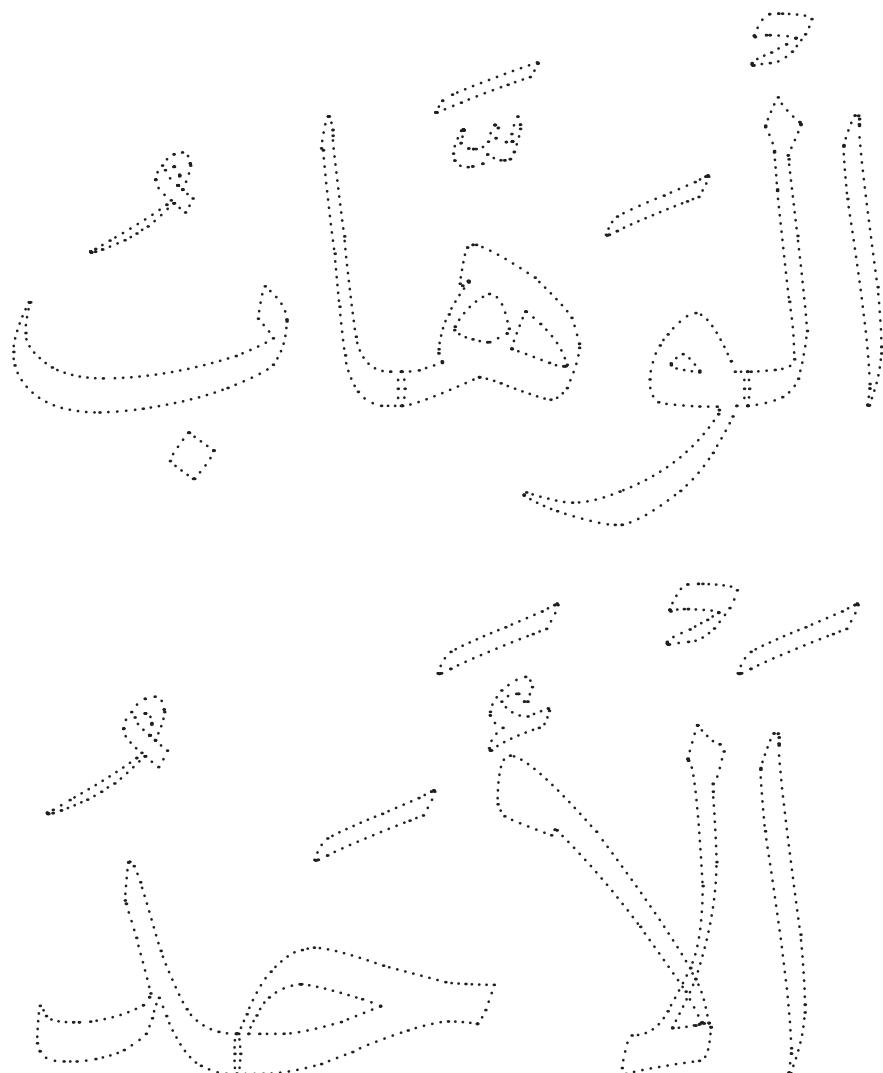
Nah, kamu sudah mengenal kaligrafi kan?

Silakan mencoba belajar!

Ayo salin dan warnailah kaligrafi berikut ke dalam buku gambarmu lalu bacalah dengan benar!

Sebaiknya ikuti tata cara mewarnai berikut agar hasilnya indah dan menarik:

1. Siapkan peralatan yang dibutuhkan seperti kertas, crayon atau pensil warna, dan tisu.
2. Awali dengan mengucapkan basmalah.
3. Mulailah dari yang rumit
4. Pakailah warna yang paling gelap lalu diikuti warna yang lebih terang.
5. Usahakan tidak keluar garis.
6. Padukan warna dengan baik, agar tidak terjadi garis warna
7. Warnailah dengan merata.
8. Mintalah bimbingan guru apabila belum paham.
9. Akhiri dengan mengucapkan alhamdulillah.



Gambar 2.8

RANGKUMAN



1. Allah Swt. itu Maha Esa, Maha Esa artinya maha tunggal dan tidak tersusun dari yang lainnya.
2. Allah Swt. tidak beranak dan tidak diperanakkan.
3. Keteraturan alam semesta menunjukkan keesaan Allah Swt. Sang Pencipta alam.
4. Kita harus memiliki keimanan yang teguh walaupun penuh dengan rintangan.
5. Hanya Allah Swt. yang mampu memberikan segala sesuatu, baik yang diminta maupun yang tidak diminta.
6. Kita sebagai manusia hendaknya mau menyukuri segala nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt. dengan cara banyak bersedekah
7. Orang yang dermawan akan mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat.
8. Kaligrafi adalah seni menulis huruf Arab atau huruf Al-Qur'an supaya menjadi indah

Ayo Kerjakan !

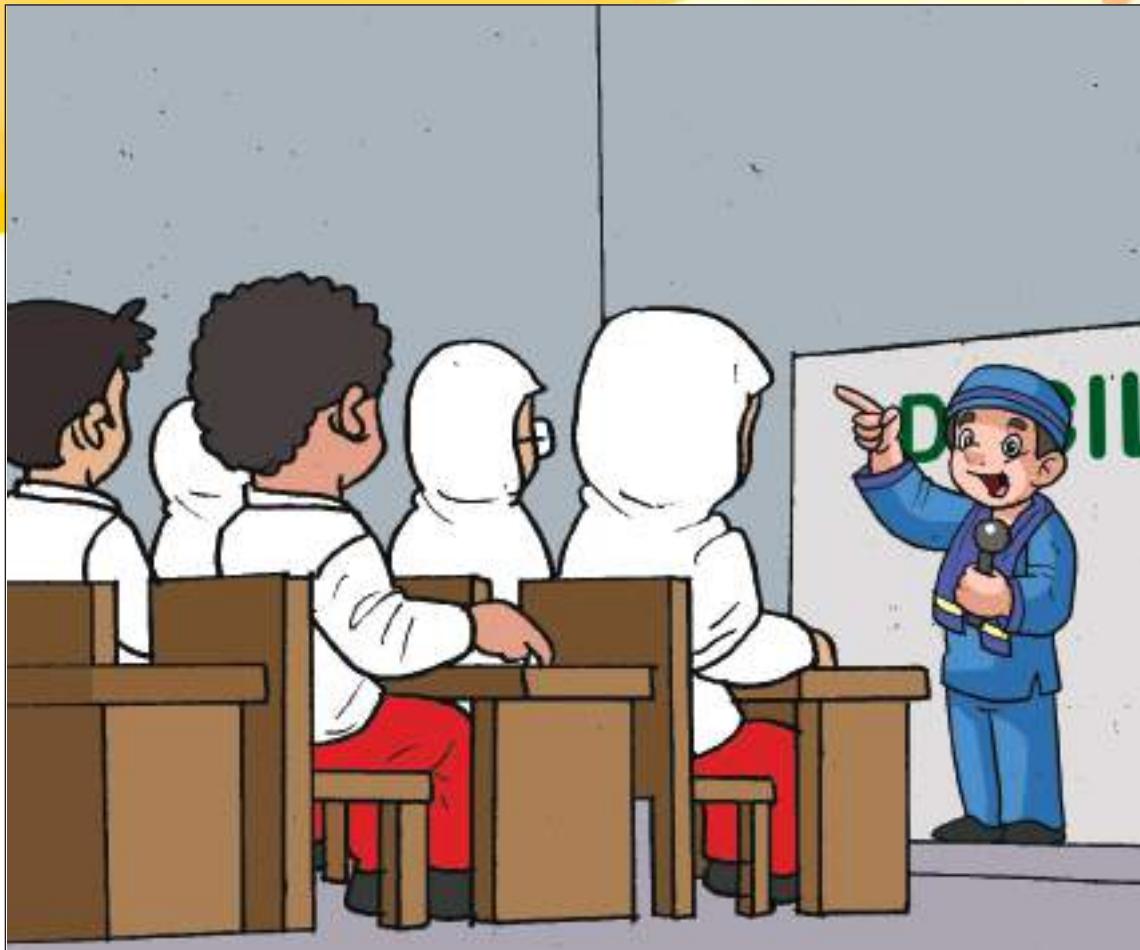
I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Alam dan tata surya kita tampak teratur dan indah. Keteraturan alam tersebut menunjukkan bahwa Allah itu Maha
A. perkasa C. bijaksana
B. adil D. Esa
 2. Kita harus yakin bahwa Allah itu Maha Esa. Esa berarti
A. satu C. dua
B. tiga D. empat
 3. Ilmu yang mempelajari keesaan Allah Swt. dinamakan ilmu
A. tajwid C. tafwid
B. tauhid D. tajdid
 4. Allah Swt. itu adalah dzat yang patut kita
A. bantah C. marah
B. sergah D. sembah
 5. Sahabat yang sangat teguh dan patut diteladani dalam mempertahankan keyakinan bahwa Allah itu Maha Esa ialah....
A. Abu Jahal C. Abu Lahab
B. Bil Hal D. Bilal
 6. Gula terasa manis, garam berasa asin, cabai terasa pedas, dan asam terasa masam. Pemberian siapakah rasa-rasa tersebut?
A. Pabrik C. Industri
B. Allah D. Manusia
 7. Allah yang memberi kita segala sesuatu. Oleh karena itu kita wajib

II. Ayo jawab pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Allah itu Maha Esa. Esa itu satu. Apa yang terjadi bila tuhan itu lebih dari satu?
 2. Berkat anugerah dari Allah Swt. alam di Indonesia ini sangat kaya akan aneka ragam buah-buahan dan hewan. Bagaimana bila anugerah Allah itu dicabut sehingga kita tidak pernah menikmati buah-buahan dan hewan?
 3. Apa hubungan antara keteraturan alam semesta dan keesaan Allah Swt.?
 4. Tuliskan alasan mengapa kita harus menjadi orang yang dermawan!
 5. Mengapa Allah menyukai orang yang dermawan?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 3

Perilaku Terpuji

PETA KONSEP

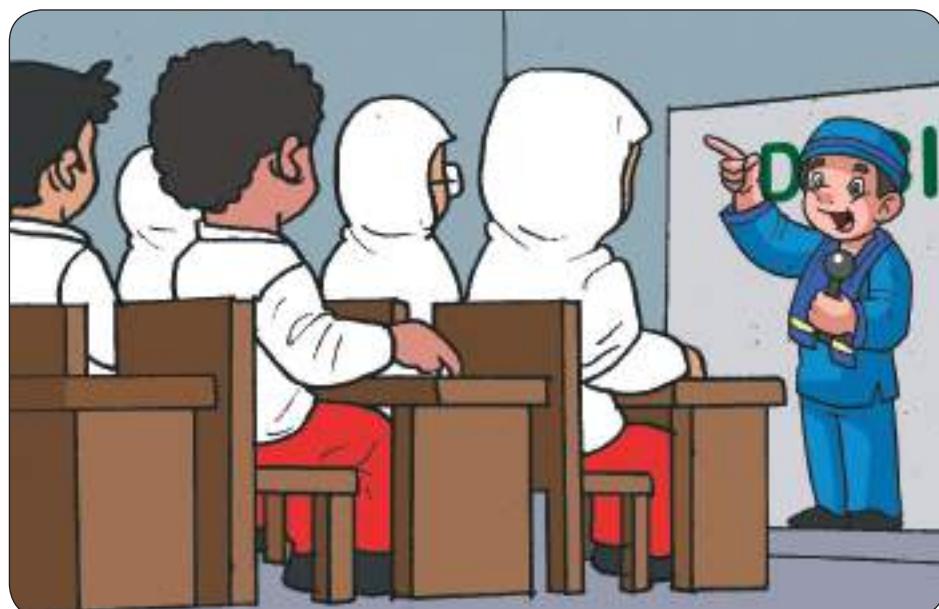


Pelajaran 3

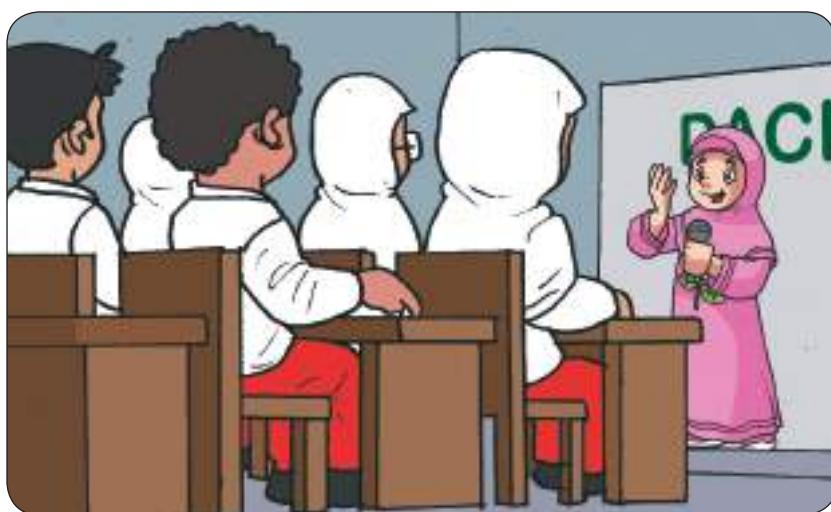
Nabi Muhammad saw. Teladanku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar 3.1



Gambar 3.2

Anakku, menurutmu apa yang sedang dilakukan anak yang ada pada gambar tersebut? Sikap apa yang dia tunjukkan?

Ayo membaca ayat di bawah ini beserta penjelasannya!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya;

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (ialah) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (**QS al-Ahzab/33:21**)

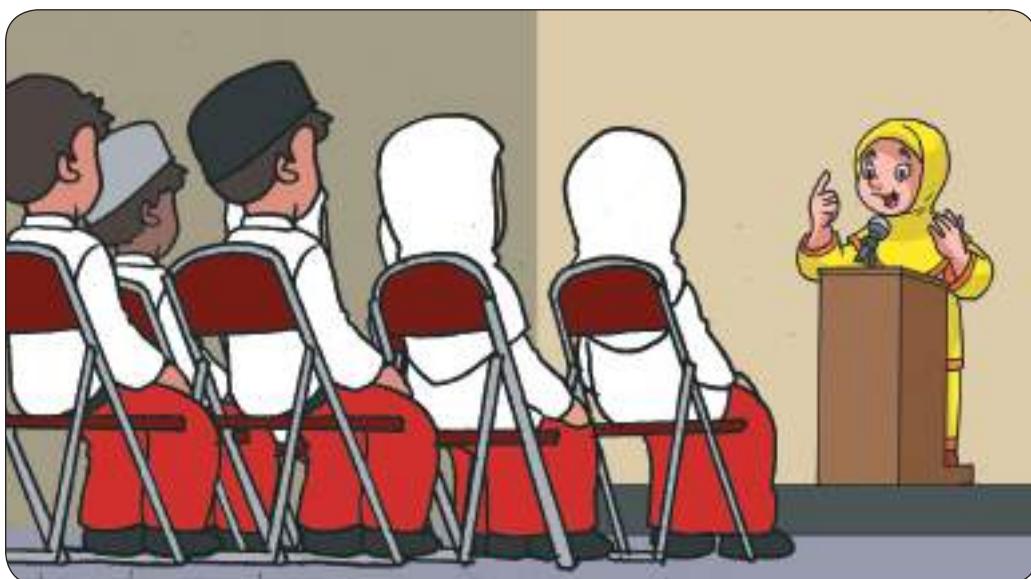
Perilaku manusia dalam Islam dinamakan akhlak. Akhlak manusia itu ada yang baik dan ada yang tidak baik. Akhlak yang baik dinamakan akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. Sementara itu, akhlak yang tidak baik dinamakan akhlak *mazmumah* atau akhlak tercela.

Semua perilaku kita akan dipertanggungjawabkan di dunia dan di akhirat. Perilaku baik akan mendapatkan balasan yang baik, sedangkan perilaku buruk akan mendapatkan balasan yang buruk pula. Karena itu, marilah kita berperilaku baik agar mendapatkan balasan kebaikan di dunia dan di akhirat. Bersikap percaya diri, mandiri, dan tanggung jawab merupakan perilaku yang terpuji.

Anak-anakku, menurut kalian apabila kita berbuat baik,
balasan baik apakah yang kita dapatkan ?
Silahkan kemukakan pendapat kalian masing-masing!

A. Sikap Percaya Diri

Ayo perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 3.3

Sedang apakah anak yang ada dalam gambar tersebut? sampaikan pendapat kalian!

Sekarang ayo baca penjelasan berikut ini!

1. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri adalah percaya akan kemampuan diri sendiri. Percaya diri termasuk akhlak yang mulia. Anak yang percaya diri akan memiliki perasaan mantap pada dirinya. Mantap dalam melaksanakan tugas dan selalu meninggalkan keraguan.

Mengapa kita harus percaya diri? Karena kita ini manusia. Manusia itu makhluk yang paling sempurna. Hal itu telah ditegaskan Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah At-Tin ayat ke-4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ^ص

Artinya: "sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya". (Q.S. at-Tin/95:4)

Dengan percaya diri kita akan menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.

Anak yang percaya diri tidak akan menyontek saat ujian. Dia yakin dapat menjawab soal dengan benar tanpa mengharapkan bantuan anak yang lain. Marilah kita menjadi anak yang percaya diri. Nabi Muhammad saw. sebagai panutan kita adalah orang yang sangat percaya diri.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya;

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (ialah) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah". (Q.S. al-Ahzāb/33:21)

Salah satu contoh sikap percaya diri Nabi Muhammad saw ialah tetap menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia walaupun mengalami kesulitan ekonomi.

2. Ciri-ciri Orang yang Percaya Diri

- a. Yakin mampu melaksanakan tugas
- b. Berpendirian teguh
- c. Tidak mudah terpengaruh
- d. Mantap dalam bertindak
- e. Selalu siap menerima tanggung jawab

3. Cara Menumbuhkan Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri dapat ditumbuhkan dengan cara:

- a. berdoa sebelum memulai tugas;
- b. tawakkal atau berserah diri kepada Allah Swt.;
- c. memperbaiki penampilan;
- d. berpikiran positif;
- e. yakin bahwa diri kita memiliki kemampuan;
- f. sering membaca dan banyak belajar;
- g. mempersiapkan tugas dengan baik; dan
- h. selalu bersyukur dalam setiap keadaan.

4. Kisah Keteladanan

Ayo Cermati dengan seksama kisah berikut ini !

Nabi Muhammad Kecil dan Kakeknya

Nabi Muhammad saw. dilahirkan dalam keadaan yatim. Ketika berumur 6 tahun, Ibunya meninggal dunia. Setelah

itu, ia diasuh oleh kakeknya sampai berumur delapan tahun. Kakeknya bernama *Abdul Muthallib*. Dia adalah pembesar suku Quraisy. Dia mempunyai sebuah tikar yang selalu digelar di halaman Ka'bah.

Ketika kakeknya duduk di tikar tersebut, tidak ada seorang anak pun yang berani duduk bersamanya. Jika Rasulullah datang, saat masih kecil, beliau langsung duduk di tikar tersebut. Melihat itu, paman-paman beliau berusaha mengangkatnya dari tikar tersebut. Namun kakeknya melarang dengan berkata, "Biarkan anakku duduk di sini, demi Allah, sungguh dia memiliki kedudukan istimewa". Nabi Muhammad saw. sebagai panutan menganjurkan agar kita selalu percaya diri. Hal itu ditegaskan dalam sabdanya:

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ سَبِطِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَحْمَاتِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ دَعَ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ (رواه الترمذی)

Artinya:

"Tinggalkan perkara yang meragukanmu, dan kerjakanlah perkara yang tidak meragukanmu." (HR. At-Tirmidzi).

5. Hikmah Percaya diri:

- a. Berjiwa mandiri
- b. Berpikir positif
- c. Berani
- d. Tidak mudah putus asa
- e. Berkepribadian yang baik

6. Akibat Orang yang Tidak Percaya Diri:

- a. Bergantung pada orang lain
- b. Berpikir sempit dan selalu negatif
- c. Merasa rendah diri
- d. Mudah putus asa
- e. Menyia-nyiakan kesempatan

AYO BERTEPUK TANGAN

Ayo bertepuk tangan!

Tepuk Percaya Diri

Plok plok plok... Aku

Plok plok plok... Anak PD

Plok plok plok... Tidak gentar

Plok plok plok... Dalam Belajar

Plok plok plok... Selalu mantap

Plok plok plok... Dalam bertindak

Plok plok plok... Tidak sompong

Plok plok plok... Dalam bersikap

Plok plok plok... Allahu akbar

Walillahil hamd

Sikapku

Aku memberi tanda ✓ pada kolom yang aku pilih.

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku yakin pada kemampuanku		
2.	Aku tidak akan menyontek		
3.	Aku adalah anak yang percaya diri		
4.	Aku takut bercerita di depan kelas		
5.	Aku suka menyontek		



Aktivitasku

Aku menceritakan pengalamanku tentang percaya diri.



Aktivitas Kelompokku

Aku berdiskusi bersama temanku tentang ciri-ciri anak yang percaya diri dan akibat anak yang tidak percaya diri.



Ayo Berlatih!

1. Percaya diri termasuk akhlak
2. Anak yang percaya diri tidak akan ... dalam berbuat.
3. Kita mencontoh sikap percaya diri dari perilaku
4. Perkara yang meragukan hendaknya kita



Ayo Praktik!

Ayo Peragakan gaya anak yang percaya diri!

TEKADKU



Aku yakin bisa, aku bisa, luar biasa

Percaya diri muncul disaat kita berani mencoba.

Tidak percaya diri ada karena kita tidak pernah mencoba

B. Sikap Mandiri

Ayo menyimak gambar berikut!



Gambar 3.4

Menurut pendapatmu, sedang apakah anak-anak yang ada pada gambar tersebut?

Ayo ikuti cerita singkat ini!

Hasan adalah anak yang baik. Setiap hari dia belajar tanpa menunggu perintah siapa pun. Dia belajar sendiri sesuai dengan

petunjuk guru. Begitu pula halnya dengan Aminah. Dia selalu melakukan pekerjaan tanpa diperintah oleh orang lain. Mereka berdua anak yang mandiri.

Ayo kita membaca keterangan berikut ini!

Itu adalah cerita tentang Hasan dan Aminah.
Bagaimana dengan kalian? Ayo ceritakan kegiatan belajar kalian!

1. Pengertian Mandiri

Mandiri adalah sikap tidak menggantungkan urusan kepada orang lain. Pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dikerjakan sendiri.

Sebagai anak muslim, kita harus belajar mandiri. Mandi sendiri, berpakaian sendiri, mencuci baju sendiri, dan menyiapkan buku sendiri untuk pelajaran besok pagi.

Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tangan sendiri. Nabi bersabda sebagai berikut.

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ، قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ

Artinya:

"Rosululloh saw ditanya, "Pekerjaan apakah yang paling utama?" Rosululloh menjawab, "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan semua perniagaan yang baik." (**HR Thabrani dari Ibnu Umar**)"

Nabi Muhammad saw. mengajarkan agar kita menjadi orang yang mandiri, bukan menjadi peminta-minta. Beliau menjahit sendiri pakaian yang robek, memerah susu kambing, bahkan membantu isteri memasak. Beliau belajar mandiri sejak kecil dengan mengembalakan kambing milik orang lain. Nabi Muhammad saw bersabda sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى الْغَنَمَ فَقَالَ أَصْحَابُهُ وَأَنْتَ فَقَالَ نَعَمْ كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطٍ لِأَهْلِ مَكَّةَ .

Artinya:

"Dari Abu Hurairah r.a dari Sabda Nabi saw. "Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi melainkan dia menggembalakan kambing". Para sahabat bertanya: "termasuk engkau juga?" Maka beliau menjawab: "ya, aku pun menggembalakannya untuk penduduk Makkah dengan upah beberapa Qirath." (H.R.Bukhari).

Tuhan menciptakan semua makhluk dengan dibekali kemampuan untuk mempertahankan kehidupannya. Lihatlah hewan cicak merayap dan tidak dapat terbang tetapi kebanyakan makanannya adalah binatang yang biasa terbang. Meskipun demikian, cicak mampu mencari makanan untuk bertahan hidup.

Lihatlah pula burung liar yang biasanya selalu terbang tetapi makanannya banyak berada di bawah. Kita juga bisa memperhatikan lebah. Lebah terbang ke sana dan kemari mencari bunga yang bisa dihisap sarinya. Lebah sangat gigih mencari penghidupannya.

Kita sebagai manusia tentu memiliki kemampuan yang lebih dari pada binatang. Kita harus berusaha dengan sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan kita sehingga menjadi orang yang mandiri.

2. Ciri-ciri Orang yang Mandiri

- a. Berusaha memenuhi kebutuhan sendiri
- b. Berpendirian teguh
- c. Mudah menentukan sikap
- d. Berusaha dengan gigih
- e. Mampu mengurus dirinya sendiri
- f. Tidak manja
- g. Mengerjakan sesuatu tanpa menunggu diperintah

3. Cara menumbuhkan Sikap Mandiri

- a. Belajar menerima tanggung jawab
- b. Sering membantu pekerjaan orang lain
- c. Selalu mencoba hal-hal baru
- d. Berusaha menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan orang lain
- e. Memanfaatkan setiap kesempatan atau peluang

4. Kisah Keteladanan

Aku Menyimak dengan seksama kisah berikut !

Cangkir seorang Peminta-minta

Suatu ketika ada seseorang yang menghadap Nabi Muhammad saw. dan meminta makanan untuk dirinya dan keluarganya. Nabi bertanya kepada orang tersebut, "Apakah

"Engkau tidak memiliki sesuatu sama sekali?" Orang tersebut berkata bahwa dia hanya memiliki pakaian yang dipakai dan satu cangkir di rumah. Nabi menyuruhnya mengambil cangkir tersebut lalu menawarkan kepada para sahabat untuk dibeli seharga dua dirham. Satu dirham untuk membeli makanan, sedangkan yang satu dirham lagi untuk membeli kapak yang dapat dipakai memotong kayu untuk dijual. Setiap hari orang itu selalu mencari kayu bakar untuk kebutuhannya sendiri dan untuk dijual. Dari hasil penjualan kayu tersebut, dia mampu memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga tidak meminta-minta lagi.

Kisah tersebut memberikan pelajaran bagi kita bahwa kita dilarang meminta-minta. Kita harus berusaha menjadi anak yang mandiri.

5. Hikmah Anak yang Mandiri

- a. Terbiasa berpikir kritis
- b. Percaya diri
- c. Bertanggung jawab
- d. Tangguh menghadapi kehidupan
- e. Kreatif
- f. Tuntas dalam bertugas

6. Akibat Anak yang tidak mandiri

- a. Malas berpikir
- b. Rasa percaya diri rendah
- c. Malas
- d. Tidak teguh pendirian

- e. Pasif
- f. Tidak tuntas dalam bertugas
- g. Pergaulannya terbatas

Ayo Bernyanyi

Aku anak mandiri

(Nada lagu Tanjung Perak)

Aku Anak yang Mandiri

Tiap hari berdikari

Aku mandi sendiri

Cuci baju sendiri

Aku belajar sendiri

Aku anak yang mandiri

Tiap hari bangun pagi

Sapu kamar sendiri

Slalu makan sendiri

Cuci piringku sendiri

Sikapku



Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih.

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku anak yang mandiri		
2.	Aku suka meminta-minta		
3.	Pendirianku teguh		
4.	Aku suka memberi		
5.	Aku belajar mencuci bajuku sendiri		

Aktivitasku



Aku mempelajari sendiri cara membaca yang benar!

Aktivitas Kelompokku 1



Aku bersama temanku berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang mandiri dan anak yang tidak mandiri.

NO	Anak yang Mandiri	Anak yang Tidak Mandiri
1		
2		
3		
4		
5		
...		

Aktivitas Kelompokku 2



Aku berdiskusi bersama kelompokku tentang bahaya anak yang tidak mandiri.

Tekadku



Aku anak mandiri dan kukerjakan tugasku sendiri

C. Tanggung Jawab

Ayo perhatikan kedua gambar ini!



Gambar 3.5

Gambar 3.6

Setelah memperhatikan gambar tersebut, menurutmu sedang apakah mereka? Sampaikan pendapatmu kepada teman-temanmu lalu mintalah pendapatnya!

Ayo membaca berikut ini!

1. Pengertian Tanggung Jawab.

Tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan bersedia menerima akibat dari perbuatan sendiri.

Perbuatan kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt.

Bentuk tanggung jawab kita terhadap Allah Swt. Ialah melaksanakan kewajiban seperti salat lima waktu, zakat, puasa, berhaji, mengaji, berbuat baik kepada sesama manusia, dan berbuat baik terhadap alam sekitar.

Tanggung jawab kepada diri sendiri ialah dengan cara menjaga kesehatan, rajin belajar, dan lain-lain.

Tanggung jawab kita kepada orang tua ialah dengan cara berbakti, taat, patuh, dan bersikap santun.

Tanggung jawab kepada lingkungan ialah dengan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan alam sekitarnya. Dalam Al-Qur'an difirmankan:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya:

"Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya,..." (Q.S. al-Mudassir/74: 38)

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin pasti akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya". (HR. Bukhari dan Muslim)

Sejak kecil kita harus belajar menjadi orang yang bertanggung jawab
Orang yang selalu bertanggung jawab pasti akan disenangi orang lain.

2. Ciri-ciri Anak yang Bertanggung Jawab

- a. Bersungguh-sungguh dalam setiap pekerjaan
- b. Menerima masukan demi kebaikan
- c. Siap menerima akibat dari perbuatannya
- d. Mendengarkan saat dinasehati
- e. Tuntas dalam menjalankan tugas
- f. Berkepribadian baik
- g. Dapat dipercaya
- h. Mau menerima sanksi apabila berbuat kesalahan
- i. Mempunyai jiwa melayani dan mengabdi
- j. Dapat melaksanakan tugas dengan baik

3. Cara Menjadi Anak Bertanggung Jawab

- a. Berusaha mengetahui tugas dan kewajiban
- b. Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik
- c. Menghentikan kebiasaan mencari kesalahan orang lain
- d. Mengakui kesalahan diri sendiri
- e. Berhenti mengeluh
- f. Berusaha menjadi pelaku kebaikan
- g. Biasa mendisiplinkan diri sendiri
- h. Belajar menghadapi kesulitan

4. Kisah Keteladanan

Ayo ikuti kisah berikut ini!

Sang Khalifah Memanggul Karung Sendiri

Salah satu kebiasaan Khalifah Umar bin Khatthab adalah berkeliling ke kampung-kampung untuk melihat kondisi wargannya. Pada suatu malam beliau mendengar tangisan anak-anak dari dalam rumah seorang janda.

Dia mendekati rumah tersebut untuk mengetahui apa yang terjadi. Saat berada di dekat pintu, Umar bin Khatthab mendengarkeluhan dari janda itu yang menyalahkan khalifah karena dianggap tidak memedulikan nasib warganya. Sudah beberapa hari dia dan anak-anaknya tidak makan. Anak-anaknya menangis karena kelaparan. Padahal Khalifah Umar melihat bahwa janda tersebut sedang memasak.

Dengan menyamar, Khalifah Umar masuk ke dalam rumah mendekati janda itu setelah mengucapkan salam. Beliau menanyakan kenapa anak-anak tersebut menangis. Janda itu menjawab bahwa mereka menangis karena lapar. Untuk mengelabui anak-anaknya, janda tersebut memasak batu sampai anaknya tertidur. Akhirnya Khalifah Umar bergegas pulang.

Sesampainya di rumah dinas, beliau langsung mengambil sekarung makanan dan memanggulnya sendiri untuk diantarkan ke rumah janda miskin. Hal itu dilakukan untuk memenuhi tanggung jawabnya. Beliau merasa bersalah karena tidak mengetahui bahwa ada warganya yang kelaparan.

Setelah membaca kisah tersebut, kita akan meneladani sikap tanggung jawab sebagaimana kholifah Umar bertanggung jawab atas kepemimpinannya.

Ayo cermati hikmah bertanggung jawab berikut ini agar kita terdorong untuk melakukannya.

5. Hikmah Anak yang Bertanggung Jawab

- a. Dapat dipercaya
- b. Dapat menyelesaikan tugas
- c. Selalu tenang
- d. Mampu bersikap optimis
- e. Disiplin
- f. Sukses menjalani hidup di dunia dan akhirat

6. Akibat Anak yang Tidak Bertanggung Jawab

- a. Tidak dapat dipercaya
- b. Tugas terbengkalai
- c. Hati merasa tidak tenang
- d. Menjadi pemalas
- e. Menjadi anak yang pesimis
- f. Mudah frustasi

Ayo kita hindari sikap tidak bertanggung jawab agar kita terhindar dari akibat yang tidak baik tersebut.

PUISI

Bertanggung jawab karakterku
Berbuat baik kebiasaanku
Belajar itu pekerjaanku
Sukses adalah cita-citaku

Terasa tenang diri ini
Bila malas terhindari
Aku ingin pasrahkan diri
Kepada Allah *Ilāhī Robbi*

SIKAPKU

Aku memberi tanda (✓) pada kolom berikut.

No	Uraian	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Aku Salat fardu tepat waktu			
2	Aku Salat berjamaah di masjid			
3	Aku merapikan tempat tidurku			
4	Aku belajar setiap malam			
5	Aku melaksanakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh			
6	Aku menjaga kebersihan sekolah			

Aktivitasku



Aku membersihkan lingkungan sekolah sebagai tanggung jawab terhadap lingkunganku

Aktivitas Kelompok



Setiap kelompok bertugas untuk menemukan contoh perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kerja kelompok dibacakan di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain memberi komentar.

Ayo Praktikkan



Aku menulis cerita tentang pengalaman tanggung jawabku ketika diberi tugas oleh orang tuaku.

Tekadku



Aku anak mandiri, dan akan kukerjakan tugasku secara mandiri

RANGKUMAN



1. Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa keraguan.
2. Percaya diri termasuk akhlak yang terpuji, sehingga pelakunya akan mendapat pahala.
3. Nabi Muhammad saw. sebagai panutan kita adalah orang yang sangat percaya diri.
4. Mandiri adalah sikap mau dan mampu melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sendiri.
5. Orang yang mandiri akan menyelesaikan pekerjaannya tanpa bergantung kepada orang lain.
6. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang mandiri. Hal itu dibuktikan dengan perilakunya yang mau menggembala kambing saat masih kecil, mencuci baju sendiri, memerah susu unta dan kambing, dan selalu memenuhi kebutuhannya sendiri.
7. Tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan bersedia menerima akibat dari perbuatannya.
8. Kita harus menjadi anak yang bertanggung jawab, baik kepada Allah, diri sendiri, dan kepad lingkungan.

Ayo Berlatih



Kuuji Kemampuanku !

Aku mengisi contoh perilaku tanggung jawab pada kolom berikut ini.

Tanggung jawab kepada	Contoh
Allah	
Diri Sendiri	
Orang Lain	
Lingkungan Rumah	
Lingkungan Sekolah	

Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari perbuatan disebut sikap
2. Melaksanakan Salat dengan khusyuk adalah contoh sikap tanggung jawab kepada
3. Belajar mengaji dengan tekun merupakan contoh sikap tanggung jawab kepada
4. ﴿كُلْ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ﴾ Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas semua yang
5. Dalam *hadis* Rasulullah saw. dikatakan bahwa setiap manusia adalah ... dan akan dimintai pertanggungjawabannya.

I. Ayo Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Hasan menyampaikan kesimpulan diskusi di depan kelas.
 - 2) Huda selalu menolak bila disuruh menulis ke papan tulis.
 - 3) Roni gemetar saat akan menyanyikan lagu di depan kelas
 - 4) Ria menyontek saat ujian kenaikan kelas.

Sikap percaya diri ditunjukkan pada nomor

A. 1	B. 2	C. 3	D. 4
------	------	------	------
2. Orang yang percaya diri akan bersikap

A. acuh	C. berani
B. sombang	D. gelisah
3. Berani menyampaikan pendapat termasuk sikap

A. manja	C. santun
B. hormat	D. percaya diri
4. Salah satu tanda orang yang percaya diri adalah

A. mau menang sendiri	C. meremehkan orang
B. berpikir positif	D. berpikir negatif
5. Nabi Muhammad saw. menyuruh kita untuk meninggalkan perkara yang

A. meragukan	C. menyenangkan
B. membingungkan	D. menggetarkan

6. Sikap yang harus dihindari Amir ialah
 - A. mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
 - B. malu bertanya bila ada pelajaran yang belum paham
 - C. selalu bertanya bila ada pelajaran yang belum dipahami
 - D. yakin menang karena sudah berlatih setiap hari
7. Sikap yang harus dilakukan AmiraH ialah
 - A. menolak saat diminta untuk berdoa apabila sendirian
 - B. membiarkan buku berserakan di kamar belajar
 - C. selalu mencuci dan merapikan baju sendiri
 - D. selalu meminta tolong untuk mencuci baju.
8. Fatimah selalu merapikan kamar tidurnya sendiri, mempersiapkan buku pelajaran sendiri, mencuci pakaian sendiri, dan semua pekerjaannya dilakukan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain. Fatimah anak yang

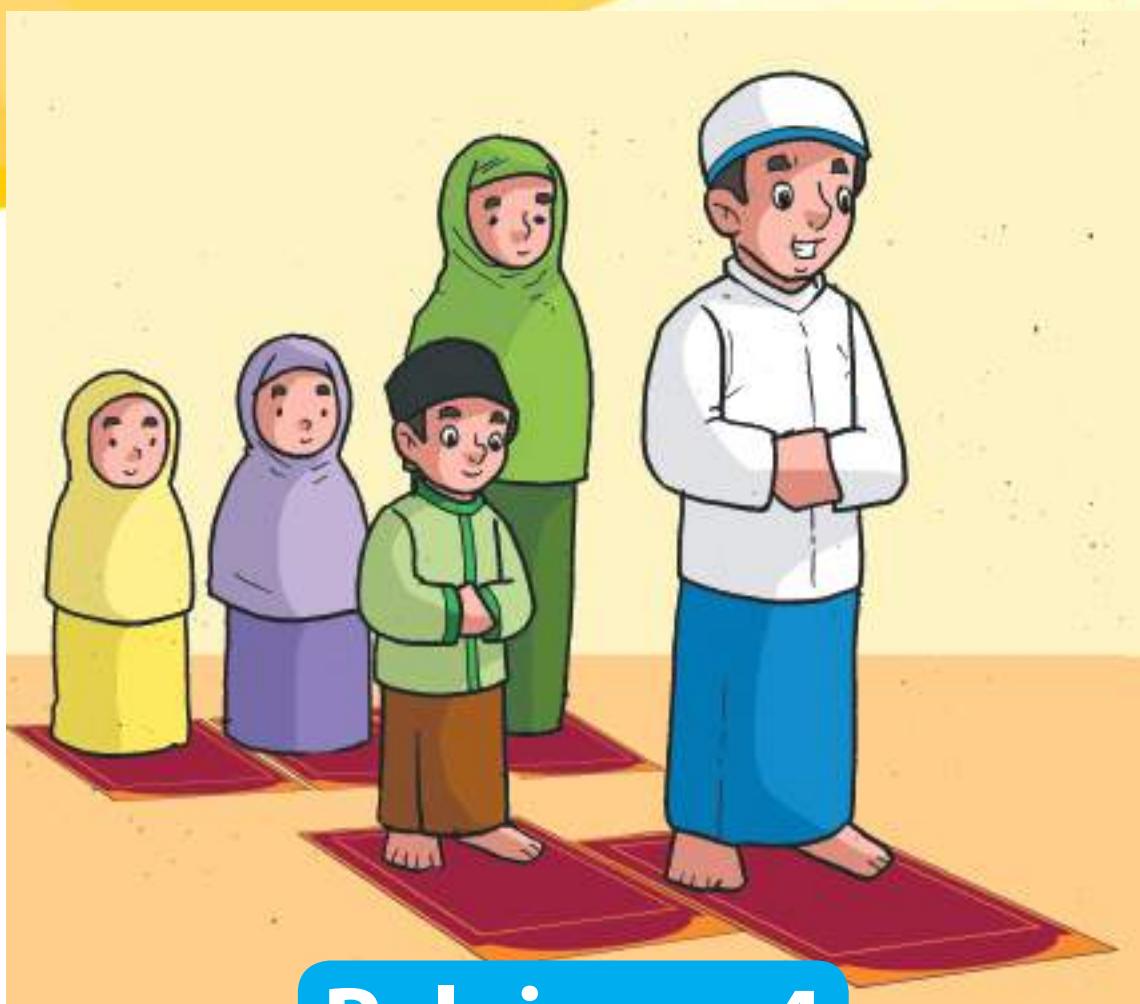
A. setia	C. rendah hati
B. percaya diri	D. mandiri
9. Orang yang mandiri akan ... dalam melaksanakan tugas.

A. cerdas	C. ikhlas
B. tuntas	D. pantas
10. Apabila kita menggantungkan pekerjaan kepada orang lain, kita tahu bahwa
 - A. belum tentu hasilnya lebih baik
 - B. pekerjaan akan cepat selesai
 - C. lebih baik daripada dilakukan sendiri
 - D. kita dapat bersenang-senang

II. Ayo jawab pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Percaya diri hendaknya dimiliki oleh seseorang agar mantap menjalani kehidupan. Apa yang terjadi apabila seseorang tidak memiliki sikap percaya diri?
2. Mengapa kita harus percaya diri?
3. Kemukakan beberapa tanda anak yang mandiri!
4. Apa sajakah akibat anak yang tidak mandiri?
5. Apa yang terjadi terhadap keadaan kelasmu apabila ketua kelasmu tidak bertanggung jawab?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 4

Ayo Kita Salat

PETA KONSEP



Pelajaran 4

Ayo Kita Salat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 4.1:

Apa yang dilakukan oleh keluarga pada gambar tersebut?
Bagaimana pendapatmu? Diskusikan bersama temanmu!

Ayo renungkan kalimat berikut!

Salat adalah wujud ketaatan kita kepada Allah Swt. Dengan salat kita dapat mengingat Allah Swt. Salat dapat dipakai sebagai sarana untuk memohon segala sesuatu yang baik kepada Allah Swt.

Kita diperintah salat sebagai sarana ibadah kita kepada Allah Swt. sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-Kausar ayat kedua yang berbunyi:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحِرْ

"Maka salatlah untuk Tuhanmu dan berkorbanlah."

Orang yang mendirikan salat berarti telah menegakkan agama dan orang yang meninggalkan Salat berarti merobohkan agamanya. Seorang muslim harus benar Salatnya agar sah dan diterima oleh Allah Swt. Salat merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Mari kita mempelajari penjelasan berikut ini!

A. Pengertian Salat

Salat artinya doa. Menurut syariat Islam Salat ialah ibadah yang terdiri atas beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam.

B. Ketentuan Salat

Dalam melaksanakan Salat kita harus memenuhi ketentuan-ketentuannya. Ketentuan-ketentuan Salat sebagai berikut.

1. Syarat-syarat

- Syarat wajib Salat
 - Beragama islam
 - Balig/tamyiz

- Berakal
 - Suci dari *haid dan nifas*
- b. Syarat sah Salat
- Suci dari *hadaṣ* kecil dan *hadaṣ* besar
 - Suci seluruh anggota badan, pakaian, dan tempat.
 - Tertutupnya aurat. Aurat laki-laki ialah antara pusar dan lutut. Sedangkan aurat perempuan ialah seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan
 - Masuk waktu yang telah ditentukan
 - Menghadap kiblat.

2. Rukun Salat

- a. Berniat
- b. Mengucapkan *takbiratul iḥrām*
- c. Berdiri tegak bagi yang mampu
- d. Membaca surat al-*Fatiḥah* pada setiap rakaat
- e. Rukuk dengan *ṭuma'ñinah*
- f. I'tidal dengan *ṭuma'ñinah*
- g. Sujud dua kali dengan *ṭuma'ñinah*
- h. Duduk antara dua sujud dengan *ṭuma'ñinah*
- i. Duduk tasyahud akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca selawat nabi pada tasayahud akhir
- l. Membaca salam yang pertama

Melakukan rukun dengan tertib (dilakukan secara urut)

3. *Sunnah-sunnah Salat*

- a. Sebelum Salat
 - 1) Mengumandangkan *azan*

- 2) Beriqamah
 - a. Pada saat Salat
 - 1) Mengangkat kedua tangan ketika *takbiratul iĥrām*, ketika *rukū'*, ketika bangun dari *rukū'* dan ketika bangun dari *tasyahhud awal*.
 - 2) Meletakkan tangan kanan menempel di atas tangan kiri.
 - 3) Membaca doa Iftitah.
 - 4) Membaca *ta'awud* sebelum membaca surah al-*Fatiħah*.
 - 5) Mengerasakan suara pada waktunya, dan melirihkan suara pada waktunya.
 - 6) Mengucapkan *āmīn* saat selesai membaca surah al-*Fatiħah*.
 - 7) Bertakbir setiap pergantian gerakan.
 - 8) Mengucapkan “*sami'allāhu liman ḥamidahu*” dan disambung dengan “*Robbanā lakal ḥamdu*”
 - 9) Membaca tasbih saat *rukū'* dan sujud
 - 10) Meletakkan tangan di atas ujung paha dengan mengepalkan jari tangan kanan, kecuali telunjuk saat bersyahadat dan jari tangan kiri menjulur ke depan
 - 11) Duduk *iftirosy* saat *tasyahud awal* dan saat duduk antara dua sujud
 - 12) Duduk *tawarruk* ketika *tasyahud akhir*
 - 13) Mengucapkan salam yang kedua

4. Hal-hal yang membatalkan Salat

- a. Berbicara dengan sengaja
- b. Banyak bergerak selain gerakan salat
- c. Berhadats
- d. Terkena najis
- e. Terbukanya aurat
- f. Berubah niat
- g. Membelakangi kiblat
- h. Makan atau minum walau sedikit
- i. Tertawa
- j. Murtad

C. Salat Berjamaah

1. Pengertian Salat Berjamaah

Salat berjamaah adalah salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai maknum.

Salat berjama'ah hukumnya *sunnah muakkadah* artinya *sunnah* yang sangat dianjurkan kecuali salat jum'at yang wajib berjamaah.

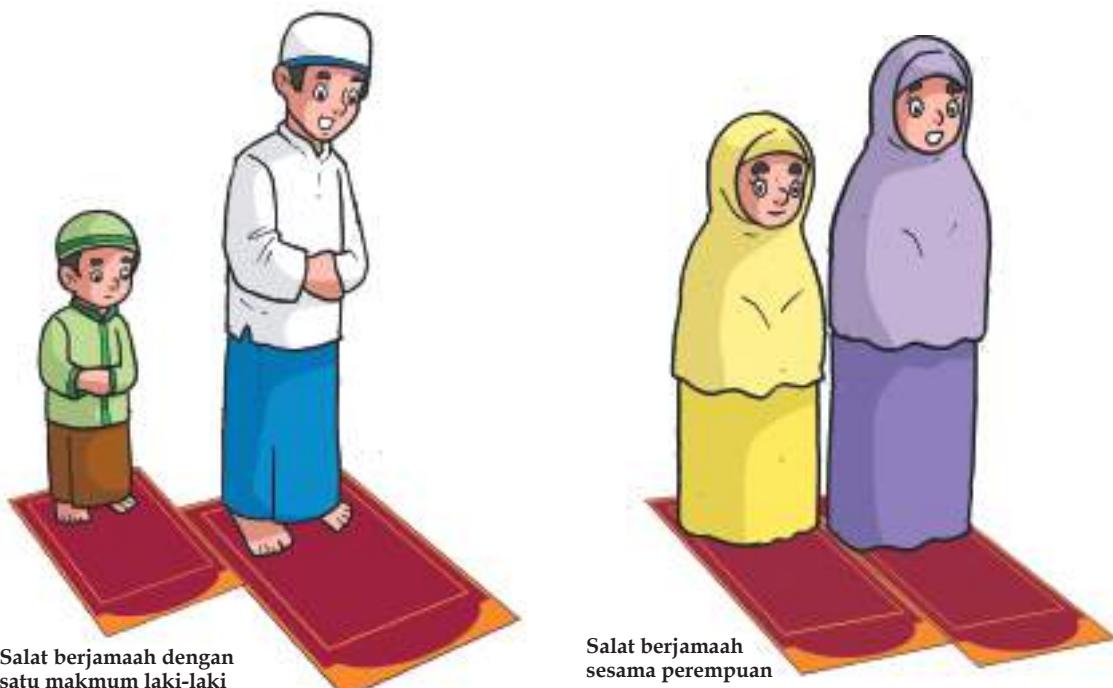
2. Tata cara Salat Berjamaah

- a. Maknum sengaja berniat untuk mengikuti imam.
- b. Sebelum Salat dimulai imam *disunnahkan* mengatur dan memeriksa barisan maknum Imam juga mengarahkan agar barisan dirapatkan dan diluruskan.
- c. Imam berdiri di depan sedang maknum berada di belakang imam dan posisi maknum perempuan berada di belakang maknum laki-laki

- d. Apabila makmumnya hanya satu, *disunnahkan* berdiri di sebelah kanan imam agak mundur sedikit.
- e. Apabila imam adalah laki-laki dan makmumnya adalah perempuan, posisi makmum berada jauh di belakang imam.



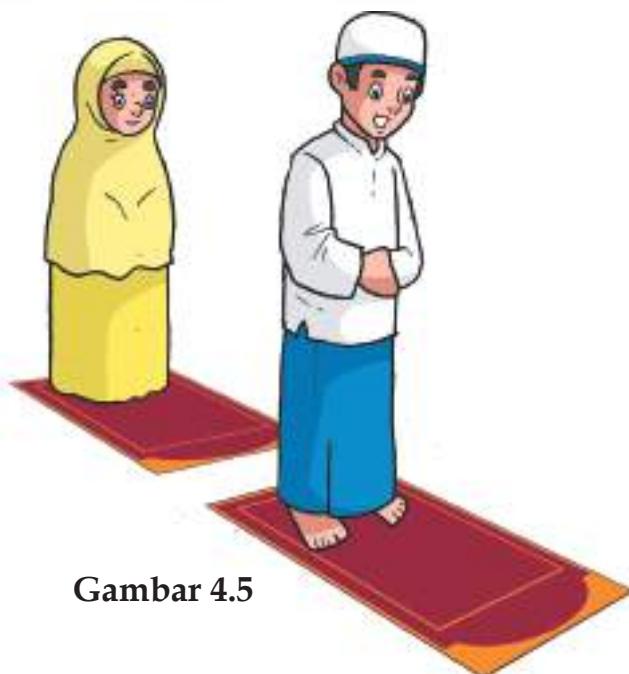
Gambar 4.2



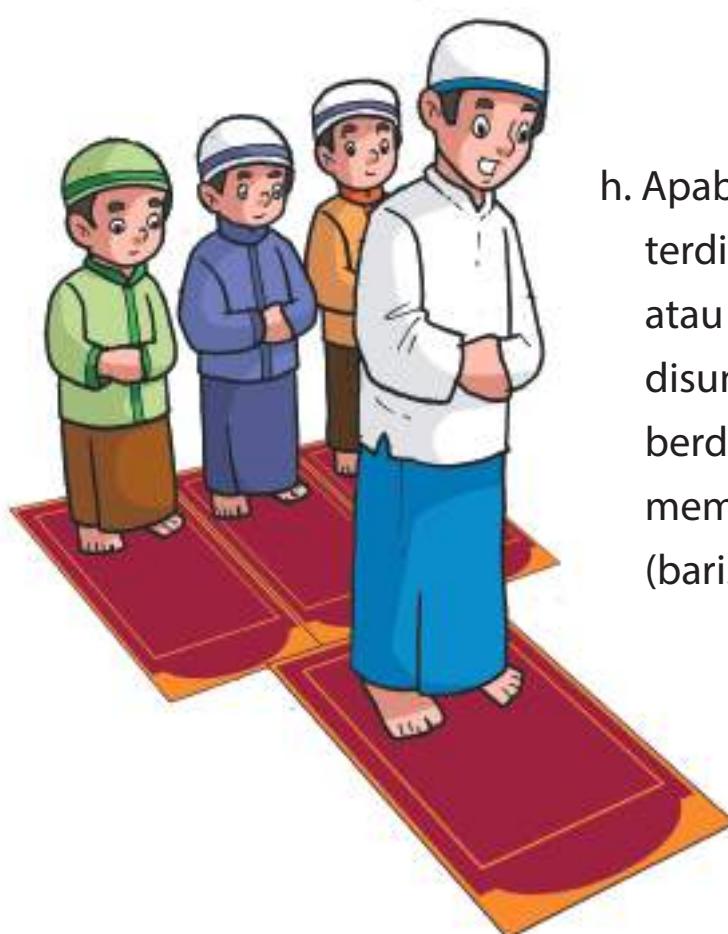
Gambar 4.3

Gambar 4.4

f. Apabila imam adalah laki-laki dan makmumnya adalah perempuan, posisi makmum berada jauh di belakang imam.



Gambar 4.5



h. Apabila makmum terdiri atas dua orang atau lebih, makmum disunnahkan langsung berdiri di belakang imam membentuk satu *saff* (barisan).

Gambar 4.6

- g. Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahuluinya
- h. Makmum tidak melambatkan diri sampai melebihi dua rukun utama salat
- i. Salat makmum harus sama dengan salat yang dilakukan oleh imam, baik jenis maupun peraturannya. Apabila imam salat magrib, makmum juga salat magrib. Apabila imam salat *jamak*, makmum juga salat *jamak*
- j. Perempuan tidak boleh menjadi imam bagi makmum laki-laki

D. Ayo Praktik Salat!

1. Bacaan Salat

- a. Niat itu sebaiknya diucapkan di dalam hati. Apabila dilafalkan bacaannya adalah sebagai berikut:

أَصَلِي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
/ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

أَصَلِي فَرْضَ الظَّهَرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

أَصَلِي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

أَصَلِي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

أَصَلِي فَرْضَ الظَّهَرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbiratul Ihram

اللَّهُ أَكْبَرُ

c. Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ، كَيْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسَبَحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذِلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Atau

اللَّهُمَّ بَا عِدْبَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِنِي مِنَ الْخَطَايَايَ كَمَا يُنَقِّي التَّوْبُ الْأَبَيْضُ
مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ مِنَ الْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Kemudian membaca Surah al-Fatiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هُنَّ غَيْرُ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

d. Rukuk

Atau

سُبْحَانَ رَبِّ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

e. I'tidal

Melafalkan

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Dilanjutkan melafalkan

رَبَّنَاكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شَتَّتَ

مِنْ شَيْءٍ بَعْدٌ

Atau

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

f. Sujud

Atau

سُبْحَانَ رَبِّ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

سُبْحَانَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

g. Duduk di antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَاهْدِنِي

وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِي

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

h. Tasyahud awal

الْتَّحَيَّاتُ الْمُبَارَكُ الصَّلَواتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. الْسَّلَامُ عَلَيْكَ
آيَهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. الْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ

الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Atau

الْتَّحِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَواتُ وَالطَّيَبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ.

i. Tasyahud akhir

الْتَّحِيَاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَواتُ الطَّيَبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ
اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

Atau

الْتَّحِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَواتُ وَالطَّيَبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ مُحَمَّدٍ. كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

j. Salam

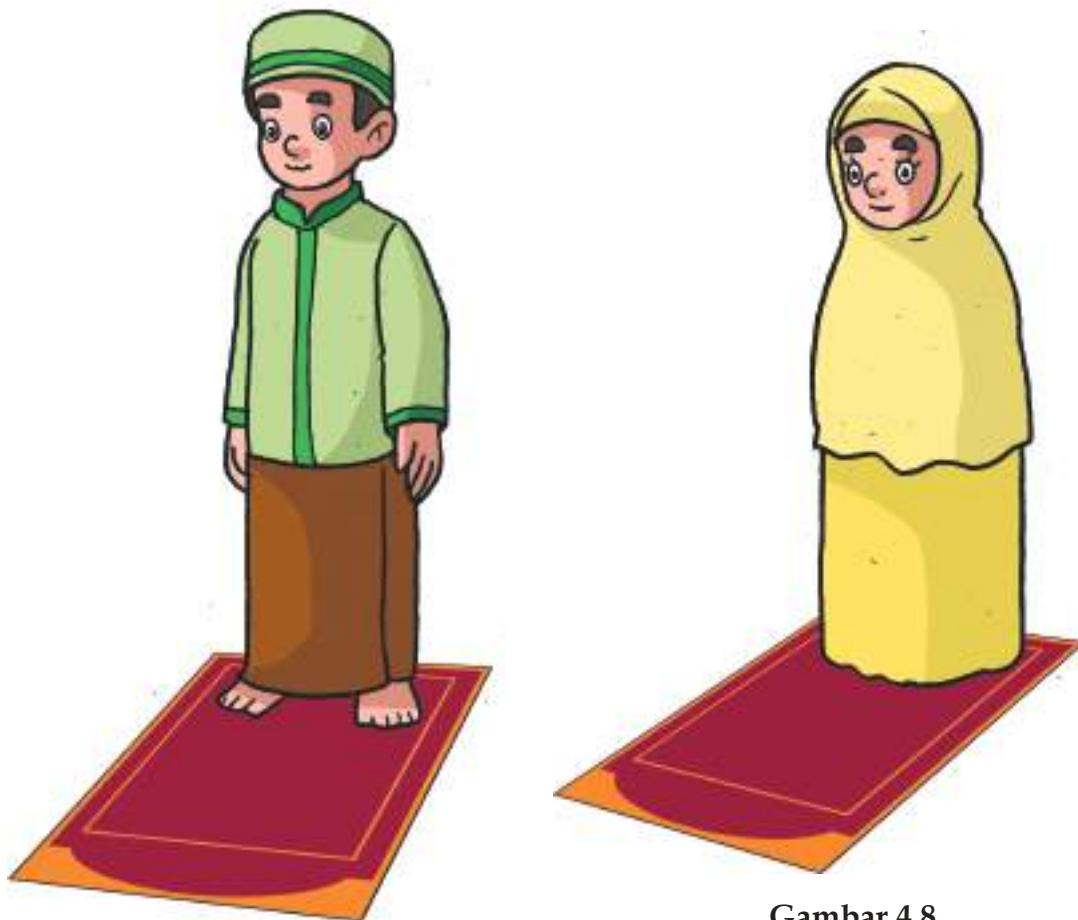
atau

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

2. Gerakan Salat

- Berdiri tegak bagi yang mampu sambil menghadap kiblat.



Gambar 4.7

Gambar 4.8

b. Takbiratul ihrom, mengucapkan lafal "Allahhu Akbar"



Gambar 4.9



Gambar 4.10.

c. Berdiri
bersedekap
sambil
membaca doa
iftitah

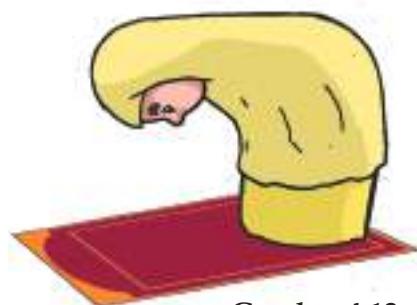


Gambar 4.11

d. Rukuk



Gambar 4.12

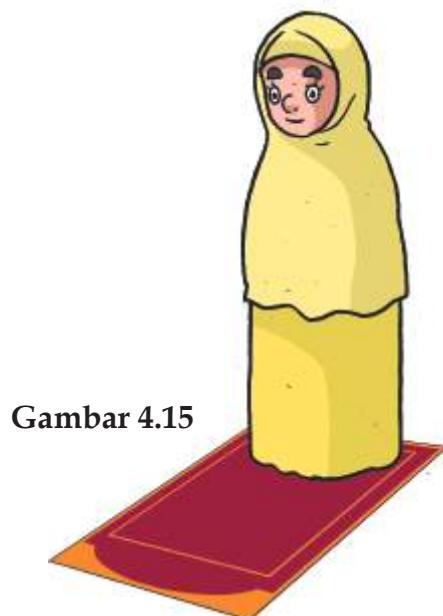


Gambar 4.13

e. I'tidal



Gambar 4.14



Gambar 4.15

f. Sujud



Gambar 4.16



Gambar 4.17

g. Duduk di antara dua sujud



Gambar 4.18



Gambar 4.19

h. Tasyahud awal



Gambar 4.20



Gambar 4.21

i. Tasyahud akhir

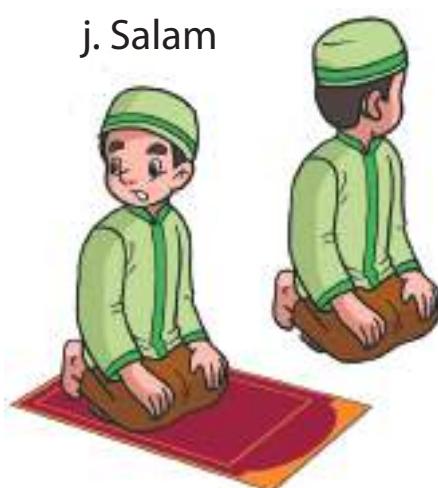


Gambar 4.22



Gambar 4.23

j. Salam



Gambar 4.24



Gambar 4.25

3. Kesesuaian Bacaan dan Gerakan Salat

1. Berdiri tegak dan menghadap kiblat



Gambar 4.26



Gambar 4.27

أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّي فَرْضَ الظَّهَرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّي فَرْضَ الظَّهَرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal niat yang lain

2. Takbiratul ihram

الله أَكْبَرُ



Gambar 4.28 dan 2.29

3. Berdiri bersedekap sambil membaca doa iftitah



Gambar 4.30

اللَّهُ أَكْبَرُ، كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

atau

اللَّهُمَّ بَايِعُدْبَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ تَقِنِي مِنَ الْخَطَايَايَ كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ الْأَبَيَضُ
مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ مِنَ الْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Kemudian membaca Surah al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هُنَّ غَيْرُ
الْمَغْضُوبُونَ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Surah pilihan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . إِذَا جَاءَ نَصْرٌ اللَّهُ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ
النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا ﴿٣﴾

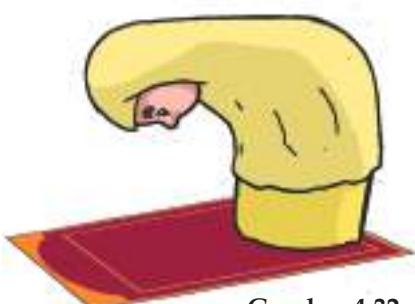
4. Rukuk



Gambar 4.31

سُبْحَانَ رَبِّي الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

atau



Gambar 4.32

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ

5. I'tidal

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدٌ



Gambar 4.33



Gambar 4.34

atau

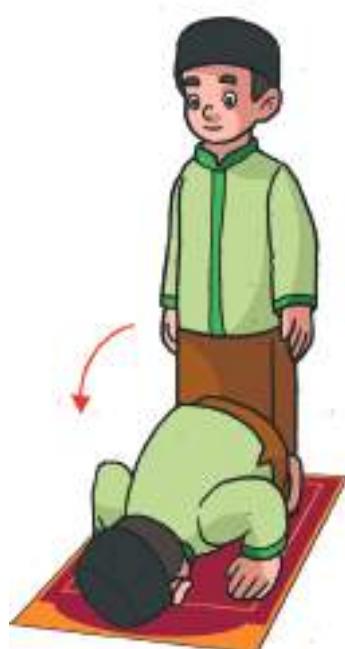
رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

6. Sujud

سُبْحَانَ رَبِّي الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Atau

سُبْحَانَ اللَّهِمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهِمَّ اغْفِرْ لِي



Gambar 4.35



Gambar 4.36

6. Duduk diantara dua sujud



Gambar 4.37

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِي

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي
وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

7. Tasyahud awal



Gambar 4.38



Gambar 4.39

آتَتَّحِيَاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. الْسَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيَّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. الْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

atau

آتَتَّحِيَاتُ اللَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. الْسَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيَّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. الْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ.

8. Tasyahud akhir



Gambar 4.41

Gambar 4.40

الْتَّحِيَاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ。 الْسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ。 الْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ。 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ。 وَعَلَى أَلِّي سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ。 وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّي سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

Atau

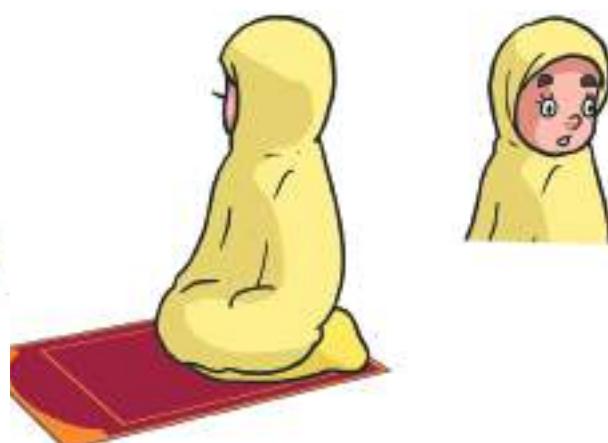
الْتَّحِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ。 الْسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، الْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ。 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّي مُحَمَّدٍ. كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّي إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّي مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّي إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

9. Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



Gambar 4.42



Gambar 4.44

E. Hikmah Salat

1. Hikmah Gerakan Salat

Gerakan-gerakan Salat mempunyai manfaat masing-masing. Berikut ini adalah manfaatnya dari sudut pandang ilmu kesehatan:

a. Takbiratul Ihram

Gerakan ini bermanfaat untuk melancarkan aliran darah dan limfa, dan menguatkan otot lengan, serta menyehatkan persendian, khususnya pada tubuh bagian atas.

b. Rukuk

Gerakan ini sangat bermanfaat untuk menjaga kesempurnaan posisi serta fungsi tulang belakang sebagai penyangga tubuh dan pusat saraf.

Posisi jantung yang sejajar dengan otak membuat aliran darah mengalir secara maksimal pada tubuh bagian tengah.

Tangan bertumpu di lutut juga berfungsi mengendurkan otot-otot bahu hingga ke bawah.

c. I'tidal

Gerakan ini bermanfaat sebagai latihan yang baik untuk organ-organ pencernaan. Pada saat i'tidal dilakukan, organ-organ pencernaan di dalam perut mengalami pemijatan dan pelonggaran secara bergantian

d. Sujud

Sebaiknya sujud dilakukan dengan tuma'ninah dan tidak tergesa-gesa agar darah mencukupi kapasitasnya di otak.

Sujud dapat mencerdaskan otak karena setiap inci otak manusia memerlukan darah yang cukup untuk berfungsi secara normal.

e. Duduk di antara dua sujud

Posisi ini ternyata mampu menghindarkan nyeri pada pangkal paha yang sering menyebabkan penderitanya tidak mampu berjalan.

f. Duduk *Tahiyat Akhir*

Gerak dan tekanan harmonis inilah yang menjaga kelenturan dan kekuatan organ-organ gerak kita.

g. Salam

Gerakan salam bermanfaat untuk mengendurkan otot sekitar leher dan kepala. Hal itu dapat menyempurnakan aliran darah di kepala sehingga mencegah sakit kepala serta menjaga kulit wajah tetap kencang.

2. Hikmah Salat dalam Kehidupan

Salat memiliki banyak sekali manfaat, terutama bagi keselamatan dan kesejahteraan manusia, yang antara lain ialah sebagai berikut.

- a. Melalui salat, Allah Swt. mencegah manusia melakukan perbuatan keji dan mungkar.
- b. Melalui salat, Allah memberikan rahmat, petunjuk, dan keberuntungan.
- c. Melalui salat, Allah Swt. memberikan *ridlo*-Nya dan Allah Swt. memberikan kesudahan yang baik.
- d. Melalui salat, Allah Swt. menghilangkan rasa khawatir dan sedih dari hamba-Nya.
- e. Melalui salat, Allah Swt. memberi ampunan, rezeki, dan ketinggian derajat.
- f. Melalui salat, Allah Swt. mencegah manusia dari keluh kesah dan sifat kikir.
- g. Salat juga bermanfaat untuk menyehatkan jiwa dan raga.

AKTIVITASKU



Tulislah cerita pengalamamu yang berkesan ketika Salat di masjid beserta hikmahnya!

Hiasilah lembar kerjamu dengan indah untuk dipajang sebagai karya terbaikmu!

RANGKUMAN



1. Salat artinya do'a. Menurut syari'at salat ialah ibadah yang terdiri atas beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Dalil tentang kewajiban salat terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah
3. Salat berjama'ah ialah salat yang dikerjakan bersama oleh dua orang atau lebih. Satu orang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum.
4. Salat berjama'ah hukumnya adalah *sunnah muakkadah*
5. Salat berjama'ah itu dua puluh tujuh kali lebih utama daripada salat sendirian
6. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar

Kuuji Kemampuanku

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- ### 1. Secara bahasa Salat artinya

- A percaya

- A. percaya C. syukur
- B. doa D. suci

2. Perhatikan tabel berikut !

1. Rukun Salat
2. Syarat Salat
3. Hikmah Salat
4. Sunnah Salat

Pada daftar tabel tersebut, yang termasuk ketentuan salah adalah

- A. 1, 2 dan 4 C. 1,2 dan 3

B. 2, 3 dan 4 D. 1, 3 dan 4

3. Anak-anak harus sudah diajari untuk melaksanakan Salat *fardu* ketika berumur ... tahun

A. 10 B. 9 C. 8 D. 7

4. Berikut ini yang tidak termasuk syarat Salat ialah

A. Beragama Islam C. menghadap kiblat

B. Sudah baligh D. sudah bekerja

5. Ketika Salat, Yazid menelan sisa makanan dalam mulutnya, Salat Yazid

A. sah C. batal

B. dilanjutkan D. diterima

6. Perhatikan tabel berikut !

1. sengaja berniat menjadi makmum
 2. membaca solawat pada tasyahud akhir
 3. mendahulukan orang tua menjadi imam Salat
 4. Makmum tidak boleh mendahului imam dalam takbir sesudah membaca al Fatihah

Yang termasuk cara Salat berjama'ah pada tabel tersebut adalah

- A. 1 dan 4 B. 3 dan 4 C. 2 dan 4 D. 1 dan 3

7. Yang tidak termasuk rukun Salat adalah
A. menutup aurat C. rukuk
B. membaca Surah al fatihah D. l'tidal

8. Lengkapilah pernyataan berikut ini!
Perempuan ... menjadi imam bagi laki-laki.
A. boleh C. makruh
B. sunnah D. tidak boleh

9. Dalam Salat berjama'ah apabila makmumnya hanya satu laki-laki, posisi makmum adalah
A. di sebelah kiri imam dan mundur sedikit
B. di sebelah kanan imam dan mundur sedikit
C. lurus di belakang imam
D. lurus di sebelah kanan imam

10. Makruf tidak membaca do'a rukuk ketika rukuk, maka Salatnya
A. batal C. tidak sah
B. di ulang D. sah

11. سُبْحَانَ رَبِّي الْعَظِيمِ doa tersebut dibaca ketika

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan ini jawaban yang benar!

1. Salat merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. Mengapa? Kemukakan alasanmu!
2. Mengapa dalam melaksanakan salat diharuskan suci dari hadas, suci dari najis, dan harus menutup aurat?
3. Cobalah ungkapkan pengalamanmu bagaimana cara rukuk yang benar!
4. Mengapa salat berjamaah itu lebih utama dibandingkan dengan salat sendirian?
5. Kemukakan alasanmu, mengapa salat itu dapat mencegah pelakunya dari perbuatan keji?

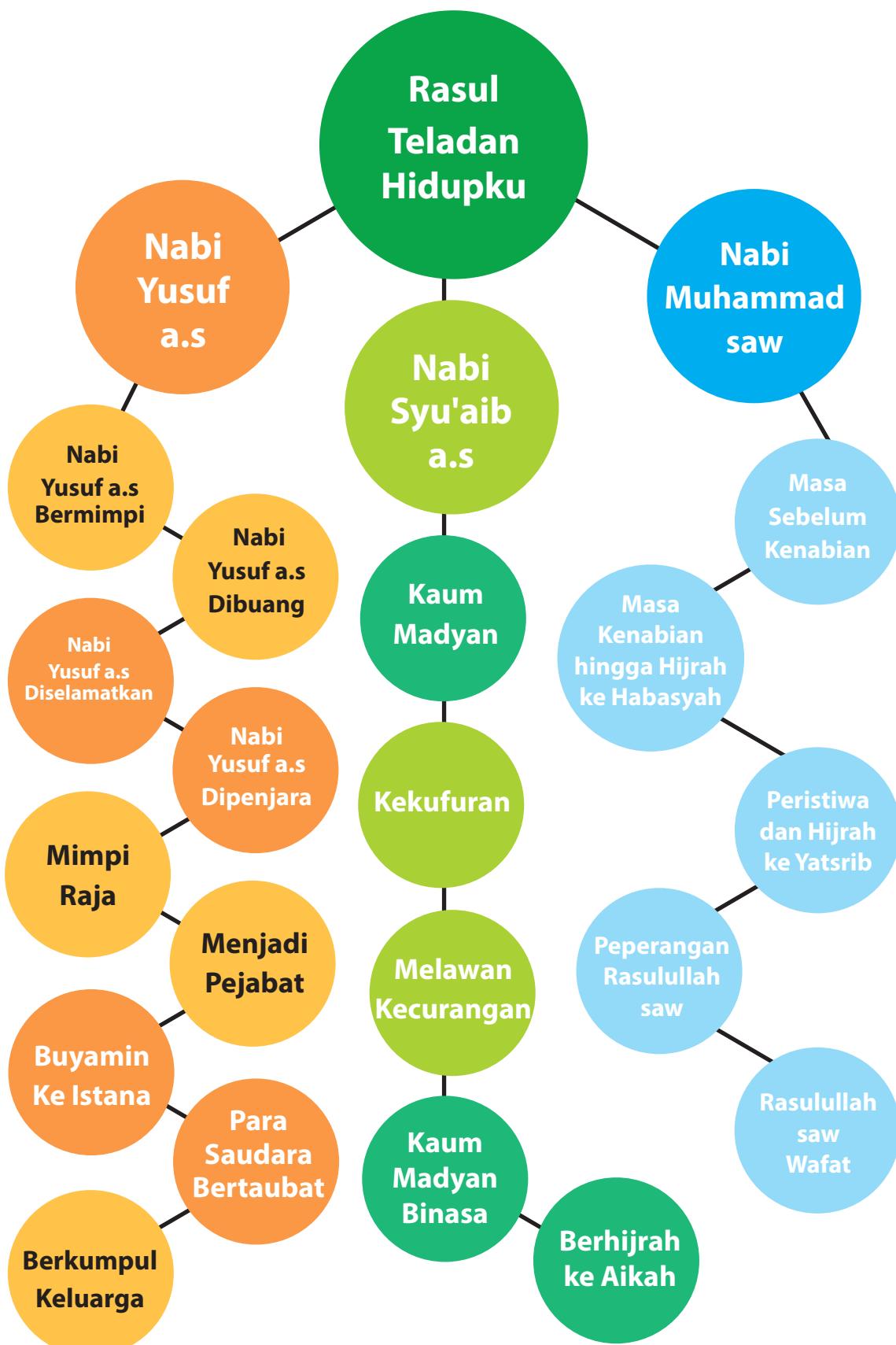
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Pelajaran 5

Rasul Teladan Hidupku

PETA KONSEP



Pelajaran 5

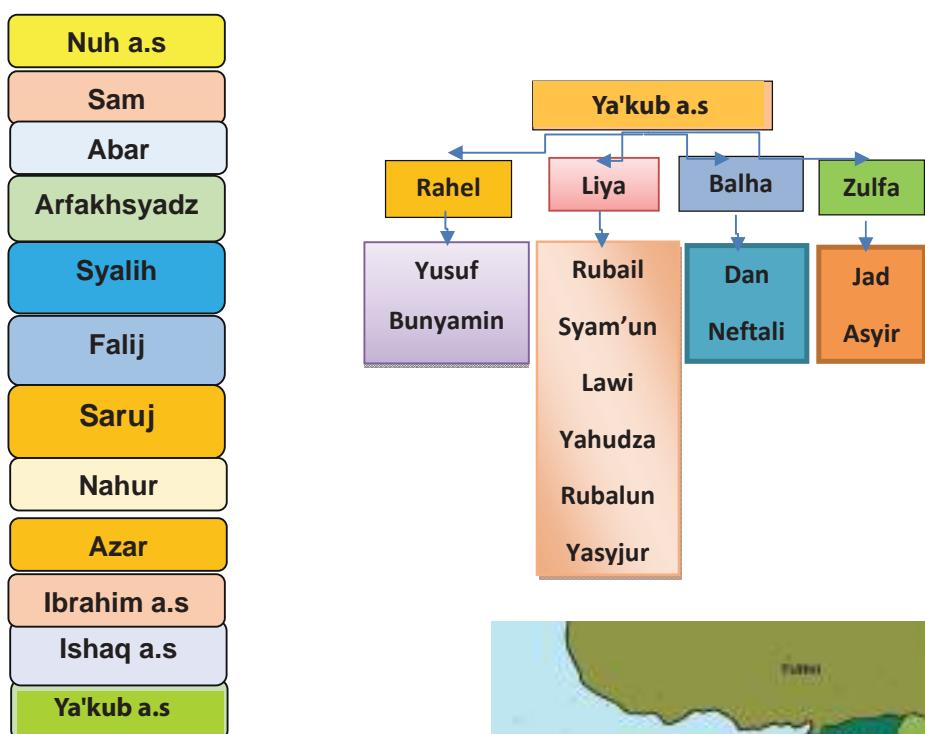
Rasul Teladan Hidupku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.

Ayo perhatikan silsilah dan peta berikut ini!

Silsilah Nabi Yusuf a.s



Gambar 5.1

Sesudah memperhatikan silsilah dan peta tersebut, Siapakah Nabi Yusuf? Di mana beliau berdakwah? Kira-kira manakah yang lebih luas antara wilayah berdakwah Nabi Yusuf ataukah wilayah tanah air kita? Silakan diskusikan dengan teman sebangkumu!

Ayo cermati kisah berikut!

1. **Nabi Yusuf a.s Bermimpi**

Nabi Yusuf pernah bermimpi melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan bersujud kepadanya. Kemudian ia menceritakan mimpi tersebut kepada Nabi Ya'kub . Nabi Ya'kub adalah ayah Nabi Yusuf. Mendengar cerita Nabi Yusuf, ia menasehati Nabi Yusuf agar tidak menceritakan mimpi tersebut kepada saudara-saudaranya. Ia khawatir saudara-saudaranya tergoda oleh setan dan mencelakakan Nabi Yusuf.

Nabi Ya'kub menganggap bahwa mimpi Nabi Yusuf tersebut sebagai pertanda ia akan menjadi orang yang mendapatkan kedudukan yang mulia di dunia dan di akhirat.

2. **Nabi Yusuf a.s Dibuang**

Pada suatu hari, Saudara-saudara Nabi Yusuf meminta izin kepada Nabi Ya'kub untuk mengajak Nabi Yusuf bermain-main di hutan. Ia keberatan karena khawatir dimangsa binatang buas. Saudara-saudara Nabi Yusuf tidak mengenal lelah untuk membujuk Nabi Ya'kub. Akhirnya mereka berhasil. Nabi Ya'kub mengizinkan mereka untuk mengajak Nabi Yusuf bermain di hutan. Saudara-saudara Yusuf merencanakan untuk membunuh Yusuf. Namun, kakak Yusuf ada yang berpendapat agar tidak membunuh Yusuf, akan tetapi membuangnya ke dalam sumur. Lalu Yusuf diajak ke hutan mendekati sumur tua. Mereka pun

membuang Nabi Yusuf ke dalam sumur tua tersebut.

Saudara-saudara Nabi Yusuf pulang lalu menceritakan kepada ayahnya bahwa Yusuf dimakan binatang buas ketika sedang bermain memanah. Mereka menunjukkan baju Nabi Yusuf yang dilumuri darah binatang untuk meyakinkan Nabi Ya'qub.

Ayahnya berkata, "Sebenarnya hanya kalian yang memandang baik sesuatu yang buruk itu. Bersabar adalah yang terbaik bagiku. Hanya kepada Allah aku memohon pertolongan terhadap apa yang kamu ceritakan".

3. Nabi Yusuf a.s Diselamatkan

Beberapa hari Nabi Yusuf berada di dalam sumur, ada saudagar yang mengambil air dengan timba. Melihat ada timba masuk ke dalam sumur, Nabi Yusuf berpegangan kuat pada timba tersebut sehingga ia ikut terbawa ke atas.

Saudagar itu sangat terkejut mendapati anak kecil terbawa timbanya. Akhirnya, ia membawa anak kecil ke pasar lalu menjualnya. Nabi Yusuf dibeli oleh seorang pejabat di negeri Mesir. Pejabat tersebut meminta isterinya agar merawat Nabi Yusuf dengan baik. Nabi Yusuf pun tumbuh menjadi pemuda yang cerdas dan berwajah sangat tampan.

4. Nabi Yusuf a.s Dipenjara

Saat Nabi Yusuf beranjak dewasa, ia nampak tampan dan gagah perkasa. Ia menjadi pergunungan kaum perempuan sehingga timbul gejolak yang tak pernah disangka-sangka. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, Yusuf memilih untuk hidup di penjara karena membela sesuatu yang benar. Ia memohon kepada Allah dan akhirnya keinginannya itu terkabul. Nabi Yusuf benar-benar dipenjara.

5. Mimpi Raja

Raja bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina kurus. Dalam mimpiya ia juga melihat tujuh tangkai gandum yang hijau dan tujuh tangkai gandum lainnya kering.

Raja mengumpulkan para penasihat untuk menjelaskan makna mimpinya. Namun tak seorang pun bisa menjelaskan. Seorang pelayan melapor kepada raja bahwa ada seseorang di penjara yang bisa menjelaskan mimpi aneh tersebut. Kemudian pelayan tersebut diizinkan untuk menemui Yusuf di penjara. Ia menceritakan kepada Nabi Yusuf tentang mimpi sang raja. Ketika itu Yusuf dimasukkan ke penjara bukan karena melakukan tindak pidana.

Yusuf menafsirkan mimpi sang raja bahwa akan ada masa krisis selama tujuh tahun yang didahului masa kejayaan yang berlangsung selama tujuh tahun pula. Ia menyarankan raja untuk menyimpan hasil panen yang cukup dalam rangka menghadapi masa krisis tersebut.



Gambar 5.2

Menurutnya, masa krisis tersebut akan menghabiskan simpanan makanan sebelumnya. Kemudian akan datang tahun saat manusia diberi hujan yang cukup dan mereka dapat memeras anggur. Raja tertegun dengan penjelasan Yusuf yang masuk akal itu. Lalu ia mengangkat Yusuf sebagai pejabat negara urusan pangan.

6. Nabi Yusuf a.s Menjadi Pejabat

Pada saat Nabi Yusuf a.s. menjadi pejabat, datanglah masa sulit, yaitu musim krisis pangan sebagaimana tafsir dari mimpi raja. Banyak orang yang berduyun-duyun datang ke gudang makanan yang disediakan kerajaan untuk memburu bahan makanan. Di antara mereka ada saudara-saudara Nabi Yusuf.

Nabi Yusuf mengenali saudaranya, sedangkan mereka tidak mengenali Yusuf lagi. Mereka mengira Yusuf sudah lama meninggal dunia. Saat itu Yusuf mendekati mereka dan bertanya tentang asal usul daerah dan keluarga mereka.

Mereka menjelaskan semuanya. Yusuf menanyakan saudaranya Bunyamin yang tidak ikut. Dia meminta mereka untuk membawa Bunyamin saat kunjungan berikutnya. Jika tidak, Yusuf mengancam tidak akan memberi bahan makanan lagi.

7. Bunyamin ke Istana

Ketika kembali ke rumah, mereka menyampaikan kepada ayah mereka bahwa telah bertemu dengan pejabat tinggi kerajaan yang meminta agar Bunyamin ikut serta dalam perjalanan berikutnya.

Ayah mereka khawatir peristiwa yang pernah menimpa Nabi Yusuf terulang kembali. Karena persoalan makanan sangat penting, akhirnya Bunyamin diizinkan untuk ikut serta ke istana.

Ditengah kesibukan membagikan bahan makanan, diam-diam Yusuf menghampiri Bunyamin dan membisikkan bahwa dia adalah Yusuf. Ia pun meyakinkan Bunyamin dengan perkataan: "Allah telah melindungiku dan memberiku kekuatan. Aku akan menyusun rencana agar kamu tetap tinggal di kerajaan ini sedang saudara-saudaramu pulang ke rumah. Secara sembunyi Yusuf memasukkan gelas emas milik kerajaan ke dalam karung milik Bunyamin. Ketika mereka akan meninggalkan istana raja, tiba-tiba



Gambar 5.3

pengawal istana mengumumkan telah terjadi pencurian benda milik kerajaan lalu menggeledah semua rombongan. Saudara-saudara Nabi Yusuf meyakinkan bahwa mereka datang tidak untuk mencuri. Namun ternyata para pengawal kerajaan menemukan gelas di dalam karung yang dibawa Bunyamin. Bunyamin pun ditahan dan saudara-saudaranya dipersilahkan pulang. Saudara-saudara Yusuf a.s. kemudian kembali kepada ayah mereka di Palestina tanpa Bunyamin. Mereka menceritakan apa yang telah terjadi. Ayahnya bertambah sedih mendengar kejadian yang menimpanya dan

menyuruh mereka untuk mencari berita tentang keberadaan Buyamin dan berpesan agar tidak berputus asa.

8. Para Saudara Bertaubat

Pada saat pengambilan bahan makanan selanjutnya, Yusuf mempertemukan Bunyamin dengan saudara-saudaranya. Yusuf bertanya kepada mereka tentang apa yang telah mereka lakukan kepadanya dan Bunyamin.

Mereka pun mengakui kesalahan dan memohon maaf atas perbuatannya. Namun Yusuf tidak menyimpan dendam terhadap mereka. Ia malah berkata, "Kalian tidak akan dihukum dan dipersalahkan.

Aku mohon kepada Allah Swt. ampunan dan rahmat bagi kalian dan Allah sungguh Maha Penyayang".

Setelah menanyakan keadaan ayahnya, Yusuf kemudian mengirim pakaianya supaya diusapkan ke wajah ayahnya. Pesannya inikemudian dilaksanakan ketika saudara-saudaranya sampai di rumah dan bertemu ayah mereka.



Gambar 5.4



Gambar 5.5

9. Berkumpul dengan Keluarga

Ketika sampai di rumah, saudara-saudara Yusuf mengabarkan kepada ayahnya bahwa Yusuf masih hidup. Pesannya untuk mengusapkan pakaian ke wajah ayahnya segera dilakukan dan saat itu pula matanya yang selama ini buta bisa melihat kembali. Keluarga besar Yusuf ini pun kemudian pindah ke istana.

Yusuf a.s. menyambut kedatangan keluarganya dengan suka cita. Ia langsung duduk di samping ayahnya. Setelah pertemuan selesai, seluruh keluarga Yusuf diminta tinggal di istana. Kisah Nabi Yusuf ini diabadikan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf. Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s memberikan pelajaran bagi kita untuk menjadi manusia yang pemaaf dan tidak mendendam.



Gambar 5.6

Tadabbur

Sebenarnya, maaf memaafkan sudah menjadi tradisi masyarakat Islam di Indonesia. Apa lagi pada momentum lebaran/Idul fitri.



Gambar 5.7

Pada hari raya tersebut kita saling bersilaturohmi, saling mendoakan, dan saling memaafkan. Pada hari raya itu pula, semua orang merasa memiliki kesalahan sehingga saling meminta maaf. Andai setiap hari semua orang merasa bersalah, tidak merasa paling benar, tentu terasa damai hidup kita.

Sikapku



Aku memberi tanda (/) pada kolom yang sesuai!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku yakin kebenaran cerita Nabi Yusuf a.s dalam Al-Qur'an		
2.	Aku yakin Nabi Yusuf adalah rasul Allah		
3.	Jika ada teman yang menyakitiku, aku akan membalaunya		
4.	Aku seorang pemaaf		
5.	Aku seorang pemarah		
6.	Aku bukanlah pendendam		

AKTIVITASKU



Aku membaca kisah Nabi Yusuf a.s dengan cermat untuk menemukan teladan yang akan aku contoh dalam kehidupan sehari-hari

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Setiap kelompok mengisi kolom yang tersedia dengan karakter atau perilaku yang diceritakan pada kisah Nabi Yusuf a.s!

Hasil kerja kelompok disampaikan di depan kelas oleh setiap kelompok

Kelompok lain menanggapinya

Tokoh	Sifat/karakter/perilaku
Nabi Ya'kub a.s	
Nabi Yusuf a.s	
10 saudara nabi Yusuf a.s	
Bunyamin	
Raja Mesir	

Ayo berlatih



Kuberi tanda (✓) pada kolom B jika pernyataannya benar dan kolom S jika pernyataannya salah!

No	Pernyataan	B	S
1	Nabi Syu'aib a.s adalah ayah Nabi Yusuf a.s		
2	Yusuf bermimpi melihat sebelas bintang, bulan dan matahari bersujud kepadanya		
3.	Saudara-saudara Yusuf sangat senang kepada Yusuf setelah mengetahui mimpiinya		
4.	Saudara-saudaranya menjual Yusuf kepada para pedagang		
5.	Yusuf dibuang ke sumur		
6.	Yusuf dibeli oleh pejabat kerajaan dengan harga murah		
7	Yusuf dipenjara karena mencuri		
8	Yusuf pandai menakwil mimpi		
9.	Raja bermimpi tujuh ekor sapi yang gemuk dan tujuh ekor sapi yang kurus		
10	Nabi Yusuf a.s membalaaskan kejahatan saudaranya dengan memasukkan mereka ke dalam penjara		

Ayo Bernyanyi

Suka memaafkan

(lagu: burung hantu)

Teladan nabi Yusuf
Yang harus diamalkan
Jangan jadi pendendam
Tapi memaafkan
Kawan - kawan
ayo kita jaga!
Persaudaraan
di antara kita

AYO PRAKTIK



Aku menceritakan kisah keteladanan nabi Yusuf a.s
di depan teman-temanku!

B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s

Ayo cermati silsilah Nabi Syu'aib!

Silsilah Nabi Syu'aib



Setelah mencermati silsilah Nabi Syu'aib, tahukah kamu keturunan dari siapakah Nabi Syu'aib a.s?

Mari ikuti kisah berikut ini!

1. Kisah kaum Madyan

Penduduk Madyan adalah bangsa Arab yang menetap di kota Madyan, yang terletak di daerah Ma'an, perbatasan Syam, dekat dengan danau Kaum Luth.

Penduduk Madyan pandai berdagang dan bertani. Hanya saja mereka sering menipu dan licik dalam bergaul terhadap sesama. Penduduk Madyan berkembang tidak lama setelah binasanya kaum Luth.

2. Kekufuran penduduk Madyan

Penduduk Madyan tidak beriman kepada Allah. Mereka menyembah *Aikah*, ialah sebatang pohon yang dikelilingi oleh kebun-kebun. Mereka juga sering merampok dan menakut-nakuti orang yang

sedang dalam perjalanan.

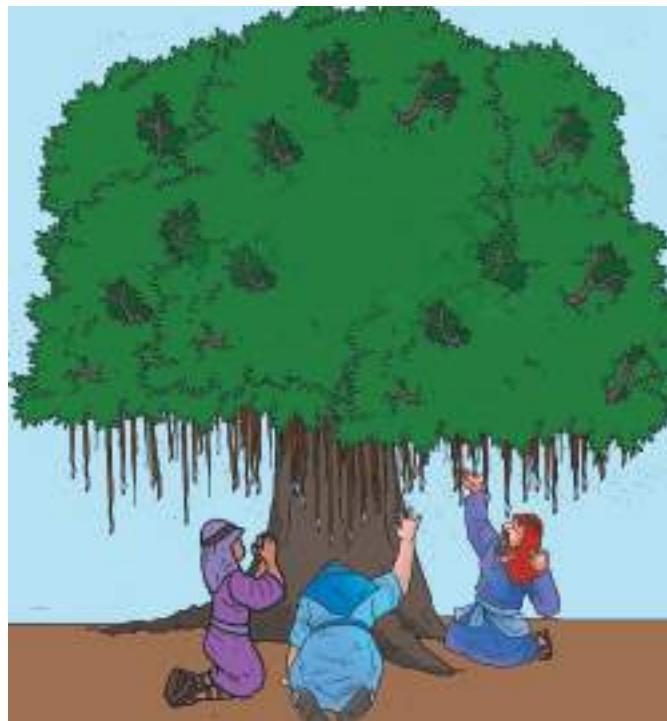
Mereka adalah kelompok yang berkarakter tidak baik. Mereka suka mengurangi timbangan atau takaran ketika berdagang, dan mengambil tambahan ketika membeli sesuatu.

3. Dakwah Nabi Syu'aib a.s.

Untuk memperbaiki karakter penduduk Madyan, Allah Swt. mengutus Nabi Syu'aib a.s. Beliau dikenal dengan sebutan *katibul anbiyā'* (juru bicara para nabi). Beliau ahli dalam berbicara dan piaawai dalam memilih kata.

Nabi Syu'aib a.s. mengajak kaumnya untuk menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya. Beliau melarang perbuatan keji dan tercela, seperti mengurangi timbangan, takaran, merampok, dan menakut-nakuti orang di jalan.

Beliau mengingatkan mereka bahwa Tuhan akan mencabut kenikmatan dalam kehidupan mereka di dunia, jika mereka masih terus-menerus melakukan kejahatan, mereka akan menerima azab yang sangat pedih di akhirat.



Gambar 5.8

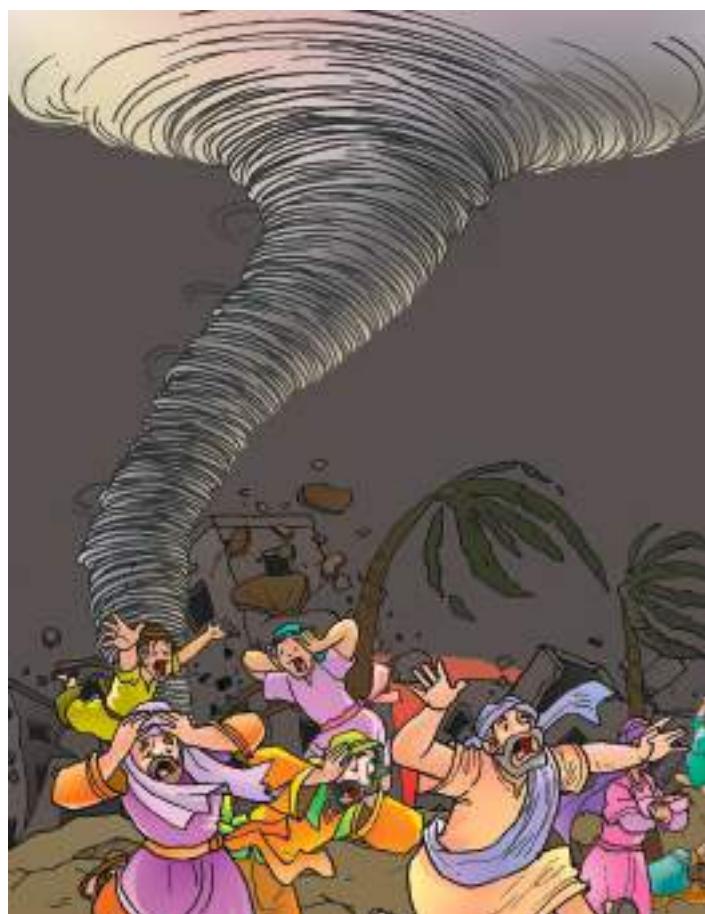
4. Kebinasaan Kaum Madyan

Allah menimpakan bencana gempa yang sangat dahsyat kepada kaum Madyan sehingga semua aktivitas kehidupan menjadi terhenti seketika. Gelegar suara dahsyat telah menghentikan semua bunyi. Segala suara yang bernyawa tiba-tiba berhenti, sepi, dan mati. Mereka terkena petir yang menyambar, dan gempa bumi yang dahsyat. Binasalah semua kaum Madyan.

5. Hijrah ke Aikah

Sebelum kehancuran menimpa Kaum Madyan, Allah telah menyelamatkan Nabi Syu'aib a.s. beserta kaumnya dengan memerintahkan mereka berhijrah ke Negeri Aikah. Ternyata penduduk Aikah tidak jauh berbeda dengan Kaum Madyan. Mereka tidak mau beriman kepada Allah, gemar menipu, mengurangi timbangan, dan perbuatan keji lainnya.

Nabi Syu'aib a.s mengajak mereka agar takut kepada Allah dan menghentikan perbuatan tidak



Gambar 5.9



Gambar 5.10

baik. Ajakan Nabi Syu'aib a.s tidak dihiraukan sehingga Allah murka kepada mereka. Akhirnya Allah menghancurkan penduduk Aikah dengan mengirimkan awan hitam pekat yang panas dan mengepung mereka dari segala penjuru. Mereka semua binasa karena durhaka kepada Allah Swt.

Kisah Nabi Syu'aib memberikan pelajaran kepada kita untuk selalu berbuat jujur dalam setiap aktivitas.

Mampukah kita menjadi anak yang jujur? Tentu mampu apabila kita mau berusaha untuk membiasakan kejujuran. Kejujuran adalah pangkal kemujuran, sedangkan ketidakjujuran adalah pangkal kehancuran

SIKAPKU

Kuberi tanda (/) pada kolom yang sesuai!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku yakin kebenaran cerita Nabi Syu'aib a.s dalam Al-Qur'an		
2	Aku yakin Nabi Syu'aib adalah rasul Allah		
3	Aku jujur dalam mengerjakan tugas		
4	Aku jujur dalam ucapan dan perbuatan		
5	Aku berbuat curang kepada teman		

AKTIVITASKU



Aku mencatat perilaku tercela kaum Madyan agar aku dapat menghindari perilaku tersebut.

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Aku mendiskusikan bagaimana perasaan orang ketika berbohong dan akibat yang ditimbulkannya.
Hasil diskusi disampaikan di depan kelas
Kelompok lain menyampaikan tanggapan.

AYO BERLATIH



Kuberi tanda (✓) pada kolom B jika pernyataannya benar dan kolom S jika pernyataannya salah!

No	Pernyataan	B	S
1	Penduduk Madyan pandai bertani dan membuat kerajinan		
2	Penduduk Madyan sangat jujur dalam kehidupan sehari-hari		
3	Nabi Syu'aib diberi julukan <i>Katibul anbiya'</i>		
4	<i>Khatibul anbiya'</i> artinya penutup para nabi		
5	Kaum Madyan diazab dengan banjir besar		

Ayo Bernyanyi

Kebenaran pasti menang

(apuse/garuda di dadaku)

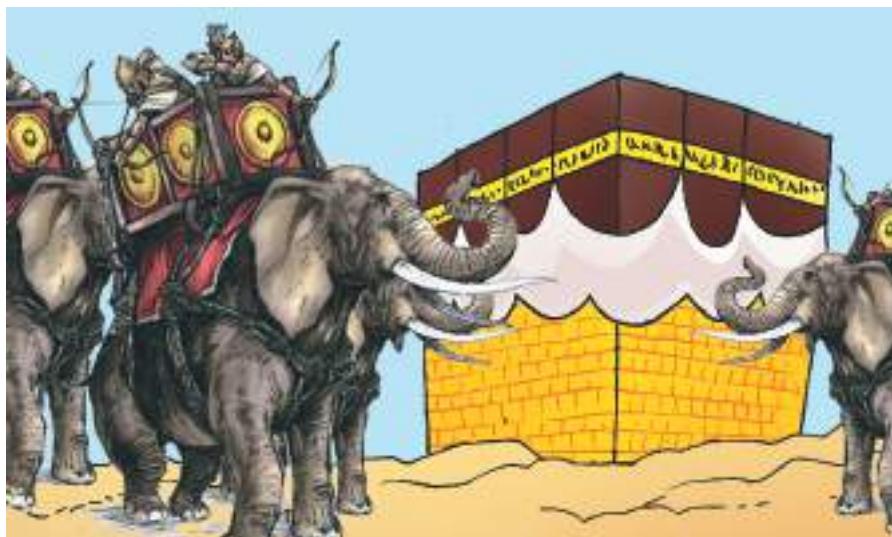
Kebenaran di dadaku
Kebatilan itu musuhku
Kuyakin kebenaran pasti menang
Kebenaran harus dijaga
Kebenaran harus dibela
Kuyakin kebenaran pasti jaya

AYO PRAKTIKAN



Aku menceritakan perilaku Kaum Madyan agar aku bisa menghindarinya.

Aku menceritakan kisah keteladanan nabi Syu'aib a.s.



Gambar 5.11

Perhatikan gambar ilustrasi tersebut!
kejadian apakah dalam ilustrasi gambar tersebut? Ceritakan!

C. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw.

1. Masa Sebelum Kenabian

a. Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabi'ul Awal tahun Gajah, yang bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Disebut tahun Gajah karena pada tahun tersebut Raja Abrahah bersama pasukan bergajah mau menghancurkan Ka'bah tetapi tidak berhasil. Nabi Muhammad saw. dilahirkan oleh seorang ibu yang bernama Siti Aminah di sebuah rumah paling mulia di antara rumah-rumah bangsa Arab. Ayah beliau bernama Abdullah bin Abdul Muthallib dari bani Hasyim bersuku Quraisy, suku bangsa Arab yang paling tinggi kedudukannya.

Saat dilahirkan, Nabi Muhammad saw. Dalam keadaan sudah dikhitan, bersujud, dan dengan wajah tampan dan berseri-seri, bagai bulan purnama. Saat itu, alam pun cerah turut menyambut kelahiran nabi akhir zaman.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan dalam keadaan yatim karena sang ayah meninggal saat masih dalam kandungan. Nabi Muhammad saw kecil disusukan kepada seorang wanita bernama Halimatus Sa'diyah. Pada saat umur enam tahun, ibu Nabi Muhammad saw. meninggal dunia. Setelah sang ibu meninggal, nabi muhammad saw diasuh oleh Abdul Muthallib, kakeknya. Dua tahun kemudian, kakeknya meninggal dunia. Selanjutnya nabi Muhammad saw diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib.

b. Usia Remaja dan Pemuda

Pada awal usia remaja, nabi Muhammad saw. sudah mengembalakan kambing untuk mendapatkan upah, kemudian usia dua belas tahun sudah ikut pamannya berdagang sampai negara Syam.

Keadaanyatimsaatkecilternyatamembentukkepribadian dan kecakapan nabi Muhammad saw yang luar biasa. Beliau sehat, kuat, fasih berbicara, tegas, pemberani, dan pandai berkuda walaupun usianya masih muda. Akhlaknya juga terjaga dari perbuatan tercela sejak kecil. Nabi Muhammad saw. tumbuh menjadi seorang pemuda yang cerdas dan bijaksana. Terbukti saat peristiwa peletakan hajar aswad, nabi Muhammad saw. dapat mempersatukan penduduk yang bertikai, dan membuat mereka sama-sama berjasa pada peletakan hajar aswad, sehingga nabi Muhammad saw. mendapatkan gelar Al-Amin.

c. Tanda Kenabian Nabi Muhammad saw.

Pada usia dua belas tahun, Nabi Muhammad saw ikut pamannya berdagang ke negeri Syam, di mana Syam saat itu menjadi pusat perdagangan bangsa Arab. Suatu

ketika, di tengah perjalanan, Nabi Muhammad saw dan Abu Thalib berpapasan dengan seorang pendeta Nasrani bernama Bahira. Bahira adalah seorang pendeta Nasrani yang alim dan bijaksana. Setelah mengamati dengan seksama, Bahira melihat ada tanda-tanda kenabian pada diri Nabi Muhammad saw. tanda kenabian tersebut diberitahukan kepada Abu Thalib, dan disarankan agar Nabi Muhammad saw. segera dibawa pulang saja. Pendeta Bahira khawatir akan disiksa dan dianiaya jika tanda kenabian yang dimiliki Nabi Muhammad saw. tersebut diketahui oleh orang Yahudi. Akhirnya Abu Thalib mengajak Nabi Muhammad saw. pulang kembali. Dan sejak itulah Nabi Muhammad saw. hanya berdagang di Makkah saja.

d. Nabi Muhammad saw. Menikah

Sepulang dari Syam, Nabi Muhammad saw. berdagang di Kota Makkah. Beliau berdagang dengan jujur. Di samping jujur, beliau pun ramah, baik hati dan bertanggung jawab. Keluhuran budi Nabi Muhammad saw sangat terkenal. Kabar kejujuran dan kebaikan budi pekerti Nabi Muhammad saw. sampai juga ke Siti Khadijah binti Khuwailid, Saudagar Janda yang kaya raya. Siti Khadijah mempercayakan kepada Nabi Muhammad saw agar membawa barang dagangannya ke negeri Bashrah dengan upah dua kali lipat dari karyawan lainnya. Kepiawaian, kejujuran, dan sikap baik hati dari Nabi Muhammad saw. menyebabkan keuntungan yang berlipat ganda bagi Siti Khodijah. Kebaikan sikap Nabi Muhammad saw tersebut sangat terkenal di kota Makkah bahkan sampai ke Negeri Bashrah.

Mendengar dari pembantu yang bernama Maisaroh dan dari semua penduduk Makkah tentang kebaikan yang

disandang Nabi Muhammad saw., Siti Khodijah tertarik untuk menjadikannya sebagai suami. Melalui Maisaroh, Nabi menerima pinangan dari Siti Khodijah.

Akhirnya Nabi Muhammad saw menikah dengan siti Khodijah. Saat menikah, Nabi baru berusia dua puluh lima tahun sedangkan Siti Khodijah sudah berumur empat puluh tahun. Perbedaan usia saat itu tidak terlalu nampak dikarenakan Siti Khodijah sangatlah cantik meskipun janda.

2. Masa Kenabian Hingga Hijrah ke Habasyah

a. Nabi Muhammad saw Diangkat menjadi Rasul.

Seakan mendapat petunjuk pada usia menjelang empat puluh tahun, nabi Muhammad saw sering berkhalwat/ bertapa/bertirakat(mengasingkan diri untuk bertafakkur, tadzakkur, bertadabbur, dan beribadah) di gua Hira terutama pada saat bulan Ramadhan. Hingga pada suatu malam, nabi didatangi malaikat dan berkata, "*Bacalah!*" Nabi menjawab, "*Aku tidak bisa membaca.*" Malaikat menarik dan mendekapnya dengan mengulangi perkataanya berkali-kali, "*Bacalah!*" akhirnya nabi dapat menirukannya.

Setelah itu Nabi pulang sambil gemetar karena ketakutan. Sesampai di rumah, Nabi meminta Siti Khadijah untuk menyelimutinya karena masih takut dan gemetar. Siti Khadijah menemangati agar tidak takut dengan berkata, "*Jangantakut!, demi Allah, Tuhan tidak akan membina seseorang engkau karena selalu menyambung tali persaudaraan, membantu orang yang sengsara, mengusahakan barang keperluan yang belum ada, memuliakan tamu, menolong orang yang kesusahan, dan membantu para penegak kebenaran.*"

Wahyu yang pertama kali turun tersebut adalah surat

Al-Alaq ayat ke-1 sampai dengan ayat ke-5. Menurut sebagian riwayat, malam itu tepat pada tanggal 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 610 Masehi. Terhitung sejak saat itulah Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Nabi dan Rasul Allah Swt.

b. Nabi Muhammad saw. Mulai Berdakwah

Setelah menerima wahyu yang pertama, beberapa bulan bahkan menurut riwayat sampai tiga tahun wahyu tidak turun sehingga Nabi Muhammad saw resah dikira Allah Swt. tidak jadi memilihnya sebagai Rasul. Sampai pada suatu hari, saat Nabi Muhammad saw. berjalan-jalan, Malaikat yang menemuinya di gua Hira' memanggil-manggil namanya lagi. Nabi ketakutan lalu bergegas pulang dan meminta istrinya untuk menyelimutinya. Saat itulah wahyu kedua turun, yang tercantum dalam surat Al-Mudatsir, yang artinya, "*Hai orang yang berselimut, bangunlah! Lalu berilah peringatan dan agungkanlah Tuhanmu! bersihkanlah pakaianmu! Dan jauhilah berhala!*" Mendapatkan wahyu yang kedua ini, Nabi pun mulai berdakwah kepada orang yang ada di sekitarnya dengan sembunyi-sembunyi. Orang yang pertama kali masuk Islam adalah istri Rasulullah saw., Siti Khadijah. Orang kedua yang masuk Islam adalah Ali bin Abi Thalib, saat berusia 12 tahun. Disusul budak Beliau yang bernama Zaid bin Haritsah, kemudian Abu Bakar, dan Bilal bin Rabbah.

Dakwah Nabi ini menghasilkan pengikut sebanyak 30 orang. Setelah mendapatkan pengikut 30 orang, Nabi Muhammad saw. mendapat perintah berdakwah dengan terang-tangan, sebagaimana firman Allah:

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمِنْ وَأَغْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

"Maka sampaikanlah secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan, dan berpalinglah dari orang-orang musyrik." (QS. Al-Hijr/15:94).

c. Hijrah ke Habasyah

Dakwah Nabi Muhammad saw. yang terang-terangan menimbulkan kemarahan dan kebencian orang-orang kafir dan musyrik terhadap kaum muslimin, sehingga mereka menyiksa dan selalu berusaha menggagalkan dakwah Nabi Muhammad saw.

Tekanan dan siksaan yang kejam dilancarkan kepada kaum muslimin agar mereka keluar dari Islam dan kembali ke agama jahiliyah. Namun iman mereka tidak goyah sedikitpun. Kemarahan kaum kafir semakin memuncak tatkala melihat keteguhan kaum muslimin.

Melihat tekanan dan siksaan kepada kaum muslimin yang semakin menjadi-jadi, Nabi Muhammad saw memerintahkan untuk berhijrah ke Habasyah. Walaupun belum masuk Islam, Raja Habasyah terkenal sangat adil kepada siapapun, sehingga umat Islam dianggap aman apabila meminta suaka atau perlindungan kepadanya. Mendengar seruan tersebut, kaum muslimin berhijrah ke Habasyah. Dan inilah hijrah yang pertama kali.

3. Peristiwa dan Hijrah ke Yatsrib

a. Abu Thalib dan Siti Khadijah Wafat

Pada tahun kesepuluh kenabian, Abu Thalib, paman Rasulullah yang selalu melindunginya meninggal dunia. Rasulullah saw. amat sedih. Sepeninggal Abu Thalib, kaum kafir semakin berani menyakiti Rasulullah saw dan para pengikutnya.

Pada tahun yang sama, Siti Khadijah, istri Rasul pun wafat. Siti Khadijah adalah istri yang sangat berbakti, dan

selalu mampu meringankan kesedihan dan beban yang ditanggung oleh Nabi Muhammad saw. Siti Khadijah selalu membantu Rasul dengan harta benda, jiwa, dan raganya.

Meninggalnya kedua orang yang sangat disayangi ini membuat rasulullah saw sangat bersedih, sehingga tahun itu di sebut *'amul huzni*, yang berarti tahun kesedihan.

b. Berdakwah ke Thaif

Sepeninggal Paman dan istri, siksaan dan tipu daya kaum Quraisy kepada Nabi Muhammad saw semakin keras. Kemudian beliau pergi ke Thaif dengan harapan penduduk Thaif ada yang mau menerima dakwah dan menolongnya. Penduduk Thaif malah menolak dengan keras dan mengajak anak-anak untuk melempari Nabi Muhammad saw dengan batu hingga berdarah. Berdakwah ke Thaif hanya berhasil mengislamkan dua orang, yaitu Adas, seorang budak, dan Syaibah bin Rabi'ah.

c. Isra' dan Mi'raj

Meninggalnya kedua orang terdekat, dan kesedihan Nabi sepulang dari Thaif yang tidak membawa hasil, maka Allah Swt. menghiburnya dengan memperjalankan dari Masjidil Haram di Makkah ke Masjidil Aqsha di Palestina, lalu dinaikan ke langit sampai sidratul muntaha untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah Swt. Peristiwa tersebut dinamai Isra' dan Mi'raj. Dalam peristiwa inilah Nabi Muhammad saw. menerima perintah salat lima waktu. Orang yang mempercayai pertama kali peristiwa isra' dan mi'raj yang dialami Nabi Muhammad saw. adalah Abu Bakar, sehingga mendapat julukan *As}s}iddiq*

d. Hijrah ke Yatsrib atau Madinah.

Semakin lama semakin banyak pengikut Nabi Muhammad saw. hal itu membuat kaum musyrikin Makkah semakin marah. Apalagi sehabis peristiwa isra' dan mi'raj nabi Muhammad saw. mampu menjelaskan berbagai pertanyaan dan permasalahan dengan jelas.

Tekanan, siksaan, dan upaya pembunuhan terhadap Nabi dan kaum muslimin semakin merajalela. Hal tersebut membuat Nabi khawatir atas keselamatan kaum muslimin. Untuk itu, Nabi memerintahkan agar kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib.

Banyaknya kaum muslimin yang berhijrah ke Yatsrib semakin membuat marah para kafir Quraisy. Puncak kemarahannya, mereka menyusun strategi pengepungan rumah nabi Muhammad saw untuk dibunuh. Atas pertolongan Allah Swt., nabi selamat dari pengepungan tersebut menuju Yatsrib. Berbagai rintangan dan halangan, baik naik turun gunung maupun bersembunyi di gua Tsur, Nabi Muhammad saw. pun selamat sampai di Yatsrib.

Sesampai di Yatsrib dan tinggal di sana, Nabi membangun sebuah masjid, yang kemudian dinamai masjid Nabawi. Setelah membangun masjid, nabi Muhammad saw. membangun pasar di depan untuk menata perekonomian penduduk.

Semakin lama Yatsrib semakin maju dan berkembang pesat. Penduduknya juga semakin banyak. Persaudaraan antara kaum muhajirin dengan kaum anshor pun semakin kokoh. Yatsrib berubah menjadi kota yang maju. Sejak itulah nama Yatsrib diubah menjadi Madinah.

4. Peperangan Nabi Muhammad saw.

Peperangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. bersama kaum muslimin kepada kaum musyrikin hanyalah

untuk mempertahankan diri karena diserang terlebih dahulu dari kaum musyrikin. Rasulullah Saw. tidak pernah memulai peperangan tanpa didahului pengkhianatan dari pihak musuh. Di samping untuk mempertahankan agama Islam, peperangan Rasulullah saw juga dikarenakan mempertahankan bangsa dan negara, sebagaimana perjanjian madinah.

Banyak peperangan yang diikuti oleh Rasulullah Saw. namun yang kita sebutkan hanya peperangan yang cukup besar saja, yaitu perang Badar, perang Uhud, perang Bani Nadhir, perang Ahzab, perang Bani *Quraidah*, perang Hudaibiyah, perang Khaibar, perang Mu'tah, perang Al Fath, perang Hunain, dan perang Tabuk

5. Nabi Muhammad saw. Wafat

a. Haji Wada'

Setelah Fathu Makkah, Islam berkembang pesat dengan ratusan ribu pemeluknya. Dua tahun sesudah Fathu Makkah, Rasulullah ingin berangkat Haji. Haji inilah yang pertama kali dilakukan Nabi Muhammad saw sesudah kenabian, sekaligus sebagai haji terakhir atau dikenal sebagai Haji Wada'

Mendengar Rasulullah saw akan berhaji, kaum muslimin dari berbagai turut serta berhaji. Yang haji tahun itu diperkirakan berjumlah 114.000 orang.

Pada Haji Wada' ini Rasulullah saw berkhutbah, yang isinya antara lain sebagai berikut:

- 1) Darah dan harta umat islam adalah suci, karena itu tidak halal bagi kita untuk menumpahkan darah dan mengambil hartanya.
- 2) Semua manusia akan mempertanggungjawabkan perbuatannya, untuk itu harus bersikap amanah.

- 3) Menjauhi perbuatan dhalim atau tidak adil
- 4) Mewaspadai tipu daya setan yang merusak agama
- 5) Dilarang menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal.
- 6) Ada empat bulan yang mulia dari dua belas bulan, yaitu *Dul Qa'dah, Dul Hijjah, Muharram, dan Rajab*.
- 7) Memberikan hak istri
- 8) Rasulullah meninggalkan dua perkaya yang kita tidak akan tersesat bila berpegang teguh keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah saw.
- 9) Sesama muslim adalah bersaudara.

b. Rasulullah saw Wafat.

Pada saat ayat terakhir diterima Nabi Muhammad saw., beliau sudah merasa bahwa ajalnya akan tiba. Karena itu, Nabi banyak berpesan pada saat haji wada'. Para sahabat pun sangat khawatir apabila ajal Rasulullah saw telah dekat. Pada akhirnya, para sahabat pun mendengar bahwa Rasulullah saw telah wafat. Hati para sahabat pun terguncang bagai diterpa bencana. Banyak sahabat yang tidak percaya, bahkan Sahabat Umar bin Khatthab menghunus pedang untuk membunuh siapa saja yang mengatakan Rasulullah telah wafat. Lalu sahabat Abu Bakar membacakan ayat yang artinya:

"Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur."

Mendengar ayat Al-Qur'an tersebut, Sahabat Umar langsung tersungkur dan menyadari kekeliruannya.

Kematian itu sudah menjadi ketentuan Allah bagi makhluk yang bernyawa.

Nabi Muhammad saw wafat dengan berpesan kepada kita semua untuk selalu mendirikan salat.

Tadabbur

Perilaku Nabi Muhammad saw sebenarnya sudah diteladani bangsa Indonesia sejak dahulu. Leluhur kita mengajarkan bersikap sopan, hormat-menghormati, hidup rukun walau berbeda suku, agama, dan ras sebagaimana dicontohkan kehidupan Rasulullah di Madinah

SIKAPKU

Kuberi tanda (/) pada kolom yang sesuai!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku yakin kebenaran kisah Nabi Muhammad saw		
2	Aku yakin Nabi Muhammad saw adalah rasul Allah		
3	Aku siap meneladani Rasulullah saw		
4	Aku seorang yang jujur		
5	Aku seorang yang dapat dipercaya		
6	Sesama muslim adalah saudara		
7	Sesama manusia adalah bersaudara		

AKTIVITASKU



Aku membaca kisah Nabi Muhammad saw. dengan cermat untuk menemukan teladan yang akan aku contoh dalam kehidupan sehari-hari

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Setiap kelompok mengisi kolom yang tersedia dengan karakter atau perilaku yang diceritakan pada kisah Nabi Muhammad saw.

Hasil kerja kelompok disampaikan di depan kelas oleh masing-masing kelompok dan Kelompok lain menanggapi

Tokoh	Sifat/karakter/perilaku
Nabi Muhammad saw	
Siti Khadijah	
Abu Lahab	
Istri Abu Lahab	
Raja Habasyah	

AYO BERLATIH



Kutulis tanda (✓) pada huruf B jika pernyataan benar dan S jika salah pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	B	S
1	Abdullah adalah ayah Nabi Muhammad saw.		
2	Nabi Muhammad saw lahir sudah terkhitam		
3.	Siti Aminah adalah ibu kandung Nabi Muhammad saw		
4.	Nabi Muhammad saw lahir dalam keadaan bersujud		
5.	Saat Nabi Muhammad saw dalam kandungan, ayah meninggal		
6.	Nabi Muhammad saw lahir pada 17 Rabi'ul awal pada tahun gajah		
7	Pada saat Nabi Muhammad saw berusia 2 tahun, ibu meninggal		
8	Siti Khadijah bukan istri Nabi yang pertama		
9.	Nabi Muhammad saw berperang karena dendam		
10	Nabi Muhammad saw diangkat menjadi Rasul pada umur 60 tahun		



AYO PRAKTIKAN

Aku menceritakan kisah keteladanan nabi Muhammad saw di depan teman-temanku!

RANGKUMAN



1. Yusuf bermimpi melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan yang bersujud kepadanya. Saudara-saudaranya iri kepada Yusuf a.s karena ayahnya memberikan perhatian lebih kepada Yusuf.
2. Sebelas bintang menggambarkan sebelas saudara Nabi Yusuf.
3. Nabi Yusuf dibuang oleh saudaranya ke dalam sumur. Yusuf selamat karena ditolong oleh para musafir yang sedang dalam perjalanan dari Syam ke Mesir. Mereka menjual Yusuf kepada seorang pejabat kerajaan Mesir yang bernama Al'Aziz yang beristrikan Zulaikha.
4. Yusuf diberi kepandaian oleh Allah berupa kemampuan menakwilkan mimpi.
5. Yusuf diminta untuk menakwilkan mimpi raja dan dia mampu menjelaskan kepada sang raja tentang apa yang akan terjadi di kerajaannya. Dengan kecerdasannya, dia juga mampu memberi solusi atas peristiwa yang akan terjadi sesuai dengan penafsiran mimpi raja.
6. Melihat kecerdasan, kecerdikan dan kelebihan-kelebihan lain yang dimiliki Yusuf, sang raja

mengangkatnya menjadi pejabat kerajaan. Melalui proses yang berliku, akhirnya Yusuf dapat berkumpul dengan keluarganya.

7. Nabi Yusuf a.s adalah Nabi yang pemaaf dan bukan pendendam
8. Nabi Syu'aib a.s diutus di Madyan
9. Penduduk Madyan merupakan bangsa Arab yang menetap di kota Madyan yang terletak di daerah Ma'an, perbatasan Syam.
10. Penduduk Madyan menyembah *Aikah* dan mempunyai kebiasaan mengurangi timbangan atau takaran dalam jual beli.
11. Nabi Syu'aib dikenal dengan *Katibul Anbiyā'* (juru bicara para nabi).
12. Nabi Syu'aib terkenal akan kejujuran dan kecakapannya.
13. Hendaknya kita meneladani sikap nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib a.s. untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
14. Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabi'ul Awal tahun Gajah, bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.
15. Awal remaja Nabi Muhammad saw. sudah menggembalakan kambing untuk mendapatkan upah, dan pada usia 12 tahun sudah berdagang ikut pamannya.
16. Nabi Muhammad saw. terkenal sebagai orang yang

cerdas, jujur, dapat dipercaya, pandai berdagang, dan baik hati.

17. Pada usia 25 tahun, Nabi Muhammad saw menikah dengan Siti Khadijah yang sudah berusia 40 tahun. Siti Khadijah adalah saudagar kaya raya yang cantik dan baik hati. Beliau tertarik dengan Nabi Muhammad saw. karena kejujuran dan budi pekertinya yang baik.
18. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul pada usia 40 tahun setelah mendapat wahyu di gua Hira saat bermunajad pada bulan Ramadan.
19. Nabi Muhammad saw. melakukan perang hanya dalam rangka membela agama setelah diteror ataupun diserang oleh musuh. Dalam perang saja nabi melarang merusak bangunan, pepohonan, tempat ibadah walaupun beda agama, dan melarang membunuh wanita, anak kecil, tua renta, dan orang yang beribadah di kuil, gereja, sinagoge, biara, maupun tempat ibadah lainnya, apalagi di luar perang.
20. Nabi Muhammad saw. wafat pada usia kurang lebih 63 tahun setelah berdakwah selama kurang lebih 23 tahun. 13 tahun berdakwah dari Mekah dan 10 tahun berdakwah dari Madinah.

TEKADKU



Aku akan menjadi anak yang suka memaafkan
Aku akan menjadi anak yang jujur

Ayo kerjakan!

I. Ayo pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Berwajah tampan berakhlak mulia
 - 2) Lahir pada tahun gajah
 - 3) Ibunya bernama Siti Aminah
 - 4) Pengembala kambing pada usia awal remaja
 - 5) Mendapat wahyu pertama di gua Hira
 - 6) Menikah dengan Siti Khadijah
 - 7) Berhijrah dari Makkah ke MadinahMelihat ciri-ciri tersebut, siapakah beliau itu?

A. nabi Yusuf a.s	C. nabi Syu'aib a.s
B. nabi Muhammad saw.	D. Nabi Ibrahim a.s
2. Paman Nabi Muhammad saw yang menetang dakwahnya adalah

A. Hamzah	C. Abbas
B. Abu Thalib	D. Abu Lahab
3. Nabi Muhammad saw menerima wahyu yang pertama kali saat berada di gua

A. Hira	B. Uhud	C. Nur	D. Tsur
---------	---------	--------	---------
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Semua manusia akan mempertanggungjawabkan perbuatannya, untuk itu harus bersikap amanah.
 - 2) Menjauhi perbuatan dhalim atau tidak adil
 - 3) Mewaspadai tipu daya setan yang merusak agama
 - 4) Dilarang menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal.

Pernyataan tersebut adalah sebagian isi dari khutbah Nabi Muhammad saw. pada saat

- A. Perang Hudaibiyah C. Haji Wada'
B. Perang al-Fath D. Umrah Wada'

5. Tanda kenabian yang dimiliki nabi Muhammad saw diketahui oleh seorang pendeta saat berusia ... tahun.
A. 25 B. 20 C. 15 D. 12

6. Cermati pernyataan berikut ini!

 - 1) Sebelas bintang bersujud kepada nabi Ya'qub
 - 2) Sebelas bintang, bulan dan matahari bersujud kepada Yusuf
 - 3) Sebelas bintang, bumi dan langit bersujud kepada nabi Yusuf
 - 4) Sepuluh bintang, bulan dan matahari bersujud kepada Yusuf

Dari pernyataan di atas, manakah yang menjadi mimpi Nabi Yusuf ?

A. 1) B. 2) C. 3) D. 4)

7. Karena iri kepada Yusuf, Saudara-saudaranya berencana untuk mencelakai Yusuf dengan cara

 - A. membuangnya ke hutan belantara
 - B. menjualnya kepada pejabat Mesir
 - C. membuangnya ke dalam sumur
 - D. memenjarakannya selama sepuluh tahun

8. Allah memberi keistimewaan kepada Nabi Yusuf a.s berupa

 - A. kepandaian membuat baju perang
 - B. kepandaian menakwilkan mimpi

- C. kekayaan yang banyak
 - D. kepandaian berpidato
9. Raja mengeluarkan Yusuf dari penjara karena ia
- A. selalu salat tepat waktu
 - B. rajin membantu teman-temannya
 - C. senang bersedekah
 - D. mampu menakwilkan mimpi raja
10. Setelah saudara-saudara Yusuf mengetahui bahwa pejabat di hadapannya adalah Yusuf yang pernah mereka celakai, mereka segera
- A. malu dan pulang ke kampung halamannya
 - B. mengakui kesalahan dan minta maaf
 - C. minta diangkat jadi pejabat kerajaan
 - D. meminta Yusuf segera menemui ayahnya
11. Sikap yang dapat diteladani dari kisah nabi Yusuf ialah
- A. pendiam C. pemaaf
 - B. periang D. pemalu
12. Kaum Nabi Syu'aib menyembah
- A. patung C. Aikah
 - B. matahari D. bulan
13. Nabi Syu'aib bergelar "*Katibul Anbiyā*" artinya
- A. pewaris para nabi C. penutup para nabi
 - B. juru bicara nabi D. pembuka para nabi
14. Sebagian besar kaum Madyan tetap kafir dan tidak mau mengikuti ajaran Nabi Syu'aib a.s., kemudian Allah menimpakan azab kepada mereka berupa
- A. banjir bandang C. gempa dahsyat
 - B. angin kencang D. gunung meletus

15. Sikap terpuji yang dapat diteladani dari kisah Nabi Syu'aib adalah

 - A. keberaniannya
 - B. kesaktiannya
 - C. kejujurannya
 - D. kegagahannya

II. Ayo jawab pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa Nabi Yusuf dianggap mempunyai sikap pemaaf?
Berilah alasan yang benar!
 2. Sikap pemaaf harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk meneladani kisah Nabi Yusuf. Apa saja keuntungan menjadi seorang yang pemaaf?
 3. Sikap pendendam sudah seharusnya kita hindari dalam berhubungan dengan sesama manusia sebagai upaya meneladani sikap Nabi Yusuf yang bukan pendendam. Bagaimana dampak orang yang memiliki sikap pendendam?
 4. Mengapa Syu'aib dijuluki sebagai *Katibul Anbiyā*?
 5. Kejujuran adalah sikap yang dapat kita teladani dari kisah Nabi Syu'aib. Bagaimana akibat orang yang tidak jujur?
 6. Mengapa Nabi Muhammad saw mendapat julukan "Al-Amin"?
 7. Mengapa Abu Lahab sangat membenci Nabi Muhammad saw.?
 8. Bagaimana cara kita meneladani sikap Rasulullah saw.?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Contoh Sikap percaya diri berikut ini adalah
 - A. Iwan menyontek saat Ujian Kenaikan Kelas
 - B. Gufron menolak bila disuruh menulis ke papan tulis
 - C. Susi minder saat akan menyanyikan lagu di depan kelas
 - D. Andi memimpin bacaan surat-surat pendek Al-Qur'an
2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) selalu mencuci dan merapikan baju sendiri
 - 2) membiarkan buku berserakan di kamar belajar
 - 3) menyiapkan sendiri buku pelajaran setiap hari
 - 4) selalu meminta tolong bila mencuci bajuPernyataan yang menunjukkan sikap mandiri ialah

A. 1) dan 2)	C. 2) dan 4)
B. 1) dan 3)	D. 3) dan 4)
3. Tanda orang yang mandiri ialah

A. pantang menyerah	C. mudah putus asa
B. bermalas-malasan	D. meremehkan pekerjaan
4. Ayo cermati pernyataan berikut!
 - 1) Tidur nyenyak pada siang dan malam hari
 - 2) meminum susu onta hasil perahan pamannya
 - 3) meminta sahabat untuk mencuci bajunya
 - 4) merawat kambing untuk mendapatkan upahPernyataan manakah yang menunjukkan kemandirian Nabi Muhammad saw?

A. 1)	B. 2)	C. 3)	D. 4)
-------	-------	-------	-------

5. Nama surat an-Naṣr diambil dari kata pada ayat pertama.
An-Naṣr artinya

A. penaklukan C. pertolongan
B. perbuatan D. pergantian

6. Apabila kita mendapat kesuksesan, kita harus

A. bernyanyi C. bertasbih
B. bersabar D. berteriak

7. Salah satu pesan dalam surat an Nasr adalah menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha ... taubat.

A. Pemeriksa C. Pemberi
B. Penerima D. Penderita

8. Yang termasuk huruf yang keluar dari dua bibir ialah

A. م B. ق C. ل D. ص

9. ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ ayat tersebut berkaitan dengan ... Allah

A. kekuasaan C. kemurahan
B. keesaan D. keindahan

10. Kita dilarang ... Allah Swt.

A. menyenangkan C. mengharukan
B. menyekutukan D. mengesakan

11. Gula terasa manis, garam berasa asin, cabai terasa pedas, dan asam terasa masam. Pemberian siapakah rasa-rasa tersebut?

A. pabrik C. Allah
B. pupuk D. manusia

12. Al-Wahhab artinya Allah Maha

A. pengasih C. pemberi
B. penyayang D. penerima



Gambar 0.1



Gambar 0.2



Gambar 0.3

Gambar manakah yang menunjukkan posisi rukuk yang benar atau sempurna?

- A. 01 B. 02 C. 03 D. 01 & 03

19. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Berdiri merapat di sebelah kiri imam dan agak mundur sekitar satu telapak kaki.
- 2) Berdiri merapat di sebelah kanan imam dan agak mundur sekitar satu telapak kaki.
- 3) Berdiri lurus di belakang imam dengan jarak cukup untuk ruku'.
- 4) Berdiri di belakang sebelah kanan imam seukuran rukuk.

Apabila Salat berjamaah dilakukan oleh satu imam dan satu makmum laki-laki, posisi manakah yang benar?

- A. 4 B.3 C. 2 D. 1

20. Ayo amati pernyataan di dalam kotak ini!

1. Menjalin persaudaraan dan kasih sayang sesama umat Islam
2. Menanamkan rasa saling mencintai
3. Membicarakan kekayaan antartetangga
4. Memupuk persatuan dan kesatuan umat islam

Pada daftar tersebut yang tidak termasuk hikmah Salat di masjid adalah

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

21. Keutamaan Salat berjama'ah adalah ... d Salat sendirian.

- | | |
|---------------|---------------|
| A. 7 derajat | C. 27 derajat |
| B. 17 derajat | D. 37 derajat |

22. Ayo amati gambar berikut ini!



1

2

3

Gambar posisi Salat berjamaah dengan imam laki-laki dan satu makmum perempuan tersebut, gambar manakah yang menunjukkan posisi Salat berjamaah yang benar?

- A. 1 dan 2 B. 2 C. 3 D. 2 dan 3

23. Allah memberi keistimewaan kepada Nabi Yusuf a.s berupa kepandaian

- A. merawat tanaman C. menakwilkan mimpi
B. menaklukkan hewan D. mengobati penyakit

24. Kaum Nabi Syu'aib menyembah

- A. Api B. Aikah C. bintang D. patung

25. Sebagian besar kaum Madyan tetap kafir dan tidak mau mengikuti ajaran Nabi Syu'aib a.s, oleh karena itu Allah menimpakan azab kepada mereka berupa

- A. banjir bandang C. gempa dahsyat
B. angin kencang D. gunung meletus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Anak yang yakin pada kemampuannya sendiri dalam melaksanakan tugas dan tidak mudah bergantung pada orang lain adalah tanda anak yang
2. Adila menata buku pelajarannya sendiri, mencuci baju sendiri, membenarkan posisi bangku sendiri, dan mengerjakan soal latihan sendiri. Adila adalah anak yang
3. Kata *نَصْرُ اللَّهِ* pada surat an-Naṣr artinya
4. Surat an Nasr berisi tentang kabar gembira bagi kaum muslimin yakni masuknya orang kafir Quraisy ke dalam agama Islam dalam peristiwa ... kota Makkah.
5. Keteraturan alam semesta seperti pergantian siang dan malam menunjukkan bahwa Allah Swt. Maha
6. Allah memberi segala kebutuhan kepada makhlukNya. Dia memberi rezeki dan petunjuk untuk kebahagiaan hidupnya, baik yang diminta maupun tidak diminta. Karena itu, Allah disebut
7. Anak yang selalu aktif dalam kegiatan ibadah adalah contoh sikap tanggung jawab terhadap
8. Gerakan shalat yang berpengaruh baik terhadap kecerdasan otak apabila dilakukan dengan tumakninh adalah
9. Nabi Yusuf berhasil menafsirkan mimpi raja. Oleh karena itu, raja memberi jabatan penting kepada Yusuf sebagai
10. Nabi Syu'aib a.s mendapat gelar ... karena sangat fasih dalam berbicara dan piawai dalam memilih kata-kata.
11. Setelah ibunya meninggal Rasulullah saw diasuh oleh
12. Nabi Muhammad saw resmi diangkat menjadi rasul sejak

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Percaya diri merupakan sikap yang terpuji. Mengapa kita harus percaya diri? Kemukakan tiga alasan!
2. Salah satu pesan pokok yang tersirat dari surat an-Naṣr adalah tolong-menolong. Apa yang terjadi apabila sudah tidak ada sikap tolong-menolong di antara kita? Sampaikan pendapatmu!
3. Apa saja yang akan kamu lakukan sebagai bentuk pengamalan dari *asmā'u l-husna al-Wahhāb*?
4. Salat berjamaah tentu membawa hikmah yang banyak. Sebutkan tiga hikmah shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari!
5. Nabi Yusuf a.s dikenal dengan sifatnya yang pemaaf. Bagaimana cara meneladani kisah Nabi Yusuf dalam kehidupan kita sehari-hari?
6. Nabi Muhammad saw dikenal sebagai rasul yang paling mulia. Bagaimana cara kita meneladaninya?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 6

Asyiknya Belajar Surah Al-Kausar

PETA KONSEP



Pelajaran 6

Asyiknya Belajar Surah *Al-Kauṣar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari amati gambar di bawah ini!



Gambar 6.1



Gambar 6.2

Anak-anakku, tolong cermati gambar di atas.
Sedang melakukan kegiatan apakah mereka?
Bisakah Kalian melakukan seperti itu?

Mari baca dengan saksama ulasan berikut ini!

Ayo kita membaca Al-Qur'an. Tahukah kamu? Jika kita membaca Al-Qur'an, kita akan mendapatkan sepuluh kebaikan dari setiap hurufnya. Berapa banyak kebaikan yang kita dapatkan walaupun hanya membaca satu ayat saja. Apalagi sampai membaca satu Surah al-Kauṣar. Subhanallah.

A. Membaca Q.S. Al-Kausar

Mari baca Q.S. al-Kausar diawali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحِرْ قَدْ ﴿٢﴾
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. *Mufradat / Kosakata*

Aku menyimak mufradat di bawah ini

Arti	<i>Mufradat</i>
Sesungguhnya aku telah memberikan kepadamu	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ
Nikmat yang banyak	الْكَوْثَرَ
Maka dirikanlah Salat karena Tuhanmu	فَصَلِّ لِرَبِّكَ
Dan sembelihlah qurban	وَانْحِرْ
Sesungguhnya orang yang membencimu	إِنَّ شَانِئَكَ
Dialah yang terputus	هُوَ الْأَبْتَرُ

2. Terjemahan Q.S. Al-Kausar

Mari menghafal terjemahan QS. al-Kausar !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Ayat pertama

Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

Ayat kedua

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحِرْ

Maka laksanakan Salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada).

Ayat ketiga

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Sesungguhnya, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

3. Mengenal Tajwid

Ayo mengenal tajwid dengan membaca penjelasan berikut ini!

Ghunnah

Yang dinamakan *ghunnah musyaddadah* adalah Cara membaca apabila ada nun bertasydid (ن) atau mim bertasydid (م). Setiap ada nun atau mim bertasydid tersebut, kita harus membacanya dengung yang sempurna (2 / 3 ketukan)

Di dalam Q.S. *al-Kausar* terdapat lafal yang mengandung ghunnah, ialah terdapat pada ayat 1 dan ayat 3.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Lafal *inna* dibaca dengung yang sempurna (2/3 ketukan)

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Lafal *inna* dibaca dengung yang sempurna (2/3 ketukan)

4. Asbabun Nuzul dari Q.S. *Al-Kausar*

Nama Surah *Al-Kausar* diambil dari ayat pertama.

Surah *al-Kausar* urutan ke-108.

Surah *al-Kausar* diturunkan ketika Nabi Muhammad saw. masih berada di kota Makkah dan belum berhijrah, oleh karena itu, surah tersebut termasuk Surah *Makkiyah*.

Surah *al-Kausar* diturunkan untuk menjawab tantangan kaum Kafir Quraisy yang sangat membenci Nabi Muhammad saw.

B. Menulis Q.S. *al-Kausar*

Sebelum menulis, ayo mengingat uraian berikut!

1. Kaidah Penulisan Huruf Hijaiah.

Anak-anakku yang hebat, masih ingatkah cara penulisan huruf hijaiah atau huruf Al-Qur'an?

Tentu Kalian masih ingat. Menulis huruf-huruf Al-Qur'an harus dimulai dari kanan ke kiri. Ada huruf yang dapat disambung, dan ada pula huruf yang tidak dapat disambung. Ada huruf yang harus ditulis datar dan ada



Gambar 6.3

pula yang ditulis di atas garis, bahkan ada yang ditulis menggantung di bawah garis.

Sebelum menulis QS. al-Kausar, sebaiknya kalian membuka kembali kaidah penulisan surat huruf hijaiyah di pelajaran satu.

2. Mari belajar menulis QS. al-Kausar!

Mari kita salin potongan ayat-ayat di bawah ini !

Ayat pertama

الْكَوْثَرُ

.....

أَعْطِينَاكَ

.....

إِنَّا

.....

Ayat kedua

وَانْحَرْ

.....

لِرَبِّكَ

.....

فَصَلِّ

.....

Ayat ketiga

هُوَ الْأَبْتَرُ

شَانِئَكَ

إِنَّ

C. Menghafal QS. Al-Kausar

Menghafal surah al-Kausar dapat dengan cara :

1. Membaca berulang-ulang ayat per ayat
2. Melantunkan bersama-sama dengan teman
3. Melafalkan ayat per ayat sendirian dikoreksi oleh teman
4. Membaca berulang-ulang bersama-sama dengan teman sampai hafal

Mari belajar menghafal QS. Al-Kausar !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحِرْ ﴿٢﴾

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

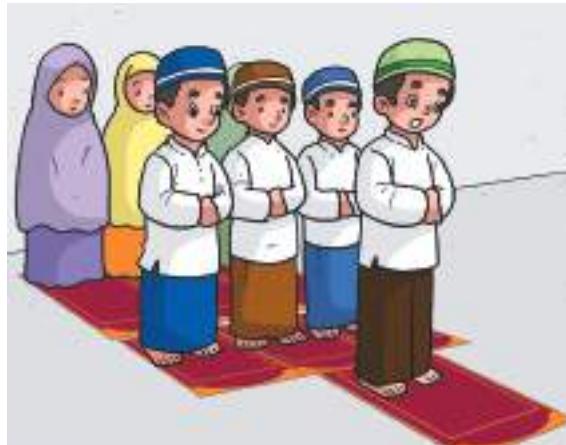
D. Pesan-pesan Pokok QS. Al-Kausar

Mari ingat pesan pokok berikut ini!

1. Nama Al-Kausar diambil dari ayat pertama yang berarti nikmat Allah yang sangat banyak yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad saw.
2. Didalamnya terdapat perintah untuk bersyukur atas nikmat Allah Swt. yang sangat banyak yang diberikan kepada manusia.
3. Bersyukur dalam hal ini ialah dengan menjalankan Salat dan menyembelih hewan kurban.
4. Kita harus memiliki sikap peduli terhadap sesama dengan menyembelih hewan qurban.

1. Tujuan Diturunkan Q.S. Al-Kauṣar

Dengan Surah tersebut Allah Swt. hendak menegaskan bahwa Allah telah memberikan nikmat yang banyak dengan jumlah tidak terhingga kepada Nabi Muhammad saw dan Ummatnya.



Gambar 6.4

2. Kandungan Makna dalam QS. Al-Kauṣar

Al-Kausar tidak hanya berarti sebuah sungai yang ada di surga, tetapi juga bermakna kebaikan yang sangat banyak yang diberikan oleh Allah Swt. kepada Rasulullah saw. dan ummatnya.



Gambar 6.5

Ada dua ibadah yang diperintahkan dalam ayat kedua ini, yaitu ibadah salat dan kurban.

Salat yang wajib kita laksanakan adalah salat lima waktu dalam sehari dan semalam.

Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada saat hari Raya

Idul Adha dan hari *tasyriq*, yaitu tanggal 11,12 dan 13 *Dzulhijjah*. Hewan yang disembelih untuk dikurbankan dapat berupa unta, sapi, atau pun kambing.

Salat dan penyembelihan hewan qurban harus dilaksanakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt. sebagai tanda syukur kita kepada-Nya. karena sudah dianugerahi nikmat yang sangat banyak.

Tadabbur

Bangsa Indonesia sungguh telah dikaruniai nikmat yang luar biasa. Alam yang indah serta tanah yang subur sehingga aneka macam tumbuhan dan aneka ragam hewan dapat hidup di bumi Indonesia ini. Demikian pula dengan laut kita yang amat luas yang kaya akan ekosistemnya.



Semua keragaman flora dan fauna itu dapat kita nikmati dengan baik karena tidak ada pertikaian antar anak bangsa. Semua hidup rukun dan damai. Itulah kenikmatan luar biasa yang sangat pantas kita syukuri dengan cara mencintai tanah air kita, ikut serta mengisi pembangunan dengan cara belajar yang rajin, dan berperilaku yang baik.

SIKAPKU



Aku belajar QS. al-Kausar dengan benar

Aku mengamalkan pesan pokok QS. al-Kausar

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih !

No	Sikap	Ya	Tidak
1.	Aku <i>berwudu</i> sebelum membaca Al-Qur'an		
2.	Aku membaca Al-Qur'an sambil makan		
3.	Aku membaca Al-Qur'an setiap bakda magrib		
4.	Aku membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa		
5.	Aku membaca Al-Qur'an di masjid saja		

AKTIVITASKU



Aku Menghafal Surah al-Kausar dengan disimak
teman sebangku

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Kelompokku menyimak Surah al-Kausar yang dihafalkan kelompok lain

AYO BERLATIH



Urutkan ayat di bawah ini !

....	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحِرْ
....	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
....	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Ayo Bernyanyi

Al Kausar

Irama : Topi saya bundar

Surah al-Kausar

ada tiga ayat

Punya arti nikmat

Nikmat untuk umat

RANGKUMAN



1. Sumber kebaikan/nikmat adalah Allah Swt.
2. Allah berjanji akan menganugerahkan kebaikan yang banyak kepada Nabi Muhammad saw secara khusus dan umatnya secara umum, baik di dunia maupun di akhirat.
3. Setiap mukmin yang taat kelak di surga dapat minum di telaga Kausar.
4. Adanya anjuran untuk memelihara shalat adalah karena amalan tersebut yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
5. Anjuran untuk senantiasa rela berkurban adalah bentuk kepedulian seseorang kepada orang lain.
6. Tidak ada kesuksesan tanpa diiringi dengan pengorbanan yang tulus.
7. Bangsa Indonesia mendapatkan nikmat yang banyak berupa tanah luas yang subur dan lautan luas yang kaya akan aneka flora dan fauna. Hal itu harus kita syukuri dengan belajar yang tekun agar kelak mampu mengelola kekayaan alam Indonesia sehingga menjadi bangsa yang jaya.

KUUJI KEMAMPUANKU !

I. Ayo pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Al-Kausar artinya
A. orang yang terputus C. rejeki yang mudah
B. nikmat yang putus D. nikmat yang banyak
2. Yang memberikan nikmat yang banyak kepada kita adalah
A. Allah C. Nabi Muhammad
B. malaikat D. jin
3. Yang dimaksud sebagai penerima nikmat yang banyak dalam Q.S. al-Kausar adalah
A. Allah c. Nabi Muhammad
B. malaikat d. jin
4. Orang kafir menganggap enteng dan kecil nikmat yang diberikan Allah karena
A. kepandaianya C. kekayaannya
B. kebodohnya D. keberaniannya
5. Salat dan kurban yang kita lakukan adalah sebagai bentuk ... kepada Allah atas nikmat-Nya.
A. peduli C. sabar
B. berani D. syukur
6. Salat dan kurban harus kita lakukan dengan penuh rasa
A. sombong C. ikhlas
B. susah D. bangga

7. Salat fardu yang kita kerjakan sehari semalam jumlahnya adalah

A. 6 waktu C. 4 waktu

B. 5 waktu D. 3 waktu

8. Salat fardu yang dikerjakan setelah matahari terbenam ialah Salat

A. duhur C. magrib

B. asar D. isya

9. Di bawah ini yang bukan merupakan hewan untuk qurban adalah

A. sapi C. keledai

B. unta D. kambing

10. Sebab-sebab turunnya ayat disebut juga dengan

A. *asbabun nuzul* C. *ashabul kahfi*

B. *asbabul wurud* D. *asbabul khuruj*

11. Sebab turunnya Q.S. al-Kausar ialah putra Nabi Muhammad yang meninggal dan dikatakan keturunannya terputus ialah

A. Al Jahim C. Hasyim

B. Al Hakim D. Al Qasim

12. Orang yang mengatakan keturunan Nabi Muhammad saw terputus berasal dari kaum

A. Quraisy C. Madinah

B. Habsy D. Syam

13. Nabi Muhammad Saw menanggapi kebencian musuh-musuhnya dengan

A. sedih C. susah

B. sabar D. senang

14. lafal yang di dalamnya terdapat hukum bacaan *ghunnah*, cara membacanya adalah dengan dengung yang
- A. sempurna C. samar
B. tipis D. biasa
15. Makna dari kata “*terputus*” dari ayat ketiga Q.S. al-Kausar adalah terputus dari ...Allah
- A. kasih C. maunah
B. nikmat D. berkah

II. Ayo jawab pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Al-Kausar artinya nikmat yang banyak. Nikmat apa sajakah yang sudah kita terima? Sebutkan tiga saja disertai penjelasan!
2. Kenikmatan itu harus disyukuri. Bagaimana cara mensyukuri nikmat baik dengan lisan maupun dengan perbuatan?
3. Ayo ungkapkan perasaanmu bagaimana apabila ada sesorang yang diberi sesuatu tetapi tidak berterima kasih?
4. Ayo rumuskan kembali pesan apa saja yang terdapat dalam Q.S. al-Kausar!
5. Ayo simpulkan kenikmatan apa saja yang telah diberikan Allah kepada bangsa Indonesia!

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Pelajaran 7

Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

PETA KONSEP



Pelajaran 7

Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo amati gambar ini!



Gambar 7.1

Gambar 7.2



Gambar 7.3

Ayo ceritakan hasil pengamatan kamu tentang gambar tersebut di depan teman-temanmu!

A. Allah Maha Mengetahui

Ayo baca dengan cermat penjelasan berikut ini!

1. Pengertian Allah Maha Mengetahui

Allah Maha Mengetahui merupakan salah satu dari asmāul husnā ialah *al-Ālim*. *Al-Ālim* maksudnya adalah Allah menyaksikan setiap perbuatan dan ucapan kita dan semua yang terjadi di alam semesta. Semua yang kita kerjakan selalu diketahui oleh Allah Swt., sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-An'am/6:101.

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Dia menciptakan segala sesuatu dan Dia mengetahui segala sesuatu". (QS. al-An'am/6:101)

2. Bukti bahwa Allah itu Maha Mengetahui

Mari baca penjelasan berikut ini!

Bukti-bukti
sederhana
bahwa
Allah Maha
Mengetahui
dapat dilihat
dari ciptaan-Nya
yang terhampar



Gambar 7.4

di alam sekitar kita yang meliputi;

a. Alam benda dengan segala bentuk dan macamnya.



Gambar 7.5

- b. Alam tumbuhan dengan segala rumput dan macamnya.
- c. Alam binatang dengan segala species dan macamnya.
- d. Alam manusia dengan segala macam warna kulit, suku bangsa, dan bahasa.

Dalil yang menegaskan bahwa Allah Maha Mengetahui adalah Q.S. an-Nisā' ayat 176 yang berbunyi

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dan Allah Maha Mengetahuai segala sesuatu.”
(Q.S.an-Nisā' /4:176)

3. Ciri-ciri Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui

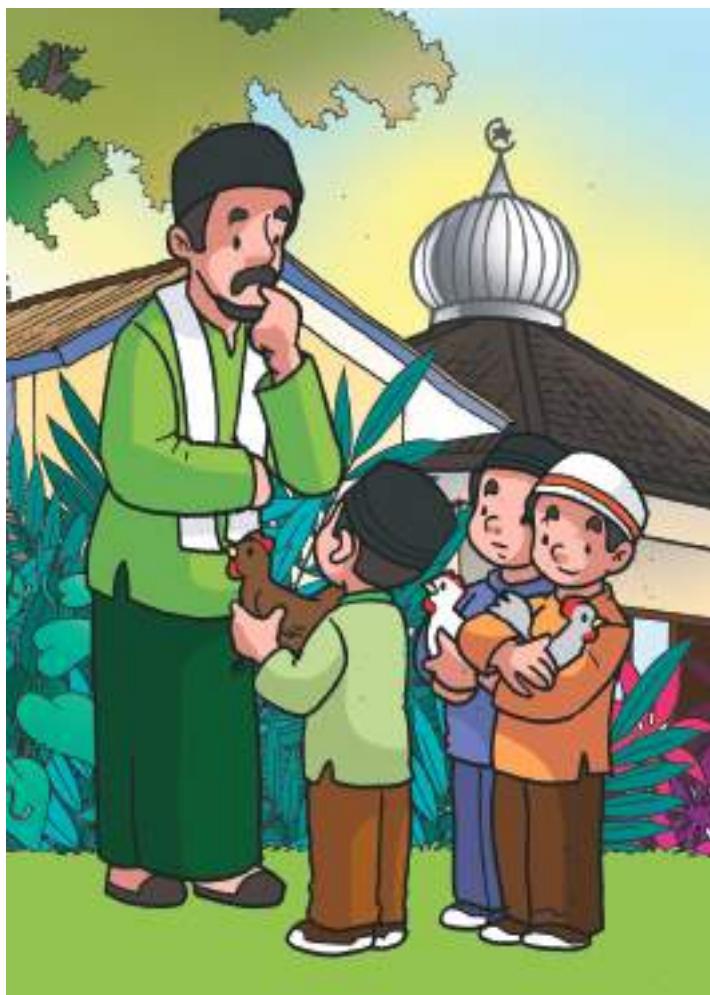
- 1) Tidak berbuat maksiat sekali pun tidak ada orang yang melihat
- 2) Selalu berhati-hati di setiap tingkah laku dan ucapan
- 3) Setiap hari menyempatkan diri membaca buku yang bermanfaat

4. Kisah Teladan

Ayo baca dengan saksama kisah berikut ini!

Alkisah, ada tiga santri masing-masing diberi seekor ayam oleh kiainya. Perintahnya jelas. Mereka harus bisa memotong ayam tersebut di sebuah tempat yang tidak diketahui siapa pun.

Para santri dipersilahkan untuk melaksanakan tugas sang



Gambar 7.6

kyai. Santri pertama memotong ayam tersebut di dalam gua. Tidak ada yang melihatnya, ia pun tersenyum dengan puas. Ia yakin bahwa kedua temannya tidak mampu memenuhi permintaan kyai.

Santri kedua pergi ke hutan yang lebat. Ia memotong ayamnya. tidak ada siapapun yang mengetahuinya. Ia pun tersenyum puas.

Menurutnya ia telah

berhasil melaksanakan tugas dari sang kyai.

Namun, tidak demikian dengan santri yang ketiga. Ia bahkan tidak berusaha mencari tempat yang aman untuk menyembelih ayam tersebut. Keesokan harinya ketiga santri tersebut

dikumpulkan. Sang kiai segera memanggil santri yang pertama. Ia menceritakan bahwa dirinya telah berhasil menyembelih ayamnya di sebuah gua yang tidak pernah dijangkau oleh manusia. Mendengar penjelasan tersebut sang kiai terdiam.

Kemudian ia memanggil santri yang kedua. Ia pun merasa sudah berhasil memotong ayam tersebut. Ia bercerita telah memotong ayam tersebut di sebuah hutan yang sangat lebat dan sangat yakin tidak ada seorang pun mengetahui apa yang ia kerjakan. Mendengar pemaparan tersebut sang kiai tetap diam dan terlihat biasa-biasa saja.

Giliran santri yang ketiga. Ia pun menghadap sang kiai. Namun ayamnya masih hidup. Tentu saja santri yang ketiga ini jadi cemoohan teman santri yang lain.

Berbeda dengan sikap sang kyai. Ia meminta kepada santri yang lainnya untuk diam dan mendengarkan alasan mengapa ayamnya tidak dipotong. Kemudian santri yang ketiga menjelaskan bahwa ia tidak bisa menemukan tempat yang paling aman dan tidak bisa dilihat oleh siapa pun. Menurutnya, di manapun kita berada tentu tidak pernah lepas dari pengetahuan Allah Swt.

Mendengar penjelasan tersebut sang kyai merasa kagum dan puas. Atas keberhasilan menghayati keberadaan Allah, santri tersebut diangkat menjadi pembimbing para santri yang mondok di pesantren tersebut.

5. Manfaat Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui

Hikmah bagi kita yang meyakini tentang *Asmā'ul Husnā al-'Alīm* adalah:

1. menanamkan rasa takut untuk berbuat jahat;
2. menanamkan rasa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah;
3. memantapkan hati orang yang beriman;
4. memberikan ketenangan kepada orang yang beriman; dan
5. menjauhkan diri dari sifat sombang dan takabur.

B. Allah Maha Mendengar

Mari baca penjelasan berikut ini!

1. Pengertian Allah Maha Mendengar

Allah Maha Mendengar merupakan arti dari *asmā'ul husnā as-Samī'*. Allah itu *as-Samī'* artinya bahwa Allah itu mendengar segala ucapan kita, baik secara lisan, berbisik-bisik maupun suara yang masih dalam hati kita.

Kita harus senantiasa berkata yang baik-baik dalam lisan maupun dalam hati, karena semua perkataan kita akan dimintai pertanggungjawabannya.

Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah Swt. yang mempunyai sifat



Gambar 7.7

Maha Mendengar adalah kita harus mau mendengarkan orang lain yang sedang berbicara, terlebih guru atau orang tua kita.

Allah juga mendengar doa kita. Untuk itu, marilah kita selalu berdo'a kepada Allah Swt.

Allah Swt.. berfirman pada Surah al-Baqarah/2:186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِيْ عَنِّيْ فَإِنِّيْ قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ
الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلَيَسْتَجِيبُوا لِيْ وَلَيُؤْمِنُوا بِيْ لَعَلَّهُمْ
يَرْشُدُونَ

Artinya:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran. (Q.S. Al-Baqarah/2:186)

2. Bukti bahwa Allah itu Maha Mendengar

Bukti sederhana bahwa Allah Maha Mendengar adalah sebagai berikut.

- a. Terkabulnya doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah Swt.apabila belum terkabulkan di dunia akan dikabulkan di akhirat.
- b. Terciptanya keseimbangan alam;

- c. Terciptanya bahasa-bahasa di dunia; dan
- d. Terjalinnya komunikasi antarbangsa.

3. Dalil Al-Qur'an

Dalil yang menunjukan bahwa Allah Maha Mendengar adalah:

- a. QS. *al-Hajj* ayat 61 yang berbunyi:

وَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

"*dan sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*"

(Q.S. *Al-Hajj*/22:61)

- b. QS. *Al-Mujadilah* ayat 1 yang berbunyi:

وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

"*dan Allah mendengar percakapan antara kamu berdua. Sungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*"

(Q.S. *Al-Mujadillah*/58:1)

4. Ciri-ciri Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mendengar

- a. Tidak ragu dalam berdoa karena yakin Allah pasti mendengarkan;
- b. Selalu optimis dalam menghadapi segala pekerjaan; dan
- c. Selalu mendengarkan hal-hal yang positif.

5. Manfaat Orang yang yakin bahwa Allah Maha Mendengar

- a. Berusaha menjadi pendengar yang baik dan obyektif;
- b. Menghargai pendapat orang lain; dan
- c. Bersedia menerima nasehat dan mau menasehati orang lain.

Tadabbur

Sebagai pengamalan sifat Allah Swt. yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dalam kehidupan sehari-hari, kita harus menjaga lisan kita untuk tidak mengunjing, mengolok-olok, memfitnah, menyebarkan kebencian, menjelak-jelekkan orang lain, dan berbicara kotor, serta perbuatan tercela lainnya. Hanya setan yang menyukai perilaku seperti itu. Sungguh Allah Swt. membenci perilaku yang demikian. Karena itu, mari kita hindari perilaku buruk tersebut.

SIKAPKU



Aku selalu bersikap baik
Aku selalu berkata yang baik

RANGKUMAN



1. *Al-‘Alīm* artinya Allah Maha Mengetahui
2. Segala sesuatu yang kita kerjakan dan lakukan itu semua diketahui oleh Allah.
3. Tidak ada satu makhluk pun yang terlepas dari pengetahuan Allah Swt.

4. *As-samī'* artinya Allah Maha Mendengar
5. Setiap doa-doa yang kita panjatkan kepada Allah pasti akan dikabulkan.
6. Kita harus selalu berhati-hati dalam setiap tingkah laku dan ucapan kita.
7. Allah akan mengabulkan doa hamba-Nya bersungguh-sungguh.
8. Kita harus selalu berkata yang baik dan menjaga perkataan dari segala hal yang tercela.

Kuuji Kemampuanku

- A. **Kupilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang(x) pada huruf A, B, C, dan D.**
1. *Al-Ālim* artinya Allah

A. Maha Mendengar	C. Maha Mengetahui
B. Maha Melihat	D. Maha Melindungi
 2. Setiap perbuatan dan ucapan manusia diketahui oleh

A. Allah	C. Malaikat
B. Nabi	D. Orang tua
 3. Ciri seseorang yang percaya bahwa Allah Maha Mengetahui ialah selalu

A. berbuat baik	C. terlambat sekolah
B. berbuat maksiat	D. tidak salat
 4. Allah itu *Al-Ālim*, artinya bahwa Allah itu selalu

A. berkata bohong

- B. mengetahui setiap perbuatan
 - C. meninggalkan Salat
 - D. Selalu berbuat maksiat
5. Allah mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia dengan
- A. kekayaan
 - C. keberanian
 - B. harta benda
 - D. ilmu pengetahuan
6. *As-Samī'* artinya Allah Maha
- A. Melihat
 - C. Kaya
 - B. Mengetahuai
 - D. Mendengar
7. Segala ucapan kita, baik yang diucapkan dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha
- A. Mendengar
 - C. Melihat
 - B. Mengetahuai
 - D. Penguasa
8. Bukti bahwa Allah Maha Mendengar ialah sebagai berikut, kecuali
- A. terkabulnya doa
 - C. adanya keseimbangan alam
 - B. terciptanya manusia
 - D. terciptanya alam semesta
9. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita, karena Allah itu memiliki asmaulhusna
- A. *As-Sālim*
 - C. *as-Samī'*
 - B. *Al-Hakīm*
 - D. *al-Ażīm*
10. Semua perkataan kita, besok di hari qiyamat akan dimintai
- A. pertanggung jawaban
 - C. jawaban
 - B. hasil
 - D. bukti

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Allah memiliki *asmaul husnā al-Ālim* yang berarti Maha Mengetahui. Apa hubungan antara sifat Allah Yang Maha Mengetahui dan perilaku kita?
2. *As-samī'* berarti Allah Maha mendengar. Jelaskan hubungan antara sifat Allah Yang Maha Mendengar dengan ucapan kita sehari-hari!
3. Bagaimana perilaku seseorang yang yakin bahwa Allah itu maha mengetahui?
4. Menurutmu bagaimana sikap dan perkataan seseorang yang yakin bahwa Allah itu Maha Mendengar?
5. Dalam kehidupan ini kita selalu berhubungan dengan orang lain. Orang lain itu ada yang baik sikap dan perkataannya, ada yang tidak baik sikap dan ucapannya. Bagaimana sikapmu apabila kamu mendapatkan perlakuan yang tidak baik? Ungkapkan perasaanmu!

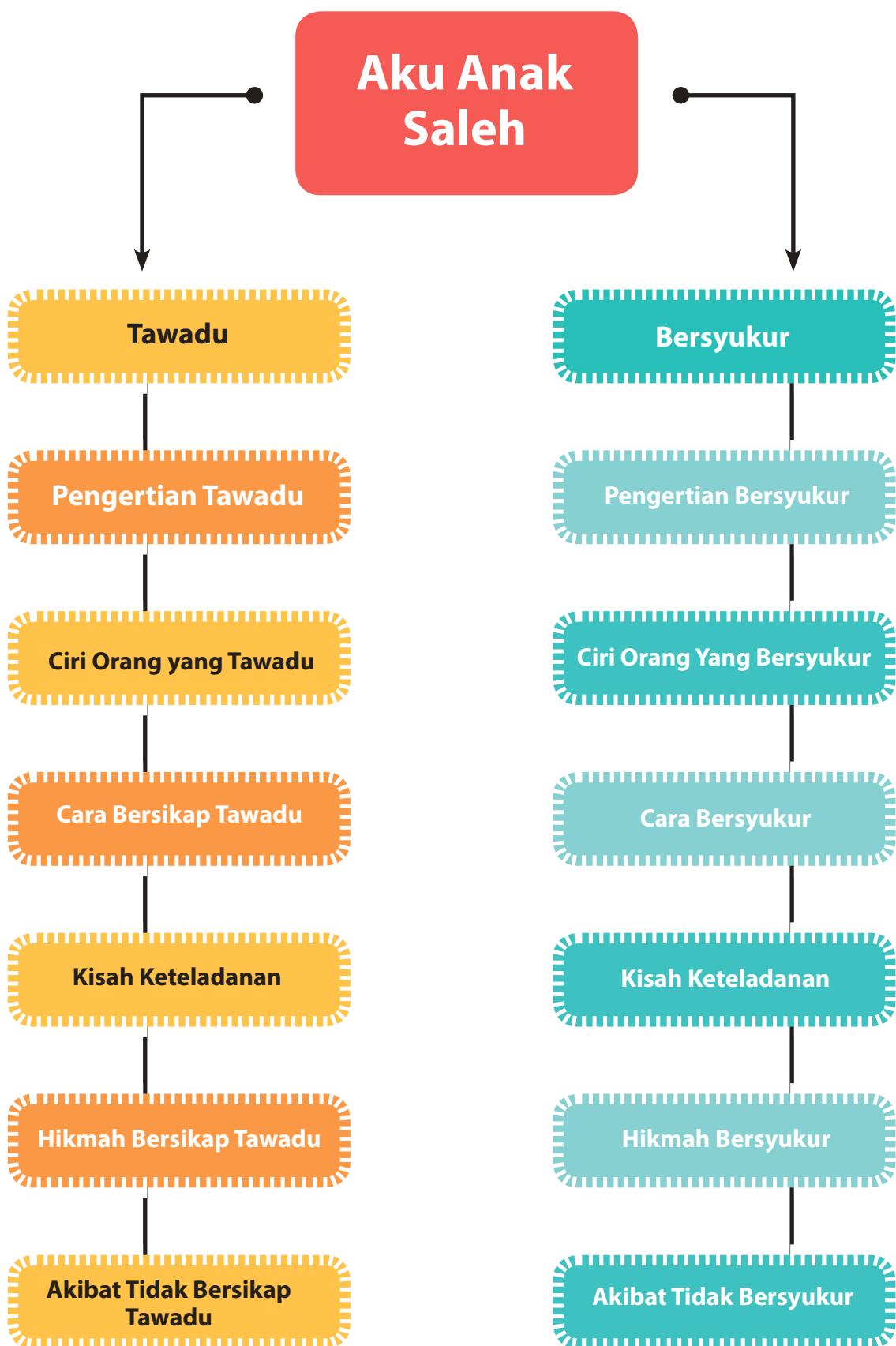
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Pelajaran 8

Aku Anak Saleh

PETA KONSEP



Pelajaran 8

Aku Anak Saleh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar ini!



Gambar 8.1

Sedang apakah anak-anak tersebut? Bagaimana menurutmu tentang perbuatan anak-anak tersebut?
Ungkapkan tanggapanmu secara lisan!

Setelah mengungkapkan pendapatmu, ayo ikuti penjelasan berikut!

Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus Allah Swt. untuk menyempurnakan akhlak manusia. Beliau panutan terpuji yang harus kita tiru dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita pelajari sikap terpuji, ialah sikap tawaduk dan bersyukur, agar kita menjadi anak yang dicintai semua orang dan dicintai Allah Swt. Allah Swt. mengajarkan kita agar bersikap tawaduk sebagaimana difirmankan dalam Al-Qur'an berikut ini :

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

"dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu". (QS. As-Syu'aro/26:215)



Gambar 8.2

AKTIVITASKU



Aku membaca berulang-ulang ayat di atas sampai lancar.

A. *Tawādu*

Mari membaca penjelasan berikut ini!

1. Pengertian *Tawādu*

Menurut bahasa *Tawādu* artinya rendah hati. Adapun menurut istilah, *Tawādu* ialah sikap rendah hati kepada Allah Swt., senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan Allah Swt.

Orang yang *Tawādu* kepada Allah Swt., akan mampu menjaga perilakunya sehari-hari dari perbuataaan yang tidak terpuji, sehingga sikap *Tawādu* dapat mendatangkan keharmonisan hidup manusia di dunia.



Gambar 8.3

Tawādu merupakan salah satu sikap anak Saleh yang harus dilakukan. Orang yang *Tawādu* hidupnya akan tenteram karena jauh dari permusuhan. Anak yang Tawadu mencintai dan dicintai semua orang.

2. Ciri-Ciri Orang yang *Tawādu*

Anak Saleh yang memiliki sikap *Tawādu* akan terlihat dari sikap dan perlakunya sebagai berikut.

- a. Sopan dan santun dalam bertutur kata
- b. Berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari
- c. Tidak memiliki sikap sombang apalagi menang sendiri
- d. Berani mengakui kelemahan dan kesalahan yang dimilikinya
- e. Tidak memaksakan kehendak pribadinya kepada orang lain

3. Cara Menumbuhkan sikap *Tawādu*

Untuk dapat membiasakan diri dan menumbuhkan bersikap *Tawādu* hendaknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Menyadari bahwa apapun yang kita miliki hanya titipan Allah Swt.
- b. Meyakini dalam hati bahwa Allah tidak menyukai anak yang sompong
- c. Berdoa kepada Allah agar berakhlak *Tawādu*
- d. Menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya di hadapan Allah Swt.

4. Kisah Keteladanan

Sewaktu mengunjungi kaum Anshor Nabi Muhammad saw. memberi salam kepada anak kecil dan kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Selain itu, Nabi Muhammad saw. juga sering membantu pekerjaan istrinya di rumah beliau.

Bahkan, jika sandalnya putus atau bajunya robek, beliau menjahit dan memperbaikinya sendiri.



Gambar 8.4



Gambar 8.5

5. Hikmah bersikap *Tawādu*

- a. Menghindari sikap sompong, egois, serta angkuh terhadap orang lain
- b. Menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri
- c. Mengakui kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh orang lain atau pihak lain
- d. Berpikir objektif dan bersikap sportif
- e. Membuat diri pantas untuk dicintai Allah dan dicintai semua orang

6. Akibat Orang tidak *Tawadu*

- a. Cenderung sompong
- b. Tidak memiliki teman
- c. Dibenci orang
- d. Tidak dipercaya orang lain
- e. Dibenci Allah dan dibenci semua orang

AKTIVITAS KELOMPOKKU



Aku mendikusikan tentang akibat anak yang tidak tawaduk bersama teman sekelompokku.

B. Bersyukur

Mari amati gambar di bawah ini!



Gambar 8.6

Setelah mengamati gambar tersebut, ayo berdiskusi dengan temanmu tentang aktivitas apa yang mereka lakukan? Lalu bagaimana pendapatmu?

Ayo cermati penjelasan berikut ini!

1. Pengertian Syukur

Syukur menurut bahasa adalah rasa terima kasih kepada Allah. Sedangkan menurut istilah syukur adalah ungkapan terima kasih yang ditujukan kepada Allah Swt. dengan cara menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Bersyukur kepada Allah wajib kita lakukan setiap saat dan setiap waktu. Karena, Allah Swt. memberikan nikmat-Nya kepada kita tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua yang ada pada diri kita, baik yang dimakan, diminum maupun dipakai pada hakikatnya merupakan pemberian Allah Swt.

Islam mewajibkan umatnya bersyukur tidak hanya kepada Allah Swt. semata melainkan juga kepada sesama manusia terutama kepada kedua orang tua sebagai balas budi kita kepadanya.

Allah Swt. berfirman;

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمَّةٌ وَهُنَّا عَلَىٰ وَهُنَّ
وَفَصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya:

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengan-dungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepadaku engkau

kembali". (QS. Luqman/31:14)

Kita belum dianggap bersyukur kepada Allah Swt. apabila belum bersyukur kepada sesama manusia. Bersyukur dapat membuat kita akan mendapatkan nikmat yang lebih banyak lagi, sebagaimana firman Allah Swt. berikut ini.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَيْلَ شَكْرَتُمْ لَا زِيَادَنَّكُمْ وَلَيْلَ كَفَرَتُمْ
إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya:

"Dan(ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S. Ibrahim/14;7)

2. Ciri-Ciri Orang yang Bersyukur

Ciri-ciri orang yang bersyukur kepada Allah Swt. adalah sebagai berikut:

- a. Mengakui, memahami, serta menyadari bahwa Allah-lah yang telah memberikan nikmat
- b. Selalu mengucapkan hamdalah atau terima kasih setiap mendapat kenikmatan atau kebaikan dari Allah Swt., atau dari sesama manusia
- c. Menggunakan apa yang diberikan sesuai dengan kehendak-Nya, yaitu dengan tidak menyimpang dari aturan agama
- d. Tidak menyakiti atau menyinggung perasaan pemberi, dengan cara menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

3. Cara Menumbuhkan Sikap Bersyukur

- a. Tanamkan keimanan kepada Allah Swt. dan rasul-rasul-Nya di dalam hati
- b. Tanamkan keyakinan bahwa hidup ini benar-benar ditaburi nikmat dari Allah
- c. Tanamkan keyakinan bahwa bersyukur, baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia merupakan perintah Allah dan mengandung nilai ibadah
- d. Biasakan bersyukur sejak masih kecil, agar kelak menjadi orang yang pandai bersyukur ketika mendapat nikmat dari Allah Swt.

وَإِنْ تَعْدُوا بِنِعْمَةِ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ
لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Q.S: an-Nahl/16:18).

4. Kisah Keteladanan.

Ayo membaca berikut ini dengan seksama !

Zaid adalah seorang siswa kelas 3 di sebuah sekolah. Ayahnya adalah seorang pegusaha di kota, sedangkan ibunya seorang pegawai di salah satu kantor pemerintahan. Meskipun ia adalah anak orang kaya . Zaid tidak sompong, apalagi congkak terhadap sesama. Sebaliknya, ia adalah anak yang sopan, rajin belajar, dan pandai bergaul.



Gambar 8.7

Setiap hari ia dibekali uang jajan cukup banyak oleh ayahnya , tetapi tidak semua dihabiskan, melainkan lebih banyak ditabungkan. Zaid gemar menolong sesama, terutama jika ada temannya yang membutuhkan pertolongan, ia segera membantunya.

Suatu ketika tabungannya habis karena digunakan untuk membantu orang

tua salah seorang temannya yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Dalam hatinya terpatri keyakinan bahwa uang dan harta hanyalah titipan Allah yang diberikan kepadanya dan keluarganya. Semua itu harus disyukuri agar Allah tidak murka. Ia tahu nikmat yang tidak disyukuri hanya akan mendatangkan azab yang dahsyat dari Allah.

5. Hikmah Bersyukur

Bersyukur kepada Allah memiliki banyak hikmah antara lain ialah sebagai berikut.

- a. Mendapat pahala dari Allah Swt.
- b. Mendapat keadilan dari Allah Swt.
- c. Akan dilipat gandakan hartanya
- d. Banyak teman dan banyak orang yang menyayanginya.
- e. Selalu merasa cukup dengan apa yang ada dan tidak berlebih-lebihan

6. Akibat Orang yang tidak Bersyukur

- a. Mendapat kemurkaan Allah
- b. Menjadi orang yang sompong, takabur serta zalim.
- c. Menjadi orang tamak/serakah
- d. Selalu menyalahkan orang lain ketika ditimpa musibah
- e. Tidak akan merasakan hidup bahagia

Tadabbur

Keberadaan penduduk di tanah air kita yang sangat beragam baik suku, ras, agama, dan golongan adalah karunia dan kehendak Allah Swt. Karena itu, kita harus bersyukur dengan cara hidup rukun, damai, saling mengasihi dan saling menghormati sebagaimana ajaran Nabi Muhammad Saw.

Kita akan merasa gembira saat bermain, tenang belajar, khusyu' beribadah, orang tua kita dapat bekerja dengan baik, dan kita mampu menggapai cita-cita apabila keadaan negara



Gambar 8.8

kita aman dan damai. Kita akan aman dan damai apabila tidak ada permusuhan dan kebencian. Dan ini semua adalah hikmah bersikap tawaduk dan bersyukur.

Aktivitasku 1



Aku mempelajari bagaimana cara menjadi anak yang tawaduk

Aktivitasku 2



Aku mengamati ciri-ciri orang yang bersyukur.

Aktivitas Kelompokku 1



Bersama teman sekelompokku aku mendiskusikan akibat orang yang tidak tawaduk.

Aktivitas Kelompokku 2



Aku bersama temanku mendiskusikan bagaimana cara menerapkan sikap bersyukur dalam kehidupan sehari-hari

SIKAPKU



Aku anak yang tawaduk

Aku selalu bersyukur kepada Allah Swt.

RANGKUMAN



1. Tawaduk artinya rendah hati
2. Tawaduk menurut istilah adalah sikap rendah hati kepada Allah Swt.
3. Orang yang menjaga sikap tawaduk hidupnya akan harmonis dengan orang di sekelilingnya, karena ia selalu bertingkah laku sopan dan santun.
4. Untuk menumbuhkan sikap tawaduk hendaknya kita harus menyadari bahwa apa pun yang kita miliki hakikatnya adalah titipan Allah Swt. Juga kita hendaknya selalu berdoa memohon perlindungan dan bimbingan dalam bertingkah laku.
5. Syukur menurut bahasa artinya terima kasih
6. Kita wajib mensyukuri segala kenikmatan, baik yang kecil maupun yang besar
7. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat Allah pasti kenikmatannya akan ditambah oleh Allah.

Kuuji Kemampuanku

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Nikmat adalah
A. emas berlian C. anugerah dari Allah Swt.
B. harta kekayaan D. azab dari Allah Swt.
 2. Bersyukur artinya ... kepada Allah Swt.
A. bermaksiat C. berzikir
B. berterima kasih D. bertawakkal
 3. Orang yang tidak bersyukur atas nikmat Allah Swt. disebut
A. syukur nikmat C. udzur nikmat
B. kufur nikmat D. tidak memiliki nikmat
 4. Bersyukur atas nikmat Allah telah dianjurkan dalam Al-Qur'an Surah
A.Ibrahim ayat 7 C. Ibrahim ayat 71
B.Ibrahim ayat 41 D. Ibrahim ayat 4
 5. Sikap yang mencerminkan rasa syukur terhadap nikmat Allah adalah sebagai berikut, kecuali....
A.menjaga kesehatan tubuh
B.mengucap hamdalah ketika mendapat nilai bagus
C.memberikan sedekah bagi teman yang kurang mampu
D.membantu teman yang tidak bisa menjawab soal ujian
 - 6.Ciri –ciri orang yang kufur nikmat adalah
A.boros C. rajin bekerja
B.senang bersedekah D. senang menggunjing

7. Berikut ini merupakan macam-macam cara bersyukur kepada Allah Swt., kecuali bersyukur dengan

A.lisan C. perbuatan
B.gunjungan D. hati

8. Mengagumi ciptaan Allah ialah termasuk cara bersyukur dengan ...

A. lisan C. hati
B. perbuatan D. salat

9. Cara mensyukuri nikmat Allah dengan menggunakan hati ialah

A. menafakuri ciptaan-Nya
B. meyakini bahwa nikmat itu dari Allah semata
C. mengucapkan Alhamdulillah
D. bersedekah

10. Contoh mensyukuri nikmat Allah dengan menggunakan amal perbuatan adalah

A. menafakuri ciptaan-Nya
B. meyakini bahwa nikmat dari Allah semata
C. mengucap Alhamdulillah
D. Bersedekah

11. Yang tidak termasuk nikmat dari Allah Swt. adalah

A. tubuh yang sehat C. makanan yang bergizi
B. waktu yang lapang D. hasil pencurian

12. Cara bersyukur seorang pelajar kepada Allah ialah

A. menyontek saat ujian C. rajin belajar
B. belajar saat ada PR saja D. bolos sekolah

13. Wujud syukur karena diberi kepandaian adalah

A. rajin belajar C. menasihati guru
B. pamer kepandaian D. malas belajar

14. Ayat Al-Qur'an juga menjelaskan tentang bersyukur dengan menggunakan
- A.hati C. tulisan
B.lisan D. perbuatan
15. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya ialah cara bersyukur kepada Allah Swt. dengan
- A. lisan C. hati
B. tulisan D. perbuatan

B. Jawablah pertanyaan ini dengan jawaban yang benar!

1. Perilaku manusia itu ada yang terpuji dan ada juga yang tercela. Tawaduk termasuk perilaku terpuji. Setujukah kamu apabila ada anak yang berperilaku tawaduk? Beri alasanmu!
2. Sombong adalah perilaku tercela yang berlawanan dengan tawaduk. Bagaimana sikapmu apabila ada anak yang sompong? Ayo ungkapkan pendapatmu!
3. Akibat apa yang akan kita terima apabila kita tidak tawaduk?
4. Kesempurnaan bentuk yang diberikan oleh Allah kepada manusia patut disyukuri. Namun manusia ada yang pandai bersyukur dan ada yang tidak. Bagaimana ciri-ciri orang yang pandai bersyukur?
5. Keuntungan apa saja yang kita dapat apabila kita pandai bersyukur?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Pelajaran 9

Hatiku Damai dengan Berzikir dan Berdoa

PETA KONSEP



Pelajaran 9

Hatiku Damai dengan Berzikir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Anak-anakku, perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 9.1

Sedang apakah dia? Apakah kalian sering melakukan aktivitas seperti itu? Ceritakan pengalamanmu!

Ayo membaca uraian zikir dan doa sampai tuntas!

A. Zikir dan Do'a Setelah Salat

Allah Swt. menganjurkan kita untuk senantiasa berzikir kepada-Nya. Selain dilakukan setelah salat, berzikir juga bisa kita lakukan setiap saat. Jika kita senantiasa mengingat Allah Swt., maka Allah pun akan mengingat dan melindungi kita. Berzikir dilakukan dengan cara membaca kalimah thoyyibah seperti tahlil, tahmid, tasbih, takbir, istigfar, dan lain-lain.

1. Arti *Zikir*

Zikir secara bahasa adalah mengingat atau menyebut. Secara istilah *Zikir* berarti mengingat Allah Swt. untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dengan cara membaca kalimah-kalimah *thayyibah* seperti *tahlil*, *tahmid*, *tasbih*, *takbir* dan lain-lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya". (Q.S. al-Ahzab/33:41)

فَإِذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاسْكُرُونِي لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya:

"Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu) Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku". (QS. Al-Baqarah/2:152).

2. Arti Doa

Doa berarti permohonan.

Doa merupakan permohonan hamba kepada Allah Swt. dengan harapan apa yang dikendaki akan

terkabul. Berdoa harus disampaikan dengan kerendahan hati dan diucapkan dengan kalimat yang baik.



Gambar 9.2

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي آسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya: "Dan Tuhanmu berfirman, "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan aku perkenankan bagimu...."
(Q.S. al-Mu'min/40:60).

3. Macam-macam Berzikir

Zikir merupakan perilaku manusia yang beriman karena dengan berzikir seluruh jiwa dan raga kita mendekat kepada Allah Swt.

Berzikir dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dalam keadaan apa pun, kecuali di tempat yang tidak sesuai dengan kesucian

Allah Swt.



Gambar 9.3

Ada beberapa macam dan cara *berzikir* yang antara lain, adalah sebagai berikut .

a. *Berzikir dengan hati*

Bagaimana caranya?

Kita memikirkan ciptaan Allah sehingga timbul di dalam pikiran kita bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Segalanya.

b. *Berzikir dengan lisan*

Bagaimana cara kita *berzikir* dengan lisan?

Kita mengucapkan kalimat-kalimat yang mengandung nama-nama Allah dan kalimah thayyibah. Seperti mengucapkan tasbih (Subhanallah), tahmid (Alhamdulillah), takbir (Allahu Akbar), tahlil (Lailaha illallah). *Zikir* boleh diucapkan dengan suara lirih (hanya dirinya sendiri yang mendengar) dan boleh diucapkan dengan suara keras (dapat didengar dirinya sendiri dan orang lain)

c. *Berzikir dengan perbuatan*

Bagaimana cara kita berzikir dengan perbuatan?

Kita belajar dengan sungguh-sungguh, berdoa, salat, bersedekah, dan selalu berbuat baik merupakan beberapa contoh cara berzikir dengan perbuatan.

SIKAPKU



Ayo memberi tanda (✓) pada kolom berikut!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku tahu arti zikir dan do'a		
2	Aku bisa berzikir dan berdoa setelah shalat.		
3	Berzikir dan berdoa dapat menjadikan hati tenang dan tentram		
4	Aku bisa mengucapkan Asmaul Husna dan Kalimah Toyyibah sebagai bentuk zikirku secara lisan		
5	Aku belajar dengan bersungguh-sungguh dan salat setiap waktu adalah cara berzikirku secara perbuatan.		

Aktivitasku

- ✓ Aku mempelajari bacaan zikir dan doa sesudah salat.

Ayo Berlatih



Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Zikir secara bahasa adalah
2. Secara harfiah do'a adalah
3. Berzikir dan berdoa dilakukan setelah selesai melaksanakan
4. Membaca kalimah toyyibah merupakan cara berzikir dengan
5. Salah satu contoh berzikir dengan perbuatan adalah

4. Adab Berzikir dan Berdoa

1. Adab dalam Berzikir

Berikut merupakan adab dalam berzikir:

- Menutup aurat
- Berniat karena Allah Swt.
- Bersikap khusyu'
- Menjauhkan diri dari sifat riyak

2. Adab dalam Berdo'a

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 9.4

Menurutmu sudah benarkah sikap berdoa pada gambar tersebut? Ayo diskusikan bersama temanmu!

Cocokkan hasil diskusi bersama temanmu dengan adab berdoa berikut ini!

Adapun adab berdo'a dalam Islam, adalah sebagai berikut.

- Mengawali doa dengan basmalah, hamdalah, dan sholawat
(Bismillaahirrahmaa nirrahiim)
- Memperbanyak istigfar
- Bersuci dari hadas dan najis
- Menghadap kiblat
- Memperhatikan saat yang tepat untuk berdoa, seperti di tengah malam dan sehabis salat fardu
- Mengangkat kedua tangan
- Bersikap tawaduk (rendah hati)
- Merendahkan suara ketika berdoa
- Tidak berdo'a untuk keburukan atau untuk memutus tali silaturrahmi

B. Bacaan Zikir dan Do'a Setelah Ṣalat

1. Bacaan Zikir Sesudah Ṣalat

Ayo cermati gambar di bawah ini!



Gambar 9.5

Gambar apakah itu? Pernahkah kamu membaca buku-buku seperti itu? Ceritakan pengalamannya di hadapan teman-temanmu!

Ayo baca penjelasan berikut ini sampai tuntas!

Berikut ini adalah bacaan zikir setelah salat lima waktu yang disunahkan oleh Rasulullah saw. dan diamalkan oleh para ulama.

Pertama, kita membaca istighfar yaitu kalimat permohonan ampun kepada Allah Swt. atas dosa yang telah diperbuat.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ (٣×)

Artinya : "Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepadaNya."

Lalu kita membaca.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya : "Tidak ada Tuhan kecuali Allah sendiri, tak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya-lah kerajaan, dan segala puji bagi-Nya. Ia menghidupkan dan mematikan, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Setelah itu kita membaca.

أَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ
فَحَنَّا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَادْخِلْنَا جَنَّةَ دَارِ السَّلَامِ
تَبَارَكَتْ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَالْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: Ya Allah! Engkaulah (pemilik) kedamaian, dari Engkaulah kedamaian, dan kepada Engkaulah kembalinya kedamaian. Oleh karena itu hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan penuh kedamaian. Masukkanlah kami ke dalam surga, rumah kedamaian. Engkau, ya Tuhan kami, Maha Suci dan Maha Tinggi, wahai Zat Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan.

Lalu kita membaca kalimat berikut ini dengan dibaca tiga puluh tiga kali masing-masing.

(Maha Suci Allah)

سُبْحَانَ اللَّهِ

(Segala puji bagi Allah)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Allah Maha Besar)

الَّهُ أَكْبَرُ

Selanjutnya membaca;

اللَّهُ أَكْبَرُ كَيْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًاً، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: "Allah Maha Besar dengan kebesaran yang sempurna. Segala puji yang tak terhingga banyaknya. Maha suci Allah sepanjang pagi dan sore, tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tiada sekutu baginya, yang mempunyai kerajaan, untuknya lah segala puji, dzat yang menghidupkan dan mematikan, Dia sangat berkuasa atas segala sesuatu, tidak ada daya dan kekuatan kecuali kekuatan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung

Berikutnya adalah kalimat berikut ini.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Dan dilanjutkan dengan lafal:

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ

(*Ketahuilah, dzikir yang paling utama adalah:).*

Kemudian kita membaca kalimat tahlil berikut ini sebagai penutup.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

(*Tidak ada Tuhan selain Allah*)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . كَلِمَةُ
حَقٍّ عَلَيْهَا نَحْيَا وَعَلَيْهَا نَمُوتُ وَعَلَيْهَا وَبِهَا نُبَعَثُ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ مِنَ الْآمِنِينَ ...

Artinya: "Tiada Tuhan selain Allah. Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat tahlil ini adalah kalimat yang paling benar dalam kehidupan dan kematian kita".

SIKAPKU



Ayo memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku berzikir setelah melaksanakan salat		
2	Berzikir membuat hati menjadi tenang		
3	Berzikir akan menjauhkanku dari kejahatan dan godaan setan		

4	Aku berzikir dengan menggunakan kalimat toyyibah		
5	Berzikir itu cara mendekatkan diri kepada Allah Swt.		

Aktivitasku



Aku menghafalkan zikir sesudah salat dengan disimak oleh temanku

Aktivitas Kelompokku



Bersama teman sekelompokku, aku bergantian memimpin zikir sesudah salat.

Ayo Berlatih



A. Aku mengisi kolom di bawah ini sesuai dengan perintah!

No	Bacaan zikir	Tulisan dalam Huruf Hijaiyah	Arti Bacaan
1	Istigfar		
2	Tahlil		
3	Tahmid		
4	Takbir		
5	Tasbih		

B. Ayo pasangkan zikir-zikir berikut sesuai dengan situasi pengucapannya!

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> Tahmid | a. Diucapkan ketika menyatakan Allah itu maha Esa |
| 2. <input type="checkbox"/> Istigfar | b. Diucapkan ketika menyaksikan kebesaran Allah |
| 3. <input type="checkbox"/> Tahlil | c. Diucapkan ketika mendapat kenikmatan |
| 4. <input type="checkbox"/> Takbir | d. Diucapkan ketika mendengar sesuatu yang tidak diinginkan/untuk memohon ampunan |
| 5. <input type="checkbox"/> Tasbih | e. Diucapkan ketika melihat kekuasaan Allah |

2. Bacaan Do'a Setelah Salat

Mari amati gambar ini bersama teman sebangkumu!



Gambar 9.6

Gambar 9.7

Ayo bahas bersama temanmu, apa yang dilakukan anak dalam gambar tersebut lalu ceritakan pengalaman pribadimu sesuai dengan gambar tersebut!

Nah, sekarang ikuti penjelasan berikut ini!

Berdoa merupakan bentuk berserah diri kepada Allah Swt. yang menunjukkan perilaku merendahkan diri dan tidak bersikap sombang di hadapan-Nya. Selain itu berdoa juga merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Bila kita dekat dengan Allah Swt, Allah akan lebih dekat dengan kita.

Berdoa setelah salat fardu, membuat doa kita cepat dikabulkan oleh Allah Swt. Berdoalah sesuai dengan kebutuhan yang kita perlukan. Berdoalah kepada Allah, maka Allah akan mengabulkannya.

Sebelum berdoa, sebaiknya kita mengawalinya dengan bacaan sebagai berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Berikut ini adalah beberapa bacaan doa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.

a. Doa untuk Kedua Orang Tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya :

"Ya Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangi aku pada waktu kecil".

b. Do'a Meminta Bimbingan ke Jalan yang Baik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدًى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

Artinya :

"Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian diri dan kecukupan".

c. Doa Meminta diberi Ilmu yang Bermanfaat

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya :

"Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku dan beri aku pemahaman".

d. Do'a Meminta Keselamatan Dunia dan Akhirat

رَبَّنَا اتَّنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka".

e. Do'a Meminta Keberkahan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلاً مُتَقَبِّلًا

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima".

f. Do'a Meminta Dihindarkan dari Sifat Tercela dan Azab Kubur

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسْلِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ
الْقَبْرِ

Artinya :

"Ya Allah, Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari sifat yang lemah, malas, kikir, pikun dan azab kubur".

g. Doa Meminta Keselamatan

اللَّهُمَّ إِنَا نَسْأَلُكَ سَلَامًا فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيادَةً فِي الْعِلْمِ
وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ.
اللَّهُمَّ هَوْنُ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَالنَّجَاهَةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسْبِ
رَبَّنَا لَا تُنْزِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْهَدَيْنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ .
رَبَّنَا أَتَيْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu keselamatan dalam agama, kesehatan tubuh, bertambah ilmu, keberkahan rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika

mati dan ampunan sesudah mati. Ya Allah, ringankanlah kami ketika sakaratul maut, selamat dari neraka, dan mendapat ampunan ketika perhitungan amal. Ya Allah, janganlah Engkau palingkan hati kami setelah Engkau menunjukkan kami, berilah kami rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

SIKAPKU



Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Berdoa kepada Allah setiap selesai melaksanakan salat wajib				
2	Memohon kepada Allah agar diberikan keselamatan di dunia dan di akhirat				
3	Mendoakan kedua orang tua				
4	Membaca doa sebelum belajar				
5	Berdoa kepada Allah ketika mendapat kebahagiaan dan cobaan				

Aktivitasku



Aku membaca berulang-ulang bacaan doa setelah salat.

Aktivitas Kelompokku 1



Aku bergantian dengan teman sekelompokku memimpin doa sesudah salat

Aktivitas Kelompokku 2



Bersama teman aku mencari alasan mengapa kita harus membaca doa-doa setelah melaksanakan salat wajib

Aktivitas Kelompokku 3



Aku dan temanku mencari bacaan zikir dan doa selain yang ada di buku ini.

Ayo isi kolom ini dengan nama do'a dan bacaannya!

No	Nama doa	Bacaannya
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Ayo Berlatih



1. Apa maksud doa memohon untuk dibimbing ke jalan yang baik oleh Allah Swt.?
2. Apa maksud doa memohon diberi ilmu yang bermanfaat?
3. Apa maksud doa memohon kebaikan dunia dan akhirat?
4. Apakah ada doa lain yang boleh kita panjatkan setelah shalat? Jelaskan!

AYO PRAKTIKKAN

Pantun Berzikir dan Berdoa

*Ke mana kita hendak pergi
Hendaklah kita siapkan diri
Jika zikir selalu di hati
Hidup selamat sampai mati
Bunga mekar elok menawan
Terlihat cantik dan berseri
Ketika do'a dengan kesungguhan
Niscaya Allah pun melindungi*

C. Hikmah Berzikir dan Berdoa

Apabila kita biasakan diri berzikir dan berdoa, Insyaallah kita meraih hal-hal sebagai berikut:

- a. Merasa lebih dekat dengan Allah Swt.
- b. Memiliki sarana untuk mencerahkan isi hati
- c. Hati menjadi tenteram
- d. Menemukan solusi dari keresahan dan kesempitan
- e. Meraih kesuksesan dunia dan akhirat

SIKAPKU



Ayo beri tanda (✓) untuk adab berzikir dan berdo'a yang baik!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Berzikir dan berdoa dengan niat yang baik		
2	Berzikir di tempat yang tidak suci		
3	Berdoa dengan mengeraskan suara		
4	Berdoa untuk keburukan orang lain		
5	Berzikir dan berdoa dengan sungguh-sungguh		

Aktivitasku



Membaca doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan sungguh-sungguh.

Aktivitas Kelompokku 4



Kami berdiskusi antar kelompok tentang dampak positif orang yang selalu berzikir dan berdoa.

AYO BERLATIH



Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan perintah!

No	Yang termasuk adab berzikir	Yang termasuk adab berdoa	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			

Ayo Praktikkan



- ✓ Ayo Praktikkan di depan kelas secara bergantian adab atau cara berzikir dan berdoa sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

AYO BERNYANYI

Mari Berzikir dan Berdoa

(Lirik: Naik-naik Ke Puncak Gunung)

Mari-mari hilangkan bingung

Dengan zikir yang agung

*Mari berdoa di setiap masa
Agar hidup bahagia
Mari berzikir di setiap waktu
Agar hati tak pilu*



Sikapku

"Aku akan membiasakan diri berzikir dan berdoa setelah melaksanakan Salat"

RANGKUMAN



1. Zikir secara bahasa artinya mengingat atau menyebut.
Menurut istilah zikir berarti mengingat Allah Swt. untuk mendekatkan diri kepadaNya, melalui bacaan kalimah-kalimah thayyibah seperti tahlil, tahmid, tasbih, takbir dan lain-lain.
2. Doa artinya permohonan. Doa merupakan permohonan hamba kepada Allah. Berdoa dipanjatkan hanya kepada Allah Swt. dan diucapkan dengan kalimat yang baik.
3. Ada tiga cara berzikir yang meliputi :
 - a. *Berzikir* dengan hati,
 - b. *Berzikir* dengan lisan (ucapan), dan
 - c. *Berzikir* dengan perbuatan.
4. Setelah salat, kita dianjurkan untuk berzikir dan berdo'a kepada Allah Swt. agar *berzikir* dan doa kita bisa diterima Allah

Swt. dan mendatangkan pahala bagi yang menjalankannya, kita harus melakukannya berdasarkan adab-adab dalam berzikir dan berdoa.

AYO KERJAKAN

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

1. *Zikir* artinya ... Allah Swt.
A. mengingat C. menyekutukan
B. merupakan D. menyembah
2. Allah Swt. memerintahkan kita untuk *berzikir*. Hal itu termuat dalam Q.S. al-Ahzab ayat
A. 40 C. 42 D. 43
3. Kita diperintahkan untuk mengingat kebesaran Allah agar terhindar dari penyakit
A. bohong C. sompong
B. hasad D. malas
4. Berikut ini merupakan cara berzikir yang tidak tepat adalah *berzikir* dengan
A. hati C. lisan
B. perbuatan D. perasaan
5. Tujuan mengingat Allah adalah agar
A. hati tegang C. hati tenang
B. pikiran kusut D. pikiran kalut
6. Merenungkan ciptaan Allah sehingga menimbulkan pikiran bahwa Allah adalah Dzat yang kuasa adalah contoh cara *berzikir* dengan

- A. hati C. perbuatan
B. lisan D. gerakan

7. Arti doa adalah ... kepada Allah Swt.
A. memuji C. bersujud
B. memohon D. bersyukur

8. Salah satu adab berdoa adalah berdoa dengan
A. lantang C. sepenuh hati
B. keras D. setengah hati

9. Waktu yang baik untuk berdo'a adalah
A. ketika bermaksiat kepada Allah Swt.
B. ketika di dalam kamar mandi
C. ketika sedang haid bagi wanita
D. di antara ad}an dan iqamah

10. Arti ucapan takbir adalah Allah Maha
A. besar
B. benar
C. tenar
D. gusar

11. Kita memuji keagungan ciptaan Allah adalah dengan mengucapkan
A. tahmid C. tasbih
B. takbir D. tahlil

12. Bersikap rendah diri di hadapan Allah merupakan bagian dari adab
A. berdoa C. berzikir
B. berpuasa D. berwudu

13. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk adab dalam berdoa yaitu

- A. membaca basmalah sebelum berdoa
 - B. bersikap tawaduk
 - C. melantangkan suara ketika berdoa
 - D. tidak mendoakan yang buruk
14. Bacaan tahlil bertujuan untuk ... Allah Swt.
- A. kekuasaan C. mengesakan
 - B. kebesaran D. mensyukuri
15. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat berdoa adalah
-
- A. terhindar dari sifat sompong dan congkak
 - B. memberikan motivasi yang kuat dalam menjalani kehidupan
 - C. mendapatkan banyak puji
 - D. hati dan pikiran akan tenang dan tentram

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. *Zikir* adalah salah satu cara kita mengingat Allah.
Mengapa kita harus *berzikir*?
2. Bagaimana cara kamu *berzikir* kepada Allah?
3. Ungkapkan pendapatmu bagaimana dampak negatif bagi orang yang tidak pernah *berzikir*!
4. Ada orang yang menyatakan bahwa doa termasuk cara mengatasi persoalan hidup. Bagaimana pendapatmu terkait pernyataan tersebut?
5. Apa hubungan antara kesuksesan hidup dengan doa?
Jelaskan!

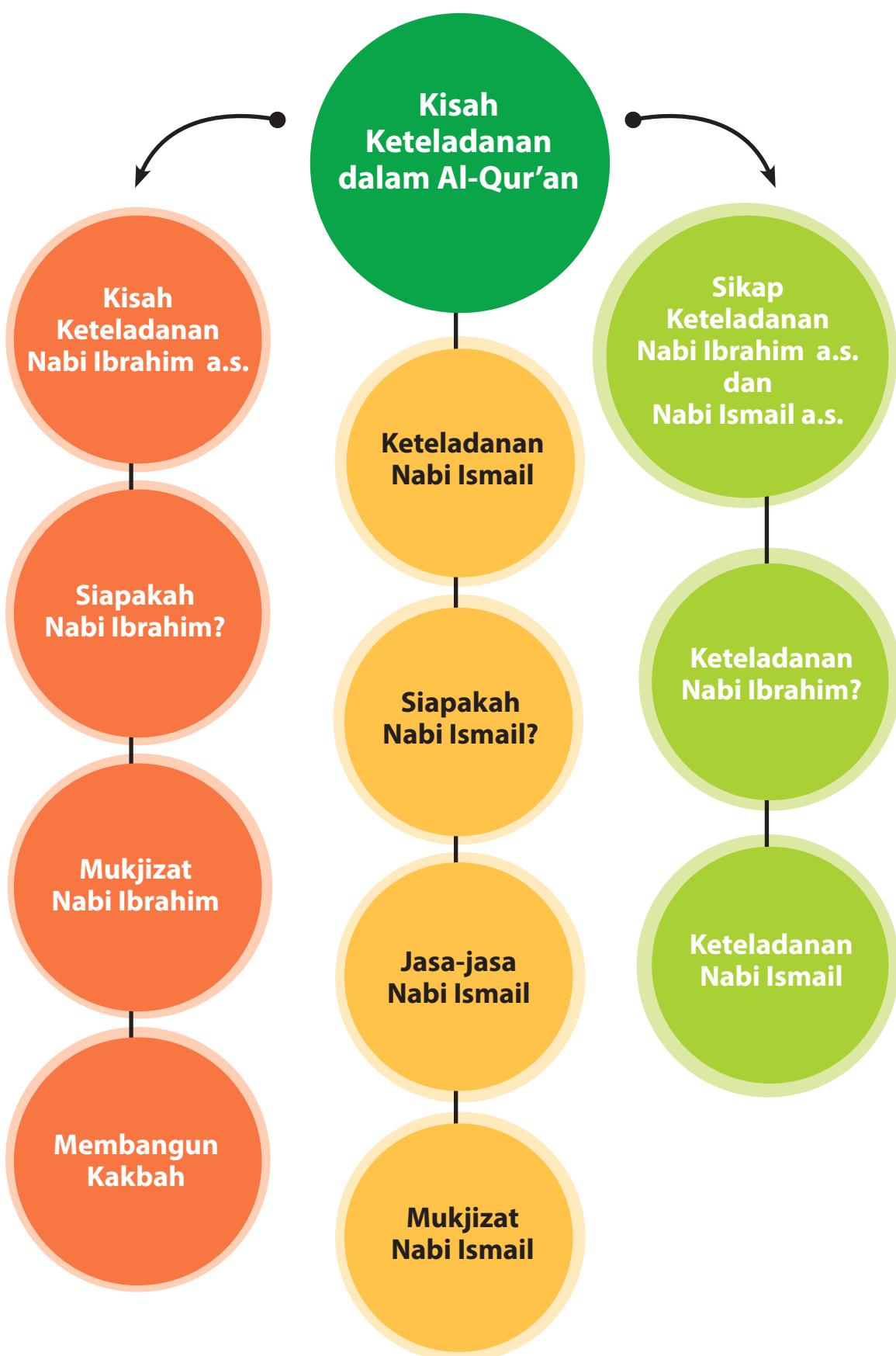
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Pelajaran 10

Kisah Keteladanan dalam Al-Quran

PETA KONSEP



Pelajaran 10

Kisah Keteladanan dalam Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 10.1

Anak-anakku, di antara beberapa gambar sampul buku di atas. manakah yang sudah kalian baca? Coba ceritakan sebuah kisah Nabi yang sudah kalian baca!

Anak-anak pada pertemuan pelajaran 10 ini, kita akan mempelajari keteladanan Nabi dan Rasul Allah Swt., yaitu nabi Ibrahim a.s dan nabi Ismail a.s.

Namun, sebelumnya jawablah pertanyaan gurumu. Siapa di antara kalian yang sudah tahu atau pernah mendengar kisah kedua nabi tersebut?

Agar pengetahuan kalian bertambah, ayo kita ikuti kisah berikut ini dengan saksama!

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s

1. Siapakah Nabi Ibrahim a.s?

Nabi Ibrahim a.s adalah putra dari Azar (Tharih bin Tahur). Dia dilahirkan di Fadam A'ram, sebuah tempat yang berada di wilayah kerajaan Babilonia. Ia tumbuh di kalangan penyembah berhala yang membuat patung di zaman kekuasaan

Raja Namrud

bin Kan'an.

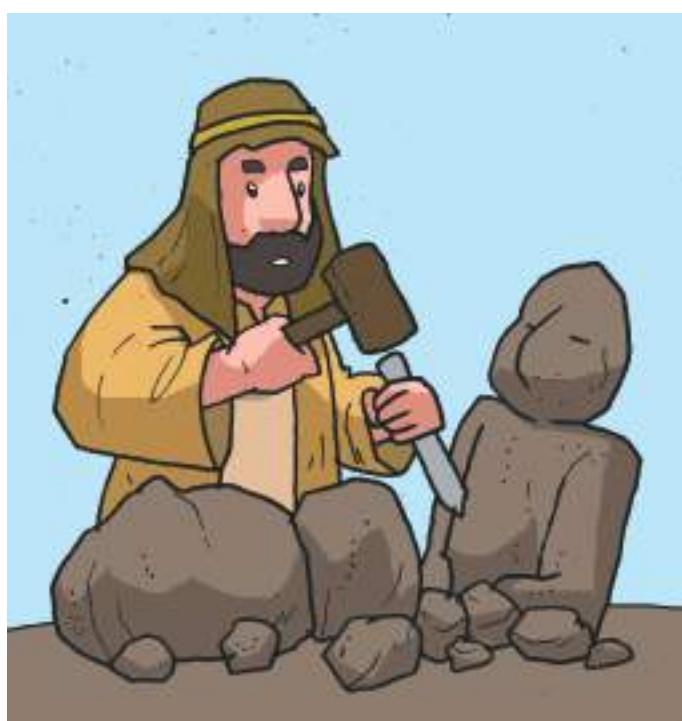
Ayahnya Azar yang berprofesi sebagai pembuat patung juga mengikuti arus kepercayaan setempat.

Ia sering memerintahkan Ibrahim untuk

menjajakan patung buatannya ke pasar. Saat berjualan, Ibrahim muda selalu berteriak "*Siapa yang mau membeli patung yang tidak bisa bicara, tidak bisa memberi rezeki dan tidak bisa mendatangkan manfaat ini?*"

Ketika Ibrahim beranjak dewasa, ia menolak perilaku masyarakat yang menyembah berhala. Hal ini digambarkan dalam surah al-Anbiya/21:51.

"Dan sungguh, sebelum dia (Musadan Harun) telah Kami berikan kepada Ibrahim petunjuk, dan Kami telah mengetahuinya."



Gambar10.2



Gambar 10.3

Pada suatu hari Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang kecil dan menyisakan berhala yang paling besar dengan tujuan tertentu.

Mengetahui berhalas sembahannya hancur, masyarakat berbondong-bondong

mendatangi rumah ibadah mereka. Mereka menduga-duga siapa pelakunya. Mereka menyimpulkan bahwa Ibrahimlah pelakunya. Ibrahim lalu disidang dan dijatuhi hukuman berat. Ibrahim dibakar dalam tumpukan kayu yang sangat banyak.

2. *Mukjizat Nabi Ibrahim a.s.*

Kobaran api yang menyala-nyala siap menghanguskan tubuh Ibrahim. Namun ia yakin Allah akan menolongnya. Keyakinan Ibrahim benar. Ketika ia dilempar ke tengah kobaran api yang menyala, Allah berfirman: “Wahai api! Jadilah kamu dingin, dan penyelamat bagi Ibrahim!” (Q.S Al-Anbiya/21:69).

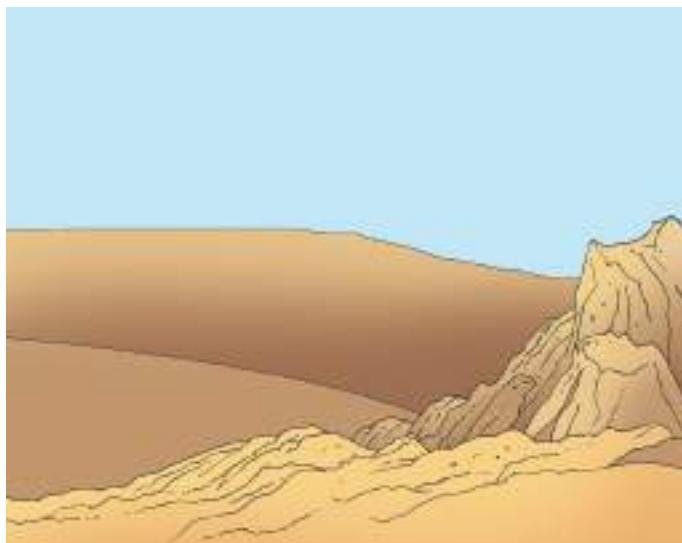


Gambar 10.4

Api yang berkobar ternyata tak mampu menyentuh kulit Ibrahim. Ia selamat, sehat wal afiat tak kurang suatu apa pun. Tidak hangus terbakar api merupakan salah satu *mukjizat* Nabi Ibrahim a.s.

3. Membangun Kakbah

Pada suatu hari Allah memerintahkan Ibrahim untuk membawa istrinya yang bernama Hajar dan anaknya yang bernama Ismail ke sebuah tempat yang kering dan tandus. Ibrahim meninggalkan anak dan istrinya dengan perbekalan ala kadarnya. Ia pun meninggalkan keduanya untuk pergi ke suatu tempat. Ketika perbekalan habis, Hajar berlari ke sana dan ke mari



Gambar 10.5

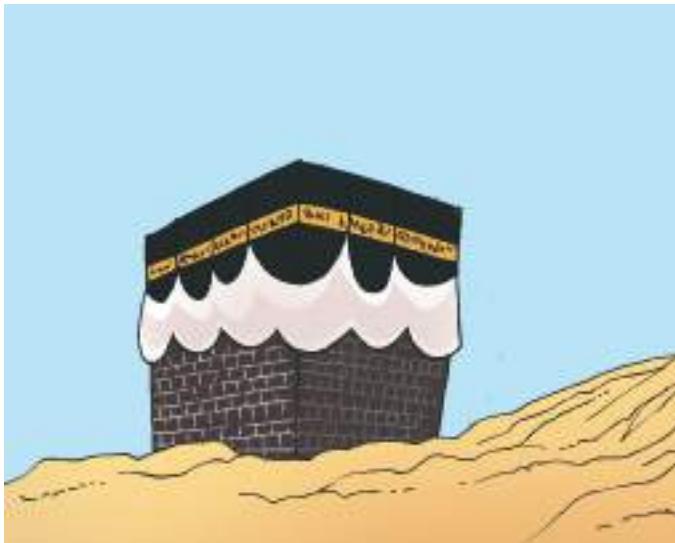
untuk mencari air. Suasana padang pasir yang gersang dan panas menyebabkan ia seperti melihat air. Ia pun berlari-lari sebanyak tujuh kali antara Shafa dan Marwah berharap menemukan air. Sampai pada puncak kelelahannya, ia kembali ke tempat di mana bayinya diletakkan. Di tengah situasi yang hampir membuatnya putus asa, ia menemukan sesuatu yang tak terduga. Gerakan kaki Ismail yang meronta ke tanah ternyata memancarkan air. Tempat itu akhirnya dinamakan sumur zam-zam.

Ketika Allah memerintahkan membangun kabbah, Ibrahim pun bergegas untuk datang ke Makkah. Makkah yang dulunya gersang dan tandus telah berubah

menjadi subur berkat air zamzam. Ismail pun sudah tumbuh menjadi anak laki-laki yang cerdas dan tangkas.

Kepada anaknya ini, Ibrahim berkata *"Allah memerintahkan aku agar membangun Baitullah untuk-Nya"*. Ismail kecil menjawab

"Laksanakanlah perintah-Nya, aku akan membantu urusan ayah".



Gambar 10.6

B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s.

1. Siapa Nabi Ismail a.s.?

Nabi Ismail adalah putra Nabi Ibrahim dan Siti Hajar. Menurut catatan sejarah, usianya mencapai 137 tahun. Dari segi silsilah, ia masih keturunan Nabi Idris a.s dan Nabi Nuh a.s. Ia dibesarkan di lingkungan masyarakat yang taat beribadah. Ayahnya Ibrahim adalah seorang nabi dan rasul yang berjasa membangun kabbah pada masa awal.

2. Jasa - jasa Nabi Ismail a.s

Diantara jasa-jasa nabi Ismail a.s. adalah sebagai berikut.

- Membangun Masjid Al-Aqsa di Palestina



Gambar 10.7

- Mensyariatkan ibadah kurban bagi umat Muhammad saw.



Gambar 10.8

- c. Membantu ayahnya membangun kabbah di Masjidil Haram di Makkah

3. Mukjizat Nabi Ismail a.s

Salah satu mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Ismail a.s adalah pijakan kakinya yang dapat



Gambar 10.9

menjadi sumber mata air yang sampai saat ini disebut air zamzam. Sumber mata air yang ajaib ini hingga sekarang tak pernah habis. Padahal sumur tersebut sudah berumur ribuan tahun dan telah dinikmati oleh banyak orang dari seluruh dunia.

C. Sikap Keteladanan dari Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

1. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

- a. Nabi Ibrahim a.s. gigih dalam memimpin keluarga dan ummatnya untuk selalu berserah diri kepada Allah Swt.

- b. Nabi Ibrahim a.s. selalu taat dan patuh kepada Allah Swt. hal itu dibuktikan saat diperintah mengungsikan istri dan anaknya ke tempat yang tandus dan sangat jauh dari pemukiman penduduk dan kepatuhannya melaksanakan perintah untuk menyembelih Nabi Ismail a.s
- c. Nabi Ibrahim a.s. berani dalam menegakkan kebenaran. Hal itu dibuktikan dengan keberaniaannya melawan Raja Namrud yang membangkang terhadap ajaran Allah Swt.
- d. Nabi Ibrahim a.s. adalah nabi yang cerdas dan lugas dalam berbicara.

Ketika ia mengalungkan kapak ke leher berhala paling besar untuk meninggalkan kesan sebagai pelaku penghancuran, ia mengungkapkan kepada para penuduhnya bahwa berhala paling besar adalah pelakunya karena kapak ada di lehernya. Orang-orang pun menjawab: "Tidak mungkin sebuah berhala melakukan penghancuran terhadap berhala-berhala yang lain". Lalu dengan cepat Ibrahim menjawab, "Jika berhala tidak bisa berbuat apa-apa, kenapa kalian sembah?"

2. Keteladanan Nabi Ismail a.s

- a. Nabi Ismail a.s. selalu patuh dan taat kepada Allah Swt. Ia melaksanakan semua perintah Allah.
- b. Nabi Ismail a.s. selalu patuh dan taat kepada orang tua. Kebaikan apa pun yang diperintahkan orang tuanya, akan dilaksanakan dengan senang hati.
- c. Nabi Ismail a.s. selalu sabar menjalankan perintah Allah Swt..

- d. Nabi Ismail a.s. adalah pekerja keras sejak kecil. Ia ikut serta membangun Kakbah.

Tadabbur

Salah satu sikap yang dapat diteladani dari kisah nabi Ibrahim dan Nabi Ismail adalah kegigihan mereka melaksanakan pembangunan. Mereka berdua membangun kakbah dan Makkah sebagai tanah air yang dicintainya. Karena itu, tidaklah salah, bahkan sangat dianjurkan apabila kita membangun dan mencintai tanah air kita, ialah tanah air Indonesia.



Gambar 10.10

Aktivitasku



Aku menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail di depan kelas.

Aktivitas Kelompokku



Ayo berdiskusi bersama teman satu kelompok bagaimana dampak positif anak yang taat kepada Allah dan kepada kedua orang tua.

TEKADKU



Aku selalu taat kepada Allah Swt..

Aku adalah kebanggaan orang tuaku

RANGKUMAN



1. Nabi Ibrahim a.s dilahirkan di Fadam A'ram, sebuah tempat yang berada di wilayah kerajaan Babilonia.
2. Nabi Ibrahim diutus untuk mengajak umatnya agar menyembah Allah Swt. Sebelumnya umat tersebut menyembah berhala yang dipimpin oleh Raja Namrud.
3. Nabi Ibrahim a.s. diperintahkan untuk membangun Kakbah dengan dibantu oleh Nabi Ismail a.s.
4. Nabi Ibrahim diberi *mukjizat* oleh Allah Swt. berupa tidak hangus dibakar.
5. Nabi Ismail merupakan putra dari nabi Ibrahim a.s dengan Siti Hajar.
6. Nabi Ismail adalah nabi yang sabar, patuh serta taat kepada perintah Allah Swt. dan orang tuanya.
7. Nabi Ismail diberi mukjizat oleh Allah Swt. berupa benturan kakinya yang dapat mengeluarkan air yang menjadi sumur zamzam.
8. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. selalu bersikap mulia, taat kepada Allah Swt., pemberani, gigih dalam berjuang, dan sabar dalam menjalani kehidupan.

Kuuji Kemampuanku

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

1. Tempat Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan adalah
A. Madinah C. Babilonia
B. Makkah D. Persia
 2. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama
A. Azar bin Tahir C. Nahur bin Azar
B. Karbina bin Kartsi D. Haran bin Azar
 3. Ayah Nabi Ibrahim a.s. berprofesi sebagai
A. peternak unta C. petani kurma
B. pembuat berhala D. pandai besi
 4. Raja yang menentang Nabi Ibrahim a.s. adalah
A. Firaun C. Pharaoh
B. Thalut D. Namrudz
 5. Nabi Ibrahim a.s. memiliki ... dalam menjalankan perintah Allah Swt.
A. keraguan C. kepercayaan diri
B. keteguhan hati D. kedalaman hati
 6. Nabi Ibrahim a.s. selalu teguh dan berani saat menghadapi Raja
A. Fir'aun C. Namrud
B. Abrahah D. Herodes
 7. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s. adalah
A. menghidupkan orang mati
B. membelah lautan
C. tongkat menjadi ular
D. tak mempan dibakar api

8. Ibu Nabi Ismail a.s. bernama Siti

A. Hajar C. Saroh

B. Aminah D. Khadijah

9. Di bawah ini termasuk keteladanan Nabi Ibrahim a.s., kecuali

A. taat kepada Allah Swt.

B. menyayangi anaknya

C. membenci ayahnya

D. selalu bersabar

10. Raja Namrud mengaku dirinya sebagai Tuhan dengan alasan dapat

A. menerbitkan matahari dari barat

B. menciptakan patung berhala

C. menerbitkan matahari dari timur

D. menghidupkan dan mematikan

11. Karakter Nabi Ismail a.s. adalah ... kepada orang tua.

A. durhaka C. keras kepala

B. patuh dan taat D. membangkang

12. Nabi Ismail taat dan patuh ketika Allah memerintahkan ayahnya untuk

A. meninggalkannya C. membuangnya

B. menghukumnya D. menyembelihnya

13. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s. merupakan permulaan untuk melaksanakan ibadah

A. Salat C. puasa

B. Qurban D. zakat

14. Ibadah kurban dilakukan oleh seluruh umat Islam pada waktu Hari Raya

A. Idul Fitri C. Tasyrik

B. As-Syura D. Idul Adha

15. Bangunan yang didirikan Nabi Ibrahim a.s. dan nabi Ismail a.s. adalah masjid

- | | |
|-----------|-------------|
| A. Kakbah | C. Istiqlal |
| B. Nabawi | D. Kudus |

B. Isilah titik-itik di bawah ini dengan Jawaban yang tepat!

1. Kita ketahui bahwa Nabi Ismail adalah anak yang taat kepada orang tua. Bagaimana ciri-ciri orang yang taat kepada orang tua?
2. Nabi Ibrahim terkenal sebagai Nabi dan orang tua yang taat kepada Allah Swt. Bagaimana tanda-tanda orang yang taat kepada Allah Swt.?
3. Sikap yang dapat diteladani dari Nabi Ismail adalah sikap berbakti kepada kedua orang tua. Keuntungan apa saja yang diperoleh apabila kita menjadi anak yang berbakti kepada orang tua?
4. Akibat apa yang kita terima apabila kita menjadi anak yang tidak berbakti?
5. Termasuk sikap yang dapat kita teladani dari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail adalah semangat membangun negeri Makkah dengan mendirikan ka'bah. Perbuatan apa yang akan kamu lakukan untuk membangun negaramu?

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

1. Orang yang suka pamer setelah memberikan pertolongan adalah orang yang
A. sompong C. iman
B. ikhlas D. islam
 2. Orang yang beramal secara tidak ikhlas menyebabkan amalnya akan
A. bermanfaat C. berguna
B. mengalir D. sia-sia
 3. Kita menyembah dan memohon pertolongan hanya kepada
A. Allah C. rasul
B. malaikat D. ulama
 4. Kita dianjurkan untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan dan
A. kemaksiatan C. permusuhan
B. kemungkaran D. ketaqwaan
 5. Agar do'a kita terkabul, kita harus berdoa dengan
A. tergesa-gesa C. seenaknya
B. tawadu D. cepat
 6. *Al-Kauṣar* artinya
A. orang yang terputus C. rezeki yang mudah
B. nikmat yang putus D. nikmat yang banyak

7. Cara kita bersyukur atas nikmat Allah Swt. adalah dengan cara salat dan

A. peduli C. sabar

B. berani D. kurban

8. Di bawah ini yang bukan merupakan hewan untuk kurban adalah

A. sapi C. ayam

B. unta D. kambing

9. Sebab-sebab turunnya ayat disebut juga dengan

A. asbabun nuzul C. ashabul kahfi

B. asbabul wurud D. asbabul khuruj

10. Makna dari kata “*terputus*” dari ayat ketiga Q.S. *Al-Kausar* adalah terputus dari ... Allah Swt.

A. kasih sayang C. tali Allah

B. nikmat Allah D. surga Allah

11. Nama-nama Allah yang baik disebut juga

A. asmaul-az}im C. asmaul-ba'id

B. asmaul-husnā D. asmaul-sakinah

12. Allah itu *al-Aīlīm*, artinya bahwa Allah itu

A. Maha Esa C. Maha Kuasa

B. Maha Mengetahui D. Maha Adil

13. Untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akherat kita membutuhkan

A. ilmu C. tenaga

B. harta D. waktu

14. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita, karena Allah itu

A. As Salīm C. Al-Hakīm
B. As Samī' D. Al-Azīm

15. Bagi orang yang beriman dan berilmu, Allah akan mengangkat

A. hartanya C. derajatnya
B. ilmunya D. kekuasaanya

16. Bersyukur artinya

A. bermaksiat kepada Allah Swt.
B. berterimakasih kepada Allah Swt.
C. berzikir kepada Allah Swt.
D. bertawakal kepada Allah Swt.

17. Orang yang tidak bersyukur atas nikmat Allah Swt. disebut

A. syukur nikmat C. udzur nikmat
B. kufur nikmat D. ashabul nikmat

18. Bersyukur atas nikmat Allah telah dianjurkan dalam Al-Qur'an surah

A. Ibrahim ayat 4 C. Ibrahim ayat 14
B. Ibrahim ayat 7 D. Ibrahim ayat 41

19. Sikap yang mencerminkan sikap syukur terhadap nikmat Allah adalah sebagai berikut, kecuali

A. menjaga kesehatan tubuh
B. mengucap hamdalah ketika mendapat nilai bagus
C. memberikan sedekah bagi teman yang kurang mampu
D. membantu teman yang tidak bisa menjawab soal ujian

- C. berdoa dengan sepenuh hati
 - D. berdoa dengan setengah hati
27. Waktu yang baik untuk berdoa adalah
- A. ketika bermaksiat kepada Allah Swt.
 - B. ketika di dalam kamar mandi
 - C. ketika sedang haid bagi wanita
 - D. di antara adzan dan ikamah
28. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama
- A. Azar bin Tahir
 - B. Karbina bin Kartsi
 - C. Nahur bin Azar
 - D. Haran bin Azar
29. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s. merupakan permulaan untuk melaksanakan ibadah
- A. Salat
 - B. qurban
 - C. puasa
 - D. zakat
30. Bangunan yang didirikan oleh Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. adalah
- A. Masjid Quba
 - B. Masjid Nabawi
 - C. Masjidil Aqṣa
 - D. Kakbah.

B. Isilah titik-itik di bawah ini dengan Jawaban yang tepat!

1. Ikhlas itu hanya untuk mengharapkan rida dari
2. Ikut serta dalam kegiatan gotong-royong membersihkan sungai merupakan contoh ikhlas di lingkungan
3. Dua ibadah yang diperintahkan dalam Q.S. Al-Kauṣar adalah salat dan
4. Lafal **إِنْ** dibaca gunnah karena terdapat tanda baca
5. Perilaku kita sebagai pencerminan bahwa Allah Maha Mendengar adalah apabila ada orang yang sedang berbicara kita harus mau

6. Allah berjanji, bahwa setiap orang beriman yang berdoa dengan sungguh-sungguh pasti akan
7. Arti syukur adalah
8. Arti zikir adalah
9. Salah satu adab dalam berzikir adalah dengan suara yang
10. Mata air yang memancar dari kaki Nabi Ismail a.s. adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Keuntungan apa saja yang kita peroleh apabila kita menjadi orang yang tawaduk?
2. Ungkapkan pendapatmu bagaimana dampak positif bagi orang yang selalu berzikir?
3. Bagaimana cara bersyukur atas nikmat dari Allah Swt. yang telah diberikan kepada kita? Jelaskan!
4. Bagaimana pengaruh doa bagi kehidupan kita?
5. Buatlah rangkuman kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail !

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

GLOSARIUM

Al-Qur'an	Kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia
al-Wahan	Salah satu dari Asmaul husna
Aurat	Bagian badan yang tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam)
Balig	Cukup umur; akil balig
Basmalah	Nama dari bismillahiraohmanirrohim
Dakwah	Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
Dammah	Tanda seperti koma di atas huruf Arab yang menyatakan bahwa huruf tersebut berbunyi <i>u</i>
Dosa	Perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama
Fathah	Tanda baca huruf Arab untuk menyatakan bunyi <i>a</i> (berupa garis di bawah huruf)
Gaib	Alam yang berada di luar jangkauan manusia biasa, tempat makhluk halus dan tenaga yang luar biasa

Hadis	Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapannya
Haid	Peristiwa fisiologis dan siklis pada wanita dalam masa reproduksi dengan keluarnya darah dari rahim sebagai akibat pelepasan selaput lendir Rahim
Hikmah	Mengetahui manfaat/hakikat segala sesuatu apa adanya,
Ikhlas	Bersih hati; tulus hati
Kasrah	Tanda baca huruf Arab untuk menyatakan bunyi ī (berupa garis di bawah huruf)
Khalifah	Wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah Nabi wafat (dalam urusan negara dan agama) yang melaksanakan syariat (hukum) Islam dalam kehidupan negara
Lauhil Mahfud	Tempat Allah menuliskan segala seluruh skenario/ catatan kejadian di alam semesta.
Majusi	Agama yang menyembah Matahari
Makiyah	Sesuatu yang diturunkan di Mekkah seperti Surah Makkiyah
Mukjizat	Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
Nifas	Darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan (lamanya 40—60 hari)

Syukur	Rasa terima kasih kepada Allah
Takwa	Terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
Tamyiz	Hal dapat membedakan (antara yang baik dan yang buruk dan sebagainya)

INDEKS

A

Al Kausar

Alif

Al-Kausar

Al-Qur'an

An-Nasr

AsbabunNuzul

Ayat

B

Berjama'ah

D

Dalil

Dermawan

Dommah

E

Esa

F

Fakir

Fathah

G

Ghunnah

H

Halqiy

Hijaiyah

Hikmah

I

Izrail

J

Jahiliyah

Jauf

K

Kafir

Kasrah

Khaisyum

M

Madinah

Majusi

Makhraj

Makkah

Miskin

Q

Quraisy

R

Rezeki

Rosulullah

S

Salat

Syafatain

Syukur

T

Tadabur

Tasbih

Tauhid

Tawadu

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasyim dan Kholid Fathoni. 2014. *Buku Siswa PAIBP Kelas 3*. Kemdikbud.
- Al-Hafidz Ibnu Katsir. 2007. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Amri, S. Pd.I, Muhammad. 2013. *Cara Termudah Belajar Tajwid disertai Juz 'Amma Terjemah dan Pelafalan*. Surakarta. Sajada.
- A.N, KH. Firdaus. 1979. *Risalah Tauhid Terjemahan*. Jakarta. Bulan Bintang.
- As-Siba'l, Dr. Musthafa. 2013. *Ringkasan Sirah Nabawiyah*. Solo: AHAD books.
- Asyqar, 2010. Umar Sulaiman Al. Al Asma al Husna. Jakarta: Qisthi Press.
- Bahraisy, Salim. 1977. *Petunjuk ke Jalan Lurus*, Surabaya: Darussaggaf.
- Departemen Agama RI. Pedoman Tajwid transliterasi al Qur'an (PTTQ),. 2007 .Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Karim, Abdurrahman bin Abdul. 2014. *Kitab Sejarah Terlengkap Para Sahabat Nabi, Tabi,in, &Tabi;it Tabi,in*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tajwid*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Luthfi Yansyah. 2010. *Tuntunan Berdo'a Lengkap (Panduan Agar Do'a Dikabulkan Allah SWT..)*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Masykur, Abu Usamah dan Ummu Usamah 'Aliyyah. 2009. *Ayo Bersyukur*. Yogyakarta: Cinta Sunnah.
- Miftah Faridi. 2008. *Manusia Yang Dicintai Dan Dibenci Allah (Kunci-kunci Menjadi Kekasih Allah)*. Bandung: Mizania.
- Muh. Muinudinillah. 2014. *24 Jam Zikir dan Do'a Rasulullah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-hadits*. Surakarta: Billadi.

- Moh. Rifa'i. 2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Muslih, M.A, Mohammad. 2012. *Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III SD*. Ponorogo. Yudistira.
- Mustafa al "Adawy. 2005. *Fikih Akhlak*. Jakarta :Qisthi Press.
- M. Quraish Shihab. 2006. *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera hati
- M. Quraish Shihab. 2006. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir dan Dosa*. Jakarta: Lentera Hati.
- M. Yusni Amru Ghazali. 2012. *Ensiklopedia Al-Qur'an dan Hadis per tema*. Jakarta: Alita Aksara Media.
- Nur Afifah. 2009. *Zikir dan Berdo'a Setelah Salat*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Nur Sillaturohmah. 2014. *Dahsyatnya 25 Kisah Nabi dan Rasul*. Surakarta: al-Qudwah.
- Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Salat Nabi SAW*. Majlis Ta'lim Ibdaturrahman.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rif'at Syauqi Nawawi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: PT. Amzah.
- Sayyid Sabiq. 2006. *Fiqh Sunnah Jiid 2*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Syekh Muhammad al-Iskandari. 2007. *Misteri Rahmat Allah*. Jakarta: PT. Eaststar Adhi Citra.
- Tim Al Huda. 2009. *Ensiklopedia Juz'amma*. Depok: Gema Insani.
- Zarkasyi, KH. Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid*. Gontor Ponorogo:Trimurti.
- <http://www.bacaanSalatlengkap.com/2015/04/bacaan-doa-selamat.html>
- Hawi, Tarsi. 1984. *Tarjamahan al-adzkar*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Bin Hasan, Utsman. Durrotun Nasihin. Surabaya: Toko Kitab Al-Hidayah

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap	: MOH. GHOZALI, S. Ag, M. Pd.
Alamat	: RT. 02 RW. 06 Desa Cangaan Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik 61154
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil
Unit Kerja	: SDN Gosari Ujungpangkah Gresik
Nomor HP	: 0813 3202 1409
Email	: Mohghozali81@gmail.com



Riwayat Pendidikan

SD/MI	: MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik
SMP/MTs	: MTs Alfattah Banyuurip Ujungpangkah Gresik
SMA/MA	: MA Alfattah Banyuurip Ujungpangkah Gresik
S1	: STAI Qomaruddin Bungah Gresik, jurusan PAI lulus tahun 1997
S2	: IAI Qomaruddin Gresik, Prodi PAI lulus tahun 2019

Riwayat Pekerjaan

1. Guru di TP Ihyaul Ulum Cangaan Gresik sejak tahun 1990 - sekarang
2. Guru PAI di SDN Sambikerep II/480 Surabaya tahun 2009 - 2014
3. Guru PAI & PB di SDN Gosari Ujungpangkah Gresik 2014 - sekarang

Riwayat Kegiatan

1. Ketua Senat Mahasiswa STAI Qomaruddin 1993 - 1995
2. Ketua Remaja Masjid Nurul Huda Cangaan 2003 - 2012
3. Ketua Lembaga Ta'limul kutubid Diniyah Cangaan 1990 -1996
4. Dewan Khosh Pagar Nusa 2001 - 2006
5. Wakil Ketua PC Pagar Nusa Kabupaten Gresik 2010 - 2020
6. Bendahara HKTI Kabupaten Gresik 2005 - 2008
7. Ketua KKG PAI Kecamatan Sambikerep 2012 - 2014
8. Pengurus KKG PAI Kota Surabaya 2012 - 2014
9. Sekretaris DPD AGPAII Kota Surabaya 2011 - 2014
10. Pengasuh PP. Annur Panceng Gresik
11. Ketua DPW AGPAII PROVINSI jawa Timur 2014 - 2019
12. Visitor Guru PAI SD 2015 ke Putussibau Kalbar
13. Instruktur Kurikulum 2013
14. Wakil Sekretaris Lembaga Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Gresik
15. Ketua Lembaga Kesehatan MWCNU Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik 2016 - 2021
16. Ketua Panitia Kongres III DPP AGPAII 2017
17. Ketua 1 DPP AGPAII 2017 - 2022
18. Tim Delegasi Direktorat PAI ke Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) Singapura 2017

Judul Buku yang Disusun

Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk Sekolah Dasar Kelas IV (Penerbit: Al-Huda Sidoarjo, tahun 2017)

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap	: Denny Shafiatin Safari, M.Pd.I
Alamat Lengkap	: Jln. Ipikgandamanah. Kelurahan Tegalmunjur RT.01/RW.07 Kp. Cipicung Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta Jawa Barat
Guru	: SD Negeri 1 Tegalmunjur Kecamatan Purwakarta
Email	: safari811224@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN Tegalmunjur 1, lulus 1993
2. SMP/MTs : MTs. Pondok Pesantren Darussalam, lulus 1996
3. SMA/MA : MA. Pondok Pesantren Darussalam, lulus 1999
4. S1 : STAI Salahudin Al-Ayyubi Jakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2006
5. S2 : Universitas Islam Bandung Jawa Barat, Magister Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2016

Riwayat Pekerjaan

1. Guru Pendidikan agama Islam di SDN Tegalmunjur 3. 1999 s.d 2014
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Tegalmunjur. 2014 s.d sekarang
3. Guru DTA. Nurussa'adah. 1999 s.d sekarang.

Riwayat Kegiatan

1. Seketaris FKPSM Kabupaten Purwakarta 2006 - 2011
2. Pekerja Sosial Masyarakat Terbaik Tingkat Kabupaten 2006
3. Pekerja Sosial Masyarakat Sepuluh Terbaik Tingkat Provinsi 2026
4. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurussa'adah
5. Pengurus KKG Kabupaten Purwakarta
6. Tim Penyusun Buku Kendali Siswa Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta 2016
7. Ketua Yayasan Halimatul Huda Purwakarta
8. Visitor Guru PAI SD 2015 ke Kota Sibolga Prov. Sumatra Utara
9. Instruktur Kurikulum 2013

Judul Buku dan tahun terbit

Mengungkap Ketinggian Spiritual Shalat "Sebuah Pengalaman Menakjubkan"
Diterbitkan: KKG PAI SDN Tegalmunjur Tahun 2008

PROFIL PENYELARAS



Name	:	Hamdani Ph.D
Profession	:	Lecturer at Graduate Program of University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNISIA), Jakarta and FISIP (Social and Political Science) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Email Address	:	dehamdani@gmail.com
Mobile Phone	:	087782792169

Educational Background:

Doctoral Program at Southeast Asian Studies , The Australian National University, Canberra 2009.
Master of Arts (Islamic Studies), State Institute for Islamic Studies (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2000.
Bachelor of Arts in Islamic Law State Institute for Islamic Studies (IAIN) Walisongo, Semarang, 1997.

Academic Works

New Religious Preacher in the Changing Religious Authority (The Offline and Online Preacher of Ustadz Abdul Somad), ISEAS-Yusof Ishak Institute, Singapore and LIPI - Indonesian Institute of Sciences, Jakarta (fourthcoming).

Civil Society and The Guardian of Pluralism: Understanding Banser's role in the 'Swadaya' Society, International Conference on Social and Political Sciences, 2018 (fourthcoming).

The Role of Nyai Khairiyah in Advancing Education (A prototype of Female Ulama in Pesantren), proceeding of International Conference and Workshop on Gender "Women's Leadership and Democratisation in The 21st Century Asia", 27-28 April 2018, The Indonesian Institute of Sciences (LIPI).

'Islam and Politics (Hurly-Burly of Religious Issues in the 2017 Jakarta Gubernatorial Election)', *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol. 129/2018.

Islam Nusantara: Its Discourse and Practice (Intellectual Insight and Cultural Experiment of Ngatawi Al-Zastrouw), *Istiqrar*', Volume 15, No. 02, 2017, p. 277-296.

Strategic Role of Religious Education in Developing Peaceful Culture, Bogor, 10-12 September 2012, p. 323-343.

Cultural System of Cirebonese People: Tradition of Muludan in the Kanoman Kraton, Indonesian Journal of Social Sciences (2012), Volume 4, No. 1, January-June, pl. 11-22.

Anatomy of Muslim Veils: Practice, Discourse and Changing Appearance of Indonesian Women, Lambert Academic Publishing, Germany, 2011.

The Architecture of Popular Islam in Cirebon-West Java: Gender Construction in the Kanoman Muludan Tradition, Conference Paper on The Indonesian Islam, held by Training Indonesian Young Leaders Programme and PPIM, 24-26 January 2011, Bogor.

The Role of Celebrities in Campaigning Muslim Attire, KULTUR (Indonesian Journal for Muslim Cultures), Vol. 5, No.2, December 2010.

The Social and economic impact of 'Muludan' tradition: Cross-border cultural tourism in Cirebon-West Java, conference paper at the International Workshop on Gender, Economic Integration and Cross-border Road Infrastructure Development, June 11-12, 2010, at AIT Conference Center, Pathumthani, Thailand.

Formalization of Islamic Attire in Padang, Journal of Indonesian Islam, Vol. 3, No. 3, June 2009.

The quest for Indonesian Islam: Contestation and Consensus concerning Veiling, PhD Thesis, Faculty of Asian Studies, The Australian National University, Canberra, April 2007.

Masyarakat Patriarki dan Perubahan Keluarga Muslim, in Nasaruddin Umar (Ed), *Membangun Kultur Ramah Perempuan*, Restu Ilahi, Jakarta, 2004.

Profile of The Australian National University (ANU) Campus, Jurnal Perta: Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi Agama Islam, Vol. VII, No. 02/2004.

Paradigma Filsafat Pendidikan Islam, [translation], Riora Cipta, Jakarta, 2001.

Wacana Gender dalam Dalam Norma Keluarga Muslim (Discourse on Gender in The Norm of Muslim Family), Master Thesis at State Institute for Islamic Studies (IAIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2000.

Raison d'etre of Islam Nusantara (Southeast Asia Studies), Article in The Jakarta Post, 06 August 2015.

Battling for Shared Cultures (Indonesia-Malaysia Relations), Article in The Jakarta Post, 14 September 2009.

Conservatives Surpass Liberals, Article in The Jakarta Post, 2 January 2008.

Managing Director for Shortcourse of Methodology (Anthropology and Filology), collaboration program with Ministry of Religious Affairs, 20 November – 15 December 2017.

Managing Editor of Encyclopedia of Islam Nusantara (Culture Edition), collaboration with Ministry of Religious Affairs, 2015-2016.

Assistant of Director of Graduate Program of UNUSIA Jakarta, 2015-now.

Teaching Staff of Faculty of Social and Political Science (FISIP) and State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, 2005-now.

Teaching Staff of University of Gunadarma (Islamic Studies dan Civic education), 2005– 2013.

English Leacturer at Islamic College of Nahdhatul Ulama (STAINU) and University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNISIA), Jakarta, 2011-now.

Teaching Staff of Institute of Ma'had Aly Ashshiddiqiyah Jakarta, 2012-now.

Research Associate pada lembaga Lead Institute, Universitas Paramadina, 2007-2008.

Presenting Paper on Religious Minority at the Public Lecture on Trauma, Theology and Interreligious Healing, 13 January, 2017, Sekolah Tinggi Teologi Jakarta.

Presenting Paper on Islam Nusantara at the 9th International Indonesia Forum Conference, Atmajaya Catholic University of Indonesia, Augus 23-24, 2016.

Presenting Paper on Islam and local culture at the 2nd International Conference of Islam Nusantara: Islam and Sunda (Cultural Studies on Local and Global Challenges), Jakarta, November 4, 2015.

Presenting Paper on Islam Nusantara at the International Conference on Southeast Asian Islam: Promoting Moderate Understanding of Islam, Jakarta, 9 October 2015.

Presenting Paper on Islamic Radicalism at the International Conference on Social and Political Sciences: Explaining Religious Radicalism and Political Violence: Towards Nation-State Building, Jakarta, September 8-9, 2015.

Presenting Paper on Religious Harmony at Seminar on Prospect of Multiculturalism in Indonesia, 27 July 2015, at The University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNISIA), Jakarta.

Presenting Paper at the 7th Al-Jami'ah Forum and International Conference, Religious Authority, Piety and Activism: Ulama in Contemporary Muslim Societies, Yogyakarta, 30 November 2014.

Presenting Paper at the 14th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) on Responding the Challenges of Multicultural Societies: The Contribution of Indonesian Islamic

border Road Infrastructure Development, Juni 11-12, 2010, at AIT Conference Center, Pathumthani, Thailand.

Presenting paper on Veiling among Urban Muslim women, at the International Conference on Muslim Youth as Agents of Social Change in Indonesia, Batu-Malang, 27-29 November 2007.

Presenting paper on 'Women and Politics' pada the 1st Indonesia Council Conference, The Australian National University, Canberra, 15 September 2003.

Presenting paper on 'Discourse of Female President in Indonesia', at the Workshop on Indonesian Islam, Mount Beauty, Victoria, Australia, 23-25 July 2002.

Achievements

The Awardee of International Seminar and Fellows of Indonesia (ISFI) 2017, Ministry of Religious Affairs (MORA).

The Awardee of Research Collaboration (KNI) 2015, Ministry of Religious Affairs (MORA).

The Best Presenter at the 14th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) on Responding the Challenges of Multicultural Societies: The Contribution of Indonesian Islamic Studies, Balikpapan, 21-24 November 2014.

The Best Contributor of Writing Contest on Problems of Jakarta, 2 July 2012, held by University of Gunadarma.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hadir di tangan kalian sebagai buku teks yang akan menemani kalian belajar.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, dirancang untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menuntun kalian berpikir kritis serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil 'alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak kalian yang sedang belajar di tingkat dasar ini menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijewai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran. Pelajaran pertama: Asyiknya Belajar Surah an-Nasr, Pelajaran kedua: Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi, Pelajaran ketiga: Perilaku Terpuji, Pelajaran keempat: Ayo Salat, Pelajaran kelima: Rasul Teladan Hidupku, Pelajaran keenam: Mari Belajar Al-Qur'an Surah Al-Kausar, Pelajaran ketujuh: Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui, Pelajaran kedelapan: Aku Anak Saleh, Pelajaran kesembilan: Hatiku Damai dengan Berzikir dan Berdoa, Pelajaran kesepuluh: Kisah Keteladanan dalam Al-Qur'an.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

9 786027 774612

